

**HUBUNGAN ANTARA KEPRIBADIAN EKSTRAVERSI
DENGAN HASIL BELAJAR KEMAMPUAN BERBICARA
BAHASA PRANCIS PADA SISWA KELAS XI IBB SMAN 113**

JAKARTA



Ayunda Dini

2315126284

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah
satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

JULI 2017

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Ayunda Dini
No.Registrasi : 2315126284
Program Studi : Pendidikan
Jurusan : Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

HUBUNGAN ANTARA KEPRIBADIAN EKSTRAVERSI DENGAN HASIL BELAJAR KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA PRANCIS PADA SISWA KELAS XI IBB SMAN 113 JAKARTA

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I


Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd
NIP. 195912141985032001

Pembimbing II


Dr. Amalia Saleh, M.Pd
NIP. 195704281982102001

Penguji I



Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd
NIP.195806211985112001

Penguji II



Subur Ismail, M.Pd
NIP.196805071999031002

Ketua Penguji



Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd
NIP.195806211985112001

Jakarta, 31 Juli 2017

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd
NIP. 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ayunda Dini
No. Reg : 2315126284
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

HUBUNGAN ANTARA KEPRIBADIAN EKSTRAVERSI DENGAN HASIL BELAJAR KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA PRANCIS PADA SISWA KELAS XI IBB SMAN 113 JAKARTA

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Agustus 2017



Ayunda Dini
No. Reg. 2315126284

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Negeri Jakarta saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Ayunda Dini
No. registrasi : 2315126284
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jenis Karya : Skripsi
Judul :

**HUBUNGAN ANTARA KEPRIBADIAN EKSTRAVERSI
DENGAN HASIL BELAJAR KEMAMPUAN BERBICARA
BAHASA PRANCIS PADA SISWA KELAS XI IBB SMAN 113
JAKARTA**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Univeritas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Exlusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lainnya **untuk kepentingan akademis** tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Agustus 2017

Yang menyatakan,



Ayunda Dini

No. Reg. 2315126284

ABSTRAK

Ayunda Dini. 2017. *Hubungan Antara Kepribadian Ekstraversi Dengan Hasil Belajar Kemampuan Berbicara Bahasa Prancis Pada Siswa Kelas XI IBB SMAN 113 Jakarta.* Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kepribadian ekstraversi dengan hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis pada siswa kelas XI IBB SMAN 113 Jakarta. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu kepribadian ekstraversi sebagai variabel X dan hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis sebagai variabel Y.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode korelasional dengan data yang diperoleh dari dua jenis instrumen yaitu kuesioner kepribadian ekstraversi dan tes kemampuan berbicara bahasa Prancis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh individu di SMAN 113, sementara sampel yang diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling* adalah siswa kelas XII IBB yang berjumlah 31 orang di SMAN 113 Jakarta. Untuk membuktikan hubungan antara variabel X dan Y, dilakukan teknik analisis data yang didasarkan atas tujuan hipotesis penelitian dan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation*. Sebelum menguji hipotesis, dilakukan terlebih dahulu uji validitas instrument dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation*, uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kepribadian ekstraversi dengan hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis pada siswa kelas XI IBB SMAN 113 Jakarta. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil penghitungan koefisien korelasi antara variabel X dan Y yang menggunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation* dengan bantuan program *IBM SPSS 21 for Windows*. Dalam penghitungan tersebut, hasil koefisien yang diperoleh adalah 0,035. Sedangkan menurut tabel, besar interpretasi nilai r_{tabel} dengan $n = 31$ adalah 0,355. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, Maka berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan.

Dengan demikian, H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara kepribadian ekstraversi dengan hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis pada siswa kelas XI IBB SMAN 113 Jakarta diterima dan H_1 yang menyatakan sebaliknya ditolak.

Kata kunci: *kepribadian ekstraversi, kemampuan berbicara*

ABSTRACT

Ayunda Dini. 2017. Correlation Between Extraversion Personality With The Learning Outcome of French Speaking Capability on Eleventh Grade Students of Language and Culture (XI IBB) at 113 SHS Jakarta. Essay. Jakarta: French Language Education Program. Faculty of Languages and Arts. State University of Jakarta.

This study aims to investigate whether there is a correlation between extraversion personality with the learning Outcome of french speaking capability on eleventh grade students of language and culture at 113 SHS Jakarta. There are two variables in this research, which are extraversion personality as variable X and the learning Outcome of french speaking capability as variable Y.

This research uses quantitative approach and correlation method whose the data obtained from two types of instruments, specifically extraversion personality questionnaire and french speaking capability test. The populations in this research were all of individuals in 113 SHS, while the sample that has been taken by using simple random sampling technique were twelfth grade students of IBB class, which amounts to 31 people. For proving the correlation between variables X and Y, this research uses data analysis techniques based on the purpose of research hypothesis and using the formula of Pearson Product Moment Correlation. Before testing the hypothesis, the validity of instrument has been tested firstly by using Pearson Product Moment Correlation formula, then reliability instrument also tested by using Alpha Cronbach formula and data normality tested by using Kolmogorov-Smirnov test.

The result of data analysis shows that there is no correlation between extraversion personality and the learning Outcome of french speaking capability on eleventh grade students of language and culture at 113 SHS Jakarta. This result is proven based on the calculating result of the correlation coefficient between variables X and Y by using Pearson Product Moment Correlation formula with the help of the program IBM SPSS 21 for Windows. In that calculation, the coefficient result is 0,035. Whereas according to the table, the interpretation of the r_{table} value with $n = 31$ is 0.355 which signifies that the value of r_{count} is less than ($<$) r_{table} , so based on this result it can be concluded that there is no correlation.

Thus, H_0 which states that there is no correlation between extraversion personality with the learning Outcome of french speaking capability on of language and culture grade in 113 SHS Jakarta is accepted and H_1 which states otherwise is rejected.

Keywords: extraversion personality, speaking capability

RÉSUMÉ

Ayunda Dini. 2017. La corrélation entre la personnalité de l'extraversion avec le résultat d'apprentissage de la compétence orale de la langue française chez les lycéens de la classe XI IBB SMAN (Lycée) 113 Jakarta. Le Mémoire de S1, Programme de l'Étude de l'Éducation de La Langue Française, Faculté des Langues et des Arts, Université d'État de Jakarta.

Cette recherche sous forme de mémoire est rédigée pour obtenir le diplôme de S1 au Département de Français de la Faculté des Langues et des Arts de l'Université d'État de Jakarta. L'objectif de cette mémoire est de savoir s'il y a une corrélation entre la personnalité de l'extraversion avec le résultat d'apprentissage de la compétence orale de la langue française chez les lycéens de la classe XI IBB SMAN (Lycée) 113 Jakarta.

De nos jours, la compétence de la langue étrangère est très nécessaire pour les indonésiens, notamment pour envisager *l'ASEAN Economic Community (AEC)* applique depuis janvier 2016. Afin que les indonésiens puissent faire partie de la concurrence dans la mondialisation, la maîtrise de la langue étrangère peut devenir si primordiale chez une personne. C'est la raison pour laquelle les indonésiens s'intéressent à apprendre une langue étrangère, comme le français. Apprendre le français aide les indonésiens à communiquer avec des français ou francophone, ainsi que de continuer leurs études ou à travailler dans des pays francophones.

En Indonésie, l'enseignement de la langue française s'enseigne dans les Institut du français ou à l'Institut de la langue étrangère, les Universités, aux lycées ou à l'école et en cours privés. L'apprentissage du français se divise en

quatre compétences, qui sont la réception écrite, la réception orale, la production écrite et la production orale. Toutes ces compétences s'influencent les unes et l'autres. En conséquence, les apprenants de la langue française doivent les maîtriser équitablement.

La compétence orale est l'une des compétences la plus essentielle à l'apprentissage. Selon Julian et Alfred (2008 :90), la compétence orale est la qualité la plus dominée dans la réussite et les domaines professionnels. Ensuite, Cuq et Gruca (2002 :176) définissent que l'oral implique tout un travail sur la voix et les sons étant différenciant par la langue, le rythme, l'intonation, l'accent, etc.

L'apprentissage de la compétence orale n'est pas une chose facile. Les apprenants devraient utiliser la façon d'apprentissage appropriée, tandis que les enseignants devraient aussi utiliser la stratégie et la méthode appropriées pour que les apprenants comprennent facilement. Pour résoudre ce problème, il faut donc connaître les facteurs soutenant cet apprentissage. Brown (2008:165) dit que la région affective d'acquisition de la langue seconde se voit en deux cotés. Le premier, c'est le côté de l'extrinsèque dans lequel les apprenants de la langue seconde n'apprennent que la « langue », mais aussi la culture de cette langue. Le deuxième, c'est le côté de l'intrinsèque comprenant les facteurs affectifs de l'apprenant entre autres la dignité, théorie de l'auto-attribution et la faisabilité, la volonté de communiquer, les contraintes, la prise de risque, l'anxiété, l'empathie et *l'extraversion*. Pioton-Cimetti (1993:85), l'extraversion consiste à s'épancher à l'extérieur de la libido.

Ensuite, selon Masson (2001 : 86), une personne extravertie a des caractéristiques telles que son processus de pensée fonctionne le mieux quand il parle, il apprend bien en groupe, il peut se concentrer facilement dans les classes qui favorisent la discussion en groupe, il lui convient de prendre de fréquentes pauses si ces sont « actives », etc.

En plus, McCrae et Allik (2002:56) se compose de cinq aspects basés sur l'échelle de NEO Five - Inventory pour mesurer l'extraversion. Ce sont la chaleur, le grégarisme, l'affirmation de soi, l'activité, la recherche de stimulation et les émotions positives. *La chaleur* est une ambiance chaleureuse qui indique une personne amicale, sociable, gaie, affectueuse, attentive et qui n'aime pas être seule. *Le grégarisme* indique une personne ayant la capacité de faire des amis, qui est bavarde, spontanée et heureuse d'être entourée par d'autres personnes, qui aime sortir, qui aime chercher le plaisir, et qui n'aime pas être seule. *L'affirmation de soi* indique une personne assertive, confiante, forte, agressive, enthousiaste, et pas timide. *L'activité* indique une personne active, diligente, rapide, enthousiaste, agressive et qui a l'esprit énergique. *La recherche de stimulation* ou de sensation indique une personne qui aime chercher la sensation et le plaisir, qui est courageuse ou déifie, aventureuse, charmante, belle et intelligente. *Les émotions positives* indiquent une personne optimiste, joyeuse, ludique, enthousiaste, spontanée et qui aime chercher le plaisir.

Pour connaître de plus la relation entre la personnalité de l'extraversion avec la compétence orale de la langue française, l'observation a été faite en classe XI IBB à SMAN (Lycée) 113 Jakarta lors que les lycéens étudiaient le français.

Dans cette observation, les comportements de la personnalité de chaque lycéen étaient différents. La plupart des lycéens étaient actives, elles répondaient toujours aux questions du professeur. Il y avait quelques lycéens qui étaient vraiment motivés et prenaient souvent la parole. Pourtant, il y avait aussi quelques lycéens qui n'étaient pas enthousiastes d'apprendre et qui répondaient rarement aux questions du professeur.

Ainsi, cette recherche quantitative corrélationnelle a pour but de prouver s'il y a une corrélation entre la personnalité de l'extraversion avec le résultat d'apprentissage de la compétence orale de la langue française chez les lycéens de la classe XI IBB SMAN (Lycée) 113 Jakarta.

Cette recherche s'est déroulée précisément en classe XI IBB à SMAN (Lycée) 113 qui se trouve à Al Baidho 1 Monumen Pancasila Sakti, Lubang Buaya, Cipayung, Jakarta de l'Est 13810. Elle a été effectuée pendant 10 mois, de septembre 2016 à juillet 2017. La planification de la recherche a commencé en septembre 2016 et la rédaction finale du rapport de recherche s'est terminée en juillet 2017.

La population de cette recherche est tous les gens (les professeurs, les lycéens, les employés, etc.) à SMAN (Lycée) 113 Jakarta dont l'échantillon est les lycéens de la classe XI IBB se composant de 31 lycéens, ils comprennent 9 lycéens et 22 lycéennes. Ces membres d'échantillon ont été choisis en utilisant la technique *simple random sampling*.

Étant donné que la méthode utilisée de cette recherche est l'approche quantitative corrélationnelle, il existe deux variables entre autres la personnalité

de l'extraversion comme la variable X et le résultat d'apprentissage de la compétence orale de la langue française comme la variable Y. Afin de collecter les données de chaque variable, il existe deux types d'instruments utilisés dans cette recherche. Ce sont le questionnaire pour mesurer la variable de la personnalité de l'extraversion et le test de la compétence orale pour connaître le résultat d'apprentissage de la compétence orale de la langue française.

Le premier instrument (le questionnaire) a été fait par la synthèse de théorie la personnalité de l'extraversion qui a été adopté par l'échelle de *NEO Five-Inventory* de McCrae et Allik, dont l'échelle de mesure est l'échelle *Likert* proposant quatre catégories de réponses entre autres tout à fait d'accord, d'accord, pas d'accord et pas du tout d'accord. Ce questionnaire contient 36 affirmations représentantes chaque indicateur de la personnalité de l'extraversion. La notation de cette échelle se compose de la note 4, 3, 2, 1 pour les affirmations positives et 1, 2, 3, 4 pour les affirmations négatives. Avant de tester aux échantillons, la validation de cet instrument a été testée en utilisant la formule de *Pearson Product Moment Corelation* et aussi sa fiabilité en utilisant la formule d'*Alpha Cronbach*. Le résultat du teste de validation montre qu'il y a 36 affirmations sont valides, mais 28 affirmations qui sont invalides et doivent être éliminées, tandis que le résultat du teste de fiabilité montre ces 36 affirmations valides sont fiables.

Le deuxième instrument (le test) a été fait en adoptant la grille d'évaluation de CECR qui possède cinq aspects, qui sont la compréhension de la consigne, la performance globale, les structures simples correctes, le lexique approprié, la phonétique ou la prononciation. La validation de cet instrument

utilise la validité du contenu qui a été fait en adaptant le contenu de l'instrument avec la matière d'apprentissage dans le programme d'étude en classe XI à SMAN (Lycée) 113 Jakarta tandis que sa fiabilité, elle n'a pas été testé car la grille d'évaluation de CECR a déjà été testé sa fiabilité.

Apres avoir testé ses validations et ses fiabilités, le teste de normalité des donnés a été fait en utilisant le test de *Kolmogorov-Smirnov* avec $n = 31$ et $\alpha = 0,05$. Le résultat montre donc que les distributions de ces deux instruments sont normales.

En vue de prouver l'hypothèse de recherche, il y a deux probabilités d'hypothèse proposés entre autres : si $r_{compte} < r_{table}$, donc H_0 est accepté et si $r_{compte} > r_{table}$, donc H_1 est accepté.

H_0 : Il n'existe pas de corrélation entre la personnalité de l'extraversion avec le résultat d'apprentissage de la compétence orale de la langue française chez les lycéens de la classe XI IBB SMAN (Lycée) 113 Jakarta.

H_1 : Il existe la corrélation entre la personnalité de l'extraversion avec le résultat d'apprentissage de la compétence orale de la langue française chez les lycéens de la classe XI IBB SMAN (Lycée) 113 Jakarta.

Pour prouver cette hypothèse, les données obtenues ont été comptés à l'aide d'un programme *IBM SPSS 21 for Windows* en utilisant la formule de *Pearson Product Moment Correlation* car les données de cette recherche sont sous forme l'intervalle ou le ratio.

Le résultat de ce calcul, le nombre du résultat moyen du questionnaire de la personnalité de l'extraversion est 95,58. Celle-ci indique que le moyen des

lycéens de la classe XI IBB est extraverti. Basé sur le calcul des notes finales et la réalisation des compétences du programme en 2013, le résultat moyen d'apprentissage de la compétence orale de la langue française chez les lycéens de la classe XI IBB a obtenu la bonne note et parfaite. Ainsi, les lycéens sont actifs à poser des questions, ils peuvent penser raisonnement et sont créatives pour résoudre des problèmes.

Le résultat de cette recherche montre qu'il n'y a pas de corrélation entre la personnalité de l'extraversion avec le résultat d'apprentissage de la langue française chez les lycéens de la classe XI IBB SMAN (Lycée) 113 Jakarta. De plus, basé sur le calcul du coefficient de corrélation entre les deux variables (X et Y) étant liées a la formule de *Pearson Product Moment* avec la signifiance $\alpha = 0,05$, le résultat du coefficient de corrélation est 0,035. Cependant le nombre d'interprétation d'après le r_{table} ($n=31$) est 0,355. Cela montre qu'il n'existe pas de corrélation entre les deux variables car la note $r_{compte} < r_{table}$. En conséquence, l'hypothèse H_0 qui affirme qu'il n'y a pas de corrélation entre la personnalité de l'extraversion avec le résultat d'apprentissage de la compétence orale est accepté et H_1 qui affirme le contraire est rejetée.

Au cours du processus de cette recherche, il existe des limites trouvées. Ce sont le manque de connaissance du chercheur dans la formation du questionnaire de la personnalité de l'extraversion, l'existence des calendriers scolaire qui ne correspondent pas au chercheur et la manque de connaissance du chercheur sur les statistiques.

Enfin, il est souhaitable que cette recherche puisse donner l'information et la conception ou la connaissance que la personnalité de l'extraversion n'influence pas toujours au résultat d'apprentissage de la compétence orale chez une personne. Dans l'apprentissage de la langue, notamment la langue française, il est donc prévu que les apprenants et les enseignants remarquent les autres facteurs qui soutiennent l'apprentissage tels que les facteurs internes soit externes, l'intelligence, la motivation, l'intérêt, l'anxiété, etc. En connaissant ces facteurs, les apprenants pourraient choisir et appliquer la stratégie et la façon d'étudier étant appropriés à leurs conditions, tandis que pour les enseignants, il est également prévu qu'ils favorisent ses enseignements, de manière à créer des conditions d'apprentissage idéales et efficaces, particulièrement à l'apprentissage de la compétence orale à l'école soit au cours de *Production Orale* au niveau universitaire.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini tidaklah lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd selaku dosen pembimbing materi dan Dr. Amalia Saleh, M.Pd, selaku dosen pembimbing metodologi yang telah sabar membimbing dan memberikan berbagai masukan, motivasi serta saran dalam penyusunan skripsi maupun selama penulis menjadi mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis UNJ.

Selanjutnya terima kasih kepada Dra. Dian Savitri, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis UNJ, Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd selaku Penasehat Akademik dan ketua penguji serta Subur Ismail, M.Pd selaku penguji ahli. Kemudian kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala ilmu pengetahuan, motivasi, pelajaran hidup dan pengalaman yang diberikan selama penulis mengenyam pendidikan di UNJ, serta kepada Mbak Tuti yang telah membantu atas semua informasi, dukungan dan bantuan kepada penulis selama masa perkuliahan.

Tidak lupa juga penulis sampaikan terima kasih kepada Ibu Kartika Sri Hardjanti, S.Pd selaku guru bahasa Prancis di SMAN 113 Jakarta yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan dalam penyelesaian penelitian ini. Serta kepada Kepala Sekolah dan staff Tata Usaha di SMAN 113 Jakarta yang telah memberikan dukungan dan kesempatan.

Rasa terima kasih juga penulis sampaikan kepada orang tua, keluarga besar dan Reynaldy yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun materil serta doa-doa yang tulus. Terima kasih kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis terkhususnya angkatan 2012 dan kakak-kakak senior, terutama Herdina, Shella, Menia, Ersy, Nidya, Putry, Rosa, Aulia, Astri, Dera, Anna, Kak Fiary, Adel, Fachry, Gina, Muftiara, Ridha, Kak Bella, Kak Mela, Kak Vini, Kak Lusi, Ranindya, Dewi Andraswari, Meiyana, Tri, Tami, Putri, Lidya, Ade, Pure, dan Ratna yang telah memberikan bantuan, semangat, motivasi dan doa selama penyusunan skripsi maupun selama masa perkuliahan.

Tidak lupa penulis ucapan kepada para sahabat SMP dan SMA : Thadut, Tiara, Meita, Sari, Echa, Silvia, Vicianti, Annisa Kardina, Icha, Sasu, Windy dan Annisah Alfiyanti karena telah memberikan semangat, motivasi serta doa.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Jakarta, Juli 2017

A. D.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
RÉSUMÉ	ii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR FOTO	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Kegunaan Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori.....	9
A.1. Teori Kepribadian Ekstraversi	9
A.1.1. Kepribadian.....	9
A.1.2. Ekstraversi	12
A.1.3. Karakteristik Kepribadian Ekstraversi	15
A.2. Teori Hasil Belajar Kemampuan Berbicara.....	19
A.2.1. Hasil Belajar.....	19
A.2.2. Evaluasi Pembelajaran.....	21
A.2.3. Kemampuan Berbicara	26
A.2.4. Penilaian Kemampuan Berbicara.....	28
A.3. Teori Hubungan Antara Kepribadian Ekstraversi dengan Kemampuan Berbicara.....	39

B. Penelitian yang Relevan.....	41
C. Kerangka Berpikir	43
D. Hipotesis Penelitian	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	48
B. Lingkup Penelitian	48
C. Waktu dan Tempat	48
D. Metode dan Desain.....	49
E. Populasi dan Sampel	49
F. Variabel-variabel.....	50
G. Definisi Konseptual.....	50
G.1. Kepribadian Ekstraversi.....	51
G.2. Hasil Belajar Kemampuan Berbicara	52
H. Definisi Operasional.....	54
H.1. Kepribadian Ekstraversi.....	54
H.2. Hasil Belajar Kemampuan Berbicara	55
I. Instrumen Penelitian.....	55
I.1. Kuesioner Kepribadian Ekstraversi.....	56
I.1.1. Uji Coba Angket.....	60
I.2. Tes Hasil Belajar Kemampuan Berbicara Bahasa Prancis	61
J. Validitas dan Reliabilitas	61
J.1. Validitas Instrumen	61
J.1.1. Validitas Kuesioner Kepribadian Ekstraversi	61
J.1.2. Validitas Tes Kemampuan Berbicara Bahasa Prancis.....	63
J.2. Reliabilitas Instrumen	63
J.2.1. Reliabilitas Kuesioner Kepribadian Ekstraversi	64
J.2.2. Reliabilitas Tes Kemampuan Berbicara Bahasa Prancis	65
J.3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	65
J.3.1. Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepribadian Ekstraversi	65
J.3.2. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kepribadian Ekstraversi ..	67

K. Teknik Analisis Data	68
-------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	70
A.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	71
A.2. Prosedur Penelitian	70
A.3. Deskripsi Data	73
A.3.1. Data Kuesioner Kepribadian Ekstraversi	73
A.3.1.1. Kategorisasi Data Skor Kuesioner Kepribadian Ekstraversi.....	73
A.3.1.2. Hasil Data Skor Kuesioner Kepribadian Ekstraversi	74
A.3.2. Data Tes Hasil Belajar Kemampuan Berbicara Bahasa Prancis	77
A.3.2.1. Kategorisasi Data Nilai Tes Hasil Belajar Kemampuan Berbicara Bahasa Prancis	77
A.3.2.2. Hasil Data Nilai Tes Hasil Belajar Kemampuan Bericara Bahasa Prancis	79
A.3.4. Uji Normalitas Data	82
A.3.5. Pengujian Hipotesis Penelitian	83
B. Hasil Pengujian Hipotesis	84
C. Keterbatasan Penelitian	86

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	87
B. Implementasi	87
C. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Ekstraversi oleh Chamorro-Premuzic	15
Tabel 2.2	Sintesis Karakteristik Kepribadian Ekstraversi.....	19
Tabel 2.3	Kriteria Penilaian Kurikulum 2013	24
Tabel 2.4	Unsur-Unsur Kemampuan Berbicara oleh Djiwandono.....	29
Tabel 2.5	Penilaian Kemampuan Berbicara CECR	35
Tabel 2.6	Kriteria Penyekoran Kemampuan Berbicara Bahasa Prancis <i>(L'Échelle Haris)</i>	37
Tabel 3.1	Kisi-kisi Kuesioner Kepribadian Ekstraversi.....	57
Tabel 3.2	Contoh Kuesioner Kepribadian Ekstraversi.....	58
Tabel 3.3	Penilaian Kuesioner Kepribadian Ekstraversi.....	59
Tabel 3.4	Kriteria Penyekoran Kuesioner Kepribadian Ekstraversi.....	60
Tabel 3.5	Daftar Interpretasi Koefisien r	65
Tabel 3.6	Uji Validitas Instrumen Kuesioner Kepribadian Ekstraversi.....	66
Tabel 3.7	Uji Reliabilitas Kuesioner Kepribadian Ekstraversi.....	67
Tabel 4.1	Kriteria Penyekoran Kuesioner Kepribadian Ekstraversi	74
Tabel 4.2	Hasil Data Kuesioner Kepribadian Ekstraversi.....	74
Tabel 4.3	Hasil Penghitungan Data Skor Kuesioner Kepribadian Ekstraversi dengan SPSS	76
Tabel 4.4	Penilaian Kemampuan Berbicara CECR	77
Tabel 4.5	Kriteria Penilaian Kurikulum 2013	78
Tabel 4.6	Hasil Nilai Tes Kemampuan Berbicara Bahasa Prancis	80
Tabel 4.7	Hasil Penghitungan Data Nilai Kemampuan Berbicara Bahasa Prancis dengan SPSS	81
Tabel 4.8	Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov</i> dengan SPSS	82
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian.....	84

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1	Kerangka Berpikir.....	43
Skema 3.1	Hubungan Antar Variabel	50

DAFTAR FOTO

Foto 4.1 Halaman Depan SMA Negeri 113 Jakarta 70

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Siswa Kelas XI IBB
- Lampiran 2 Catatan Lapangan Penelitian
- Lampiran 3 Draft Kisi-Kisi Uji Coba Kuesioner Kepribadian Ekstraversi
- Lampiran 4 Rekapitulasi Data Uji Coba Kuesioner Kepribadian Ekstraversi
- Lampiran 5 Hasil Isian Uji Coba Kuesioner Kepribadian Ekstraversi
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepribadian Ekstraversi
- Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kepribadian Ekstraversi
- Lampiran 8 Rekapitulasi Data Kuesioner Kepribadian Ekstraversi
- Lampiran 9 Hasil Isian Kuesioner Kepribadian Ekstraversi
- Lampiran 10 Rekapitulasi Nilai Kemampuan Berbicara Siswa Oleh Peneliti
- Lampiran 11 Lembar Penilaian Kemampuan Berbicara Siswa Oleh Peneliti
- Lampiran 12 Rekapitulasi Nilai Kemampuan Berbicara Siswa Oleh Guru
- Lampiran 13 Lembar Penilaian Kemampuan Berbicara Siswa Oleh Peneliti
- Lampiran 14 Rekapitulasi Nilai Akhir Kemampuan Berbicara
- Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 16 Tabel r *Pearson Product Moment*
- Lampiran 17 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 18 Surat Keterangan Sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, kemampuan berbahasa asing sangat penting bagi masyarakat Indonesia, terutama dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia (MEA) yang mulai diterapkan pada tahun 2016. Dengan adanya kebijakan baru tersebut, jumlah tenaga kerja asing di Indonesia meningkat. Agar mampu bersaing di era globalisasi ini, penguasaan bahasa asing dapat menjadi nilai lebih pada seseorang terutama dalam dunia profesional. Kemampuan berbahasa asing dapat memudahkan kita untuk berkomunikasi di kancah internasional dan dapat menjadi sarana untuk menjalin relasi baik pribadi maupun professional dengan orang asing. Selain itu, kemahiran berbahasa asing dapat menjadi kunci untuk melanjutkan pendidikan ke luar negeri. Untuk itulah ketertarikan masyarakat untuk mempelajari bahasa asing semakin lama semakin meningkat.

Saat ini, peminatan akan bahasa asing tidak lagi terpusat pada bahasa Inggris. Banyak masyarakat Indonesia sudah mempelajari bahasa asing lain, salah satunya adalah bahasa Prancis. Proses belajar mengajar bahasa Prancis dapat ditemui di banyak tempat seperti di Institusi bahasa Prancis atau lembaga bahasa asing, Universitas, sekolah dan kursus privat bahasa Prancis. Dalam pembelajaran bahasa Prancis, terdapat model lama yang masih dipergunakan hingga saat ini. Model tersebut terdiri dari empat kemampuan yaitu berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis. Sebagaimana Beacco dkk. (2007 :122) mengemukakan,

l'ancien modèle en quatre compétence (parler, écouter, lire, écrire) demeure vivace. Keempat kemampuan tersebut merupakan kemampuan dasar yang sangat penting dan saling mempengaruhi dalam mempelajari suatu bahasa. Oleh karena itu, seorang pembelajar bahasa Prancis harus menguasai keempat kemampuan tersebut secara seimbang.

Kemampuan berbicara merupakan kemampuan yang paling penting untuk dipelajari karena kemampuan tersebut akan langsung terlihat dan dapat dinilai langsung oleh orang lain. Maka, kemampuan berbicara dapat menentukan segala jenis kesuksesan dan bidang pekerjaan seseorang. Sebagaimana Julian dan Alfred (2008: 90) mengatakan, kemampuan berbicara adalah kualitas yang paling menonjol yang bisa dicatat seseorang untuk membukakan jalan baginya menuju semua jenis kesuksesan dan dalam semua bidang pekerjaan.

Selain dengan berbicara, komunikasi dapat dilakukan dengan tanda, lambang, warna atau dengan gerakan-gerakan tubuh. Meskipun begitu, pikiran dan gagasan yang disampaikan akan lebih cepat dan mudah dipahami melalui berbicara. Contohnya dalam lingkungan keluarga dan masyarakat, tata krama dalam pergaulan, nilai-nilai, norma-norma, dan adat kebiasaan yang berlaku biasanya diajarkan terlebih dahulu secara lisan dengan berbicara. Dalam pendidikan, setiap ilmu pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik pun tidak akan sempurna untuk dipahami jika hanya membaca buku teori, perlu adanya ulasan lisan oleh pengajar.

Menguasai kemampuan berbicara bahasa Prancis bukan suatu hal yang mudah. Agar dapat menguasai kemampuan tersebut, strategi belajar dan mengajar yang tepat tentu sangat diperlukan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mendukung pembelajaran bahasa kedua. Brown (2008:165) berpendapat bahwa wilayah afektif pemerolehan bahasa kedua dapat dilihat dari segi instrinsik dan segi ekstrinsik. Di segi ekstrinsik, pembelajar bahasa kedua tidak hanya mempelajari “bahasa” saja, tapi juga budaya. Sedangkan di segi intrinsik dalam pemerolehan bahasa kedua adalah faktor afektif yang meliputi : Harkat, Teori Atribusi dan Kelayakan Diri, Kesediaan Berkommunikasi, Hambatan, Pengambilan Risiko, Kecemasan, Empati dan Ekstroversi. Namun, peneliti membatasi faktor afektif dalam penelitian ini yaitu ekstroversi atau kepribadian ekstraversi.

Ekstraversi adalah kecenderungan untuk mengarahkan atau menyalurkan segala energi psikis seperti hasrat, tujuan dan harapan ke luar dirinya lewat orang lain atau segala aktivitas yang dilakukan. Menurut Pioton-Cimetti (<http://www.pioton-cimetti.com/libros/aspects.pdf> hal. 85 diakses pada 7 November 2016 pukul 15.50 WIB), *l'extraversion consiste à s'épancher à l'extérieur de la libido*. Kemudian berdasarkan skala *NEO Five-Factor Inventory*, terdapat lima aspek untuk mengukur ekstraversi antara lain kehangatan, kemampuan untuk berteman atau bergaul, ketegasan, aktivitas, pencari sensasi dan emosi-emosi positif. Seperti yang diungkapkan oleh Costa dan McCrae dalam McCrae dan Allik (2002:56), “*extraversion, comprising warmth, gregariousness, assertiveness, activity, excitement-seeking, and positive emotions*”.

Selanjutnya dalam pembelajaran bahasa kedua, terdapat keterkaitan antara kepribadian ekstraversi dengan kemampuan berbicara khususnya dalam interaksi tatap muka, tetapi bukan dalam mendengarkan, membaca atau menulis. Sebagaimana Brown (2007 :182) meyakini, “ekstroversi mungkin adalah sebuah faktor perkembangan kompetensi komunikatif lisan umum, yang mensyaratkan interaksi tatap muka, tetapi tidak dalam mendengarkan, membaca, atau menulis”. Selain itu Masson (2001 : 86) dalam *revue DistanceS (volume 5, numéro 1)* (http://cqed.teluq.uquebec.ca/distances/D5_1_e.pdf diakses pada tanggal 4 september 2016 pada pukul 14 : 23 WIB) melihat proses pembelajaran pada orang ekstrovert akan lebih baik ketika ia berbicara dan belajar dengan cara berkelompok. “*On observer chez l'extraverti que : c'est quand il parle que son processus de pensée fonctionne le mieux ; il apprend bien en groupe ; il peut concentrer facilement dans les classes qui favorisent la discussion en groupe*”.

Gambaran lain yang menunjukkan bahwa faktor kepribadian dapat memudahkan pembelajaran bahasa Prancis yaitu terlihat dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Wilbert (1999), berjudul “*Perbandingan Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Prancis antara Mahasiswa yang Berkepribadian Introvert dan Mahasiswa yang Berkepribadian Ekstrovert pada Mahasiswa Tahun Ke-Dua Program Studi Bahasa Prancis IKIP Jakarta, Skripsi, Jakarta: FBS IKIP Jakarta*”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa rata-rata kemampuan membaca pemahaman bahasa Prancis mahasiswa yang Introvert lebih baik dari

pada rata-rata kemampuan membaca pemahaman bahasa Prancis mahasiswa yang Ekstrovert.

Selain itu untuk mengetahui lebih jauh hubungan antara kepribadian ekstraversi dengan kemampuan berbicara, telah dilakukan observasi di SMAN 113 Jakarta tepatnya di kelas XI IBB yang sedang mempelajari bahasa Prancis. Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti melihat bahwa sebagian besar siswa di kelas tersebut sangat aktif dan bersemangat. Ketika guru bertanya, hampir seluruh siswa berusaha merespon dan menjawab. Ketika diberikan tugas secara berkelompok oleh guru, para siswa terlihat lebih mudah mengerjakannya dibandingkan sebelumnya. Selain itu, terdapat beberapa siswa yang selalu berbicara dengan temannya. Meskipun terdapat pula beberapa siswa yang jarang berbicara dan nampak kurang bergairah dalam belajar, hampir seluruh siswa tampak aktif, bersemangat, suka berbicara, lebih mudah belajar dengan berkelompok dan suka bergaul dengan temannya. Maka, peneliti menduga bahwa sebagian besar siswa kelas XI IBB memiliki kepribadian ekstraversi.

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk membuktikan kebenaran ada atau tidaknya “hubungan antara kepribadian ekstraversi dengan hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis pada siswa kelas XI IBB SMAN 113 Jakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Faktor apakah yang dapat mempengaruhi hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis?
2. Apakah faktor kepribadian dapat mempengaruhi hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis?
3. Mengapa pembelajar harus menguasai kemampuan berbicara dalam mempelajari bahasa Prancis?
4. Apakah terdapat hubungan antara kepribadian ekstraversi dengan hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis?
5. Bagaimana hubungan antara kepribadian ekstraversi dengan hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis?
6. Bagaimanakah ciri-ciri orang yang memiliki kepribadian ekstraversi?
7. Bagaimanakah cara mengevaluasi kemampuan berbicara bahasa Prancis pada siswa kelas XII SMA?
8. Apakah benar bahwa jika seseorang memiliki kepribadian ekstraversi, maka hasil belajar kemampuan berbicara pada siswa akan meningkat?

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa masalah yang telah diidentifikasi, peneliti membatasi masalah pada hubungan antara kepribadian ekstraversi dengan hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis pada siswa kelas XI IBB di SMAN 113 Jakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara kepribadian ekstraversi dengan hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis pada siswa kelas XI IBB di SMAN 113 Jakarta?

E. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan akan memiliki kegunaan masing-masing bagi peneliti, objek penelitian, maupun komponen yang terlibat di dalamnya. Kegunaan dari penelitian ini dilihat segi teoritis dan segi praktis:

1. Segi Teoretis:

Kegunaan teroretis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memberikan informasi dan wawasan mengenai faktor kepribadian yang dimiliki seseorang, khususnya kepribadian ekstraversi dan karakteristik-karakteristiknya serta keterkaitannya dengan hasil belajar bahasa Prancis khususnya dalam kemampuan berbicara.
- b. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kepribadian ekstraversi dengan hasil belajar kemampuan bahasa Prancis.
- c. Untuk menambah referensi kepustakaan dan pengetahuan terutama mengenai kepribadian ekstraversi dengan hasil belajar kemampuan bahasa Prancis.

2. Segi Praktis

Kegunaan praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa yaitu agar dapat memperhatikan faktor psikologisnya dalam belajar. Sehingga dapat digunakan sebagai rujukan dalam menentukan cara, strategi dan metode belajar yang tepat untuk menciptakan situasi dan kondisi belajar yang efektif dan ideal.
- b. Bagi guru dan institusi pengajaran bahasa yaitu sebagai referensi untuk mengembangkan komponen pengajaran seperti metode pengajaran, bahan ajar dan media pengajaran, dll.
- c. Bagi calon peneliti yaitu sebagai wadah untuk menambah ilmu pengetahuan dan referensi dalam melakukan penelitian yang selanjutnya.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Deskripsi Teoritis

Dalam bab ini, teori-teori yang relevan dikemukakan untuk mendukung penelitian. Teori-teori tersebut mencakup teori kepribadian ekstraversi yang meliputi kepribadian, ekstraversi, karakteristik kepribadian ekstraversi ; teori hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis yang meliputi hasil belajar, evaluasi pembelajaran, kemampuan berbicara dan evaluasi kemampuan berbicara bahasa Prancis; teori hubungan antara kepribadian ekstraversi dengan hasil belajar kemampuan berbicara.

A.1. Teori Kepribadian Ekstraversi

A.1.1. Kepribadian

Kepribadian merupakan pola sifat dan karakteristik tertentu yang terdapat dalam diri seseorang. Sebagaimana Feist (2012:4) mengatakan, “Kepribadian adalah pola sifat dan karakteristik tertentu, yang relatif permanen dan memberikan, baik konsistensi maupun individualitas pada perilaku seseorang”. Berdasarkan ungkapan tersebut, masing-masing individu memiliki pola sifat yang berbeda. Pola sifat dapat berupa perilaku-perilaku yang stabil dan konsisten atau tidak berubah dari waktu ke waktu dan dalam berbagai situasi. Sementara, karakteristik dapat berupa temperamen, fisik dan kecerdasan, sehingga dapat

dikatakan bahwa setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda, walaupun memiliki kesamaan dalam beberapa hal dengan orang lain.

Sependapat dengan Feist, Huber (1996 :13) menyatakan, “.... *et l'on pourrait dire que c'est la conception de la personnalité comme quelque chose d'unique, d'organisé et de relativement stable (dans l'individu), qui nous permet d'expliquer sa conduite dans telle situation*”. Maksud dari uraian tersebut, kepribadian adalah sesuatu yang unik, terorganisir dan relatif stabil untuk seorang individu dalam menghadapi beberapa situasi tertentu. Unik berarti kepribadian pada suatu individu tidak akan sama antara satu dengan yang lain. Terorganisir berarti kepribadian adalah suatu yang telah tersusun sehingga membentuk suatu pola, dalam hal ini kepribadian terdiri atas pola sifat dan karakteristik pada seseorang. Relatif stabil berarti kepribadian tidak berubah-rubah dari waktu ke aktu dan dalam berbagai situasi.

Pandangan yang sama juga diungkapkan oleh Allport dalam Feist (2013:85), “kepribadian adalah organisasi dinamis dari sistem psikofisik individu yang menentukan caranya yang khas untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya”. Pernyataan “organisasi dinamis” menekankan bahwa kepribadian itu selalu berkembang dan berubah walaupun termasuk dalam suatu organisasi yang saling mengikat dan menghubungkan antar pola sifat dan karakteristik. Sementara, istilah “psikofikis” menunjukkan bahwa kepribadian meliputi segala kerja tubuh dan jiwa dalam kesatuan kepribadian. Maka dapat dikatakan bahwa, setiap individu mempunyai kepribadian yang khas dan tidak identik sama dengan orang lain. Hal tersebut tampak pada ciri-ciri atau sifat-sifat

individu pada aspek-aspek psikisnya yang bisa membedakan dirinya dengan orang lain.

Kemudian, Young (2012:15) mendefinisikan lebih rinci mengenai kepribadian yaitu sebagai berikut:

“Kepribadian adalah sebuah kata yang menandakan ciri pembawaan dan pola kelakuan yang bersangkutan yang khas bagi pribadi itu sendiri. Kepribadian meliputi tingkah laku, cara berpikir, perasaan, gerak hati, usaha, aksi, tanggapan terhadap kesempatan dan tekanan, dan cara berinteraksi dengan orang-orang lain dalam kehidupan sehari-hari”.

Dengan demikian, kepribadian adalah pola sifat dan karakteristik tertentu yang ada di dalam suatu individu yang bersifat konsisten dan cenderung permanen (tidak berubah), seperti tingkah laku, cara berpikir, perasaan, gerak hati, usaha, aksi, tanggapan terhadap kesempatan dan tekanan dan cara berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Setiap individu memiliki pola sifat dan karakteristik yang berbeda-beda, sehingga kepribadian bersifat khas dan tidak identik sama dengan orang lain.

Selain itu, dalam ilmu psikologi ekstraversi dan intraversi biasanya dianggap sebagai sebuah bentuk kepribadian yang paling stabil dalam diri seorang manusia. Sesuai dengan pendapat dari Firouzeh (2010 :107), “*Dans les études psychologiques, l'extraversion et l'introversion sont normalement considérées comme les traits de personnalité les plus stables*”. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya akan membahas mengenai ekstraversi.

A.1.2. Ekstraversi

Ekstraversi atau yang lebih dikenal dengan kepribadian ekstrovert pertama kali dikembangkan oleh ahli psikologi Carl Gustav Jung (1920) dalam teori kepribadian. Pioton-Cimetti (<http://www.pioton-cimetti.com/libros/aspects.pdf> hal. 85 diakses pada 7 November 2016 pukul 15.50 WIB) menguraikan sebagai berikut:

“Il y a toute une catégorie de personnes qui, au moment de réagir devant une situation donnée, se retranchent derrière un non silencieux et n'agiront pas avant cela. Il y a une autre catégorie qui, devant une situation identique, adoptera une réaction immédiate, apparemment confiante en ce que leur conduite est en tout correcte. La première catégorie pourrait se catégoriser par une certaine relation négative avec l'objet et la dernière par une relation positive. La première correspond à l'attitude introvertie, la seconde à l'extravertie”.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat dua kategori manusia ; sikap introversi dan ekstraversi. Pada seseorang yang termasuk dalam kategori introversi, ketika menghadapi situasi yang genting, ia hanya diam dan tidak akan memulai bertindak sebelum orang lain yang bertindak. Sementara itu, pada situasi yang sama, seseorang yang termasuk dalam kategori ekstraversi akan langsung bereaksi atau bertindak dan yakin bahwa tindakannya tepat. Meskipun demikian, bukan berarti bahwa kategori orang yang pertama (introversi) terlihat sebagai orang yang memiliki hubungan sosial yang tidak baik dengan orang lain. Sedangkan, kategori orang yang kedua (ekstraversi) terlihat memiliki hubungan sosial yang baik dengan orang lain.

Kemudian, Pioton-Cimetti juga mendefinisikan ekstraversi sebagai berikut “*l'extraversion consiste à s'épancher à l'extérieur de la libido*”. Berdasarkan

definisi tersebut, ekstraversi adalah mengarahkan atau menyalurkan libido ke arah luar dirinya. Dalam hal ini, libido dapat berupa hasrat, tujuan dan harapan. Sementara, ke arah luar dirinya dapat melalui orang lain atau segala aktivitas yang dilakukan. Maka, ekstraversi adalah kecenderungan untuk mengarahkan atau menyalurkan segala energi psikis seperti hasrat, tujuan dan harapan ke luar dirinya lewat orang lain atau segala aktivitas yang dilakukan.

Meskipun sudah memasuki abad ke-20, teori Jung masih digunakan oleh psikolog masa kini seperti Naisabam (2005:5) yang mengutip Jung sebagai berikut :

“Manusia memiliki dua orientasi atau kecenderungan dasar dalam menyalurkan perhatian, tenaga, dan seluruh kemampuannya. Kecenderungan mengarahkan dan menyalurkan perhatian ke luar disebut ekstrover. Sebaliknya, kecenderungan untuk mengarahkan dan menyalurkan perhatian ke dalam diri sendiri disebut introvert. Kedua orientasi skealigus kecenderungan dasar ini saling bertolak belakang. Sikap ekstrover berorientasi ke luar pada dunia objektif, sedangkan sikap introver berorientasi ke dalam, pada dunia subjektif”.

Berdasarkan ungkapan tersebut, Jung meyakini bahwa setiap manusia memiliki dua orientasi atau kecenderungan dasar dalam menyalurkan perhatian, tenaga, dan seluruh kemampuannya yang saling bertolak belakang yaitu orientasi ekstrover dan introver. Ekstrover adalah kecenderungan mengarahkan dan menyalurkan perhatian ke luar daripada ke dalam diri sendiri, sehingga orang ekstrover dapat menerima dunianya secara objektif yakni dunia yang diyakini dengan standart dan aturan yang disepakati oleh masyarakat bukan dengan pandangan atau pendapat pribadi. Senada dengan Purwanto dalam Sobur (2013:316) yang menyatakan, “tipe ekstrovert, yaitu orang-orang yang

perhatiannya lebih diarahkan ke luar dirinya, kepada orang-orang lain dan kepada masyarakat". Artinya, orang yang bertipe kepribadian ekstrovert adalah orang-orang yang perhatiannya lebih diarahkan keluar dirinya melalui orang-orang dan masyarakat di sekitarnya. Misalnya, orang ekstrovert lebih suka melakukan aktivitas bersama teman-temannya daripada melakukan aktivitas sendirian.

Ide yang sama diungkapkan juga oleh Costa dan McCrae dalam Dariyo (2008:110), "ekstraversi (*extraversion*) adalah hasrat untuk menjalin hubungan dengan dunia luar". Definisi ekstraversi tersebut sama dengan pendapat Feist (2012:137) yang mengemukakan, "kontras dengan introversi, ekstraversi adalah sebuah sikap yang menjelaskan aliran psikis ke arah luar sehingga orang yang bersangkutan akan memiliki orientasi objektif dan menjauh dari subjektif". Berdasarkan pernyataan tersebut, aliran psikis dapat berupa perhatian, tenaga atau energi dan seluruh kemampuan yang terdapat pada diri seseorang. Kemudian, orientasi objektif adalah suatu pandangan yang ditentukan oleh banyak orang atau masyarakat. Maka, ekstraversi adalah sebuah sikap dimana segala perhatian, tenaga atau seluruh kemampuan seseorang diarahkan keluar dirinya. Dengan demikian, segala pandangan yang dilihat oleh orang tersebut tidak ditentukan oleh dirinya namun ditentukan oleh pandangan orang lain atau masyarakat.

Selain itu, diperkuat oleh pendapat Feist (2013:124) dalam buku lanjutannya, "Jung melihat orang-orang ekstrover mempunyai pandangan yang objektif dan tidak dipersonalisasikan mengenai dunia". Maksud dipersonalisasi dalam pernyataan ini adalah pandangan yang tidak bersifat pribadi atau subjektif, namun pandangan yang ditentukan oleh banyak orang dan mayarakat.

Maka, dapat disimpulkan bahwa ekstraversi adalah suatu kecenderungan dalam menyalurkan perhatian, tenaga, dan seluruh kemampuannya ke luar dirinya yaitu kepada orang-orang lain dan masyarakat serta melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan.

A.1.3. Karakteristik Kepribadian Ekstraversi

Seseorang berkepribadian ekstraversi memiliki karakteristik atau ciri-ciri sifat dan tingkah laku tertentu. Berdasarkan skala *NEO Five-Factor Inventory*, terdapat lima aspek untuk mengukur ekstraversi antara lain kehangatan, kemampuan untuk berteman atau bergaul, ketegasan, aktivitas, pencari sensasi dan emosi-emosi positif. Sebagaimana Costa dan McCrae dalam McCrae dan Allik (2002:56) mengungkapkan, “*Extraversion, comprising warmth, gregariousness, assertiveness, activity, excitement-seeking, and positive emotions*”. Sama dengan ide yang dinyatakan oleh Chamorro-Premuzic (2011 :56) yang mengklasifikasikan sifat-sifat dari ciri-ciri utama ekstraversi dalam tabel berikut:

Tabel 2.1 Klasifikasi Ekstraversi oleh Chamorro-Premuzic

Traits (facets)	Cheklist items
E1: <i>warmth</i>	<i>Friendly, warm, sociable, cheerful, - aloof, affectionate, outgoing</i>
E2: <i>gregariousness</i>	<i>Sociable, outgoing, pleasure-seeking – aloof, talkative, spontaneous - withdrawn</i>
E3: <i>assertiveness</i>	<i>Aggressive, - shy, assertive, self, confident, forceful, enthusiastic, confident</i>
E4: <i>activity</i>	<i>Energetic, hurried, quick, determined, enthusiastic, aggressive, active</i>
E5: <i>excitement-seeking</i>	<i>Pleasure-seeking, daring, adventurous, charming, handsome, spunky, clever</i>
E6: <i>positive emotions</i>	<i>Enthusiastic, humorous praising, spontaneous, pleasure-seeking, optimistic, jolly</i>

Sumber : Chamorro-Premuzic (2011 :56)

Berdasarkan klasifikasi yang dinyatakan oleh Costa dan McCrae dan Chamorro-Premuzic, dapat dikatakan bahwa kepribadian ekstraversi meliputi *warmth, gregariousness, assertiveness, activity, excitement-seeking* dan *positive emotions*.

1. *Warmth* atau kehangatan yaitu kehangatan yaitu kecenderungan untuk mudah bergaul dan membagi kasih sayang (McCrae dan Allik dalam Zubaidah dan Dwijanto, 2013:28). Selaras dengan pendapat Dariyo (2007:111) bahwa orang ekstrover ialah mereka yang suka bergaul menjalin hubungan dan penuh perhatian dengan orang lain”. Selanjutnya, H.J. Eysenck dalam Feist (2013:122) menjabarkan lebih detail bahwa mereka adalah orang yang ramah. Maka *warmth* adalah individu yang hangat, ramah, mudah bergaul, ceria, penyayang, penuh perhatian dan tidak suka menyendiri.
2. *Gregariousness* atau kemampuan untuk berteman atau bergaul yaitu kecenderungan untuk banyak berteman dan berinteraksi dengan orang banyak (McCrae dan Allik dalam Zubaidah dan Dwijanto, 2013:28). Senada dengan ujaran dari Eysenck dalam Feist (2013:124) bahwa karakter utama orang-orang ekstrover adalah kemampuan bersosialisasi dan sifat-sifat yang menghargai hubungan mereka dengan orang lain. Selain itu, seorang yang berkepribadian ekstraversi adalah orang yang suka dikelilingi oleh orang lain dan berpartisipasi dalam pertemuan besar. Sementara orang yang memperoleh skor ekstraversi rendah akan kurang bersosialisasi dengan orang lain dan lebih suka bekerja sendiri. Sebagaimana pernyataan oleh 123test

(<https://www.123test.fr/extraversion> diakses pada 10 Maret 2017 pukul 4:17 WIB), “*Elle aime être entourée d'autres personnes, participer à des grandes réunions et elle déborde d'énergie. Une personne à l'extraversion faible sera moins sociable et préférera travailler en solitaire*”. Maka, *gregariousness* adalah individu yang mampu bergaul, senang dikelilingi oleh orang lain, suka keluar, suka mencari kesenangan, banyak bicara, spontan dan tidak suka menyendiri.

3. *Assertiveness* atau ketegasan yaitu individu yang cenderung tegas (McCrae dan Allik dalam Zubaidah dan Dwijanto, 2013:28). Serupa dengan penjabaran yang lebih rinci dari H.J. Eysenck dalam Feist (2013:122) bahwa mereka adalah orang yang tegas. Kemudian, Crow dan Crow dalam Sobur (2013:316) menyatakan bahwa tipe ekstrovert adalah orang yang bebas dari kekhawatiran atau kecemasan, tidak lekas malu dan tidak canggung. Maka, *assertiveness* adalah individu yang tegas, percaya diri, kuat, agresif, antusias, dan tidak pemalu.
4. *Activity* atau aktivitas yaitu individu yang sering mengikuti banyak kegiatan, memiliki energi dan semangat yang tinggi (McCrae dan Allik dalam Zubaidah dan Dwijanto, 2013:28). Dariyo (2007:111) mengemukakan pandangan yang sama bahwa mereka terlihat sibuk dan aktif. Maka, *activity* adalah individu yang energik, aktif, tekun, cepat, antusias, semangat dan agresif.

5. *Excitement-seeking* atau pencari sensasi yaitu individu yang suka mencari sensasi dan suka mengambil resiko (McCrae dan Allik dalam Zubaidah dan Dwijanto, 2013:28). Menurut Hans Eysenck dalam Poniman (2011:11),

“Introversi-ekstroversi langsung dengan sistem saraf pusat. Teorinya merupakan teori kepribadian yang didasarkan keadaan biologis. Ide dasarnya adalah bahwa orang *ekstrovert* relative memiliki tingkat aktivitas otak yang rendah, oleh sebab itu mereka mencari stimulasi. Mereka ingin membuat segala hal menjadi « lebih menarik »”.

Dalam hal ini Hans Eysenck mengaitkan kepribadian didasarkan pada keadaan biologis dan berhubungan langsung dengan sistem saraf pusat. Orang berkepribadian ekstraversi cenderung memiliki tingkat aktivitas otak yang rendah sehingga mereka berusaha mencari stimulasi untuk menciptakan segala hal lebih menarik dan menyenangkan baginya. Maka, *excitement-seeking* adalah individu yang suka mencari sensasi dan kesenangan, berani, petualang, menawan dan pintar.

6. *Positive emotions* atau emosi-emosi positif yaitu kecenderungan untuk mengalami emosi-emosi yang positif seperti bahagia, cinta dan kegembiraan (McCrae dan Allik dalam Zubaidah dan Dwijanto, 2013:28). Serupa dengan ungkapan dari Dariyo (2007:111) bahwa mereka tetap menunjukkan sikap yang menyenangkan dan menikmati dengan baik. Selain itu Eysenck dalam Feist (2013:124) merincikan karakteristik utama orang ekstrover adalah senang bercanda, penuh gairah dan optimis. Maka *positive emotions* adalah individu yang optimis, riang, suka bercanda, antusias, spontan dan suka mencari kesenangan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakteristik kepribadian ekstraversi dapat diklasifikasikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.2
Sintesis Karakteristik Kepribadian Ekstraversi

No.	Indikator	Keterangan
1.	<i>Warmth</i> (Kehangatan)	Individu yang hangat, ramah, mudah bergaul, ceria, penyayang, penuh perhatian dan tidak suka menyendiri.
2.	<i>Gregariousness</i> (Kemampuan untuk berteman atau bergaul)	Individu yang mampu bergaul, senang dikelilingi oleh orang lain, suka keluar, suka mencari kesenangan, banyak bicara, spontan dan tidak suka menyendiri.
3.	<i>Assertiveness</i> (Ketegasan)	Individu yang tegas, percaya diri, kuat, agresif, antusias, dan tidak pemalu.
4.	<i>Activity</i> (Aktivitas)	Individu yang energik, aktif, tekun, cepat, antusias, semangat dan agresif
5.	<i>Excitement-seeking</i> (Pencari sensasi)	Individu yang suka mencari sensasi dan kesenangan, berani, petualang, menawan dan pintar.
6.	<i>Positive emotions</i> (Emosi-emosi positif)	Individu yang optimis, riang, suka bercanda, antusias, spontan dan suka mencari kesenangan.

A.2. Teori Hasil Belajar Kemampuan Berbicara

A.2.1. Hasil Belajar

Setelah melakukan proses pembelajaran, seorang siswa atau pembelajar akan memperoleh kemampuan-kemampuan yang didapat dari hasil pembelajarannya. Kemampuan-kemampuan tersebut adalah hasil belajar. sebagaimana Sudjana (2011:22) mengatakan, “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sama dengan definisi hasil belajar yang dinyatakan oleh Gagné dan Briggs dalam Suprihatiningrum (2013:37), “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa dan dapat diamati melalui penampilan siswa (*learner's performance*)”. Sementara itu, menurut CEDEFOP (*Centre européen pour le développement de la formation professionnelle*) *les résultats de l'apprentissage*

désignent tout ce qu'un apprenant sait, peut faire et peut comprendre au terme d'un processus d'apprentissage (www.cedefop.europa.eu/files/9060_fr.pdf, diakses pada 2 April 2017 pukul 22.06 WIB). Berdasarkan tiga konsep tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang didapat oleh pembelajar akibat proses belajar. Hasil belajar tersebut dapat diamati melalui performa atau kinerja dari pembelajar yang dapat berupa tindakan atau pemahaman di akhir proses belajar.

Ide yang sedikit berbeda diungkapkan oleh Jihad dan Haris (2008:14), “hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu”. Hasil perubahan perilaku yang dicapai dari proses belajar tersebut dapat berupa perubahan dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotoris.

Pemikiran yang sama dikemukakan pula oleh Bloom dalam Muslich (2011:38) yang mengklasifikasikan hasil belajar secara garis besar menjadi tiga ranah yaitu : *Ranah kognitif* terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. *Ranah afektif* berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. *Ranah psikomotoris* berhubungan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri enam aspek, yaitu gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Maka, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh pembelajar akibat dari proses pembelajaran. Hasil belajar dapat diamati melalui kinerja pembelajar seperti tindakan, atau pemahaman di akhir proses belajar. Secara garis besar, hasil belajar diklasifikasi menjadi tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotoris. Untuk mengetahui hasil belajar atau sejauh mana pemahaman siswa dalam pembelajaran maka perlu diadakan evaluasi.

A.2.2. Evaluasi Pembelajaran

Kegiatan evaluasi adalah untuk memperkirakan hasil dari tindakan pengajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan (untuk memperoleh pengetahuan, tingkah laku, kemampuan dan keterampilan), yang akan dicapai dan dievaluasi harus didefinisikan dengan jelas. Sebagaimana Galiana (2014 :19) memaparkan, “*Évaluer, c'est estimer le résultat d'une action pédagogique en fonction de l'objectif que l'on s'est fixé. Cet objectif (faire acquérir des savoirs, des savoir-faire, des savoir-être ou des capacités), pour être atteint et évalué, doit être parfaitement défini.*”

Arifin (2009:3) mengungkapkan lebih lanjut, “dalam sistem pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran”. Hal senada diungkapkan oleh Wahyuni dan Ibrahim (2012:3), “evaluasi adalah kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak, dan dapat pula untuk melihat tingkat efisiensi

pelaksanaannya". Dengan demikian, hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan (*feed-back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.

Maka, evaluasi adalah salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh pengajar untuk mengetahui sejauh mana pembelajar pemahaman pembelajar dalam pembelajaran. Selain itu, evaluasi dilakukan untuk mengetahui keefektifan dan keefisienan tujuan yang telah ditetapkan serta pelaksanaan pembelajaran.

Selanjutnya, Venthier (2009:54) membedakan bentuk-bentuk evaluasi menjadi tiga yaitu *l'évaluation summative, formative* dan *formatrice*.

1. *L'évaluation sommative* atau evaluasi sumatif dilakukan pada akhir periode pembelajaran. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang tingkat keterampilan siswa untuk menentukan seberapa jauh siswa mencapai tujuan umum yang telah ditetapkan dalam jangka waktu tertentu. Pada evaluasi ini, guru memberikan nilai kepada siswa sesuai dengan tingkat kinerja atau performanya yang berupa pemahaman atau tindakan akibat hasil belajar.
2. *L'évaluation formative* atau evaluasi formatif dilakukan secara terus menerus untuk memantau kemajuan siswa. Tujuan utama dari evaluasi ini adalah untuk memberikan informasi yang memadai selama proses pembelajaran agar dapat dilakukan perbaikan atau peyempurnaan jika dibutuhkan. Evaluasi formatif sering dilakukan secara informal melalui kegiatan belajar dan kegiatan berkelompok.

3. *L'évaluation formatrice* dilakukan oleh siswa sendiri dalam bentuk lembar penilaian. Evaluasi ini bertujuan untuk melibatkan setiap siswa dalam evaluasi kinerja sendiri. Kriteria keberhasilan secara eksplisit dirumuskan, kemudian setiap siswa atau kelompok siswa merefleksikan pembelajaran mereka sendiri, tingkat keberhasilan, kesulitan dan cara-cara untuk meningkatkan. Dengan demikian, siswa-siswi dapat merenungkan apa yang mereka pelajari dan bagaimana mereka belajar.

Selain itu, evaluasi pembelajaran di sekolah saat ini mengacu pada standar kurikulum 2013 yang telah diterapkan di seluruh tingkatan sekolah sejak tahun ajaran 2014/2015. Menurut Amirono dan Daryanto (2016:250), “dalam kurikulum 2013, nilai yang diperoleh siswa tidak lagi berupa angka 0 – 100, melainkan 1 – 4 dengan kelipatan 0,33. Dalam kurikulum 2013 siswa dinilai dalam 3 kompetensi yaitu sikap (KI-1 dan KI-2), dan pengetahuan (KI-3), dan keterampilan (KI-4)”

Penilaian kompetensi pengetahuan dapat dilakukan melalui tes tulis, tes lisan dan penugasan. Kemudian, penilaian kompetensi keterampilan dapat dilakukan melalui penilaian kinerja yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Sedangkan penilaian kompetensi sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian oleh peserta didik dan jurnal.

Adapun kriteria penilaian pada kurikulum 2013 menurut Amirono dan Daryanto (2016:249-250) sebagai berikut:

Tabel 2.3
Kriteria Penilaian Kurikulum 2013

No.	Nilai Akhir KTSP	Rentang Angka	Nilai Pengetahuan dan Keterampilan	Nilai Sikap
	Skala 1-100	Interval		
1.	91,75 – 100	3,85 – 4,00	A	SB
2.	83,50 – 91,50	3,51 – 3,84	A-	
3.	75,25 – 83,25	3,18 – 3,50	B+	B
4.	66,75 – 75,00	2,85 – 3,17	B	
5.	58,75 – 66,50	2,51 – 2,84	B-	C
6.	50,25 – 58,25	2,18 – 2,50	C+	
7.	41,75 – 50,00	1,85 – 2,17	C	D
8.	33,50 – 41,50	1,51 – 1,84	C-	
9.	25,25 – 33,25	1,18 – 1,50	D+	D
10.	00,00 – 25,00	1,00 – 1,17	D	

Sumber: Amirono dan Daryanto (2016:249-250)

Dalam melakukan penilaian pada siswa, terdapat deskripsi capaian kompetensi pada tiga nilai yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Berikut ini adalah deskripsi capaian kompetensi untuk nilai keterampilan dalam Amirono dan Daryanto (2016:294) :

- Nilai A : Sangat baik dan sempurna. Sangat aktif bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan semua soal.
- Nilai A- : Baik dan sempurna. Aktif bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan semua soal.
- Nilai B+ : Baik sekali. Aktif bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan sebagian besar soal.
- Nilai B : Baik. Aktif bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan sebagian besar soal cerita.

- Nilai B- : Cukup baik. Aktif bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan soal cerita.
- Nilai C+ : Sangat cukup. Aktif bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan soal cerita.
- Nilai C : Cukup. Aktif bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan soal cerita.
- Nilai C- : Cukup-sedang. Aktif bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan soal cerita.
- Nilai D+ : Kurang, kurang aktif bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan soal.
- Nilai D : Sangat kurang, tidak aktif dalam mencoba, menalar dan tidak kreatif dalam menyelesaikan latihan.

Berdasarkan paparan-paparan di atas, evaluasi adalah salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh pengajar untuk mengetahui keefektifan dan keefisienan tujuan yang telah ditetapkan serta pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan bentuknya, evaluasi dibagi menjadi tiga bentuk yaitu *l'évaluation sommative, formative dan formatrice*. Dalam kurikulum 2013, siswa dinilai dalam 3 kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan nilai berupa angka 1 – 4 dengan kelipatan 0,33 yang dihurufkan menjadi 10 kriteria A, A-, B+, B, B-, C+, C, C-, D+ dan D.

Evaluasi pada penelitian ini menggunakan *sommative* atau sumatif yang dilakukan satu kali dengan tujuan untuk mengetahui gambaran tentang tingkat keterampilan siswa. Pada penelitian ini, kriteria penilaian kurikulum 2013 yang berupa huruf akan digunakan sebagai hasil akhir penilaian siswa pada kemampuan berbicara.

A.2.3. Kemampuan Berbicara

Kemampuan berbicara merupakan kemampuan yang paling penting untuk dipelajari karena kemampuan tersebut akan langsung terlihat dan dapat dinilai langsung oleh orang lain. Maka, kemampuan berbicara dapat menentukan segala jenis kesuksesan dan bidang pekerjaan seseorang. Sebagaimana Julian dan Alfred (2008: 90) mengatakan, “kemampuan berbicara adalah kualitas yang paling menonjol yang bisa dicatat seseorang untuk membuka jalan baginya menuju semua jenis kesuksesan dan dalam semua bidang pekerjaan”.

Sebagai makhluk sosial, manusia butuh berbicara untuk saling mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Berbicara bukan hanya sekedar mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata, tetapi segala sesuatu yang dikomunikasikan harus bermakna dan informatif. Menurut Wahyuni dan Ibrahim (2012:32), “berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan”.

Kemudian, bahasa lisan (berbicara) mengacu kepada setiap kegiatan yang berhubungan dengan suara seperti bahasa, ritme, intonasi, aksen, dll. Aktivitas ini sangat dekat dengan pekerjaan aktor dan dilakukan dengan berbagai teknik, salah satunya yang paling murni adalah bermain peran. Sesuai dengan paparan dari Cuq dan Gruca (2002 :176), “*l'oral, qui implique tout un travail sur la voix, sur les sons distinctifs de la langue, le rythme, l'intonation, l'accent, etc. et qui est finalement très proche du travail comédien, se déploie au moyen de diverses techniques dont la plus originale est certainement le jeu de rôle*”. Kemudian Cuq dan Gruca (2002 :177) menambahkan,

“*Outre les jeux de rôle, la didactique de l'oral propose des activités de production libre à partir d'une consigne de départ et qui sollicitant les opinions de l'apprenant, son engagement personnel et sa créativité afin de développer de véritables conduites langagières : décrire, raconter, justifier, convaincre, argumenter, exposer, etc*”.

Selain bermain peran, pengajaran berbicara dapat berupa kegiatan-kegiatan memproduksi pemahaman bahasa secara bebas seperti berpendapat yang meliputi komitmen pribadi dan kreativitas, yang dapat dikembangkan dalam bentuk kegiatan kebahasaan yang nyata seperti menggambarkan, menceritakan, membuktikan, meyakinkan, berpendapat, dll.

Dengan kata lain, kemampuan berbicara merupakan kemampuan yang paling penting untuk dipelajari karena kemampuan tersebut akan langsung terlihat dan dapat dinilai langsung oleh orang lain. Dengan demikian, kemampuan berbicara dapat menentukan segala jenis kesuksesan dan bidang pekerjaan seseorang. Menurut pengertiannya, berbicara adalah kegiatan untuk mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta

menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Pengajaran berbicara dapat dilakukan dengan kegiatan produksi berbicara yang bebas seperti berpendapat dimana didalamnya terdapat komitmen pribadi dan kreativitas. Bentuk kegiatannya adalah seperti menggambarkan, menceritakan, membuktikan, meyakinkan, berpendapat, dll.

A.2.4. Penilaian Kemampuan Berbicara

Pada bagian ini akan dipaparkan pendapat para ahli untuk mengetahui kemampuan berbicara pada seseorang. Menurut Brooks dalam Tarigan (2013:28), terdapat lima faktor yang harus diperhatikan untuk mengevaluasi keterampilan berbicara yaitu sebagai berikut:

1. Apakah bunyi-bunyi tersendiri (vokal dan konsonan) diucapkan dengan tepat?
2. Apakah pola-pola intonasi, naik dan turunnya suara, serta tekanan suku kata, memuaskan?
3. Apakah ketetapan dan ketepatan ucapan mencerminkan bahwa sang pembicara tanpa referensi internal memahami bahasa yang digunakannya?
4. Apakah kata-kata yang diucapkan itu dalam bentuk dan urutan yang tepat?
5. Sejauh manakah “kewajaran” atau “kelancaran” ataupun “ke-native-speaker-an” yang tercermin bila seseorang berbicara?

Dari ujaran tersebut, dapat dikatakan bahwa untuk menilai kemampuan berbicara seseorang harus memerhatikan lima faktor antara lain bunyi-bunyi, pola intonasi, ketetapan dan ketepatan ucapan, urutan pengucapan, dan kelancaran.

Djiwandono (2008:120) menyatakan konsep yang berbeda mengenai unsur-unsur kemampuan berbicara yang dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 2.4
Unsur-Unsur Kemampuan Berbicara oleh Djiwandono

NO.	UNSUR KEMAMPUAN BERBICARA	RINCIAN KEMAMPUAN
1.	ISI YANG RELEVAN	Isi wacana lisan sesuai dan relevan dengan topik yang dimaksudkan untuk dibahas.
2.	ORGANISASI YANG SISTEMATIS	Isi wacana disusun secara sistematis menurut suatu pola tertentu.
3.	PENGGUNAAN BAHASA YANG BAIK DAN BENAR	Wacana diungkapkan dengan bahasa dengan susunan kalimat yang gramatikal, pilihan kata yang tepat, serta intonasi yang sesuai dan pelafalan yang jelas.

Sumber: Djiwandono (2008:120)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa tes berbicara meliputi (a) relevansi dan kejelasan isi pesan, masalah, atau topik, (b) kejelasan dan kerapian pengorganisasian isi yang dibahas, (c) penggunaan bahasa yang baik dan benar serta sesuai dengan isi, tujuan wacana, keadaan nyata termasuk pendengar.

Menurut Wahyuni dan Ibrahim (2012:32-33), bentuk-bentuk asesmen berbicara antara lain sebagai berikut:

1. *Berbicara singkat berdasarkan gambar*, yaitu siswa diminta untuk berbicara singkat misalnya mengungkapkan keadaan atau peristiwa yang terjadi seperti yang dilukiskan dalam suatu gambar. Bentuk tes ini dapat dilakukan dengan cara pemberian pertanyaan sesuai gambar atau bercerita langsung tanpa bantuan pertanyaan.
2. *Wawancara*. Asesmen bentuk ini dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan pada peserta tes kemudian peserta tes menjawabnya secara lisan juga.

3. *Menceritakan kembali.* Asesmen bentuk ini dilakukan dengan cara: setelah peserta tes dibacakan atau diperdengarkan sebuah teks, kemudian ia menceritakan kembali isinya dengan bahasanya sendiri.
4. *Pidato/Berbicara Bebas.* Asesmen bentuk ini dapat dilakukan dengan cara: guru mempersilakan peserta tes untuk memilih salah satu topik yang ditawarkan kemudian menyusunnya menjadi pokok-pokok pikiran; selanjutnya peserta tes dipersilakan untuk berbicara dengan bebas atau berpidato dengan dasar-dasar pokok-pokok pikiran tersebut.
5. *Percakapan Terpemimpin.* Asesmen bentuk ini dapat dilakukan dengan cara: guru menceritakan suatu situasi percakapan dengan topik tertentu; selanjutnya dua orang siswa diminta melakukan percakapan itu.
6. *Diskusi.* Asesmen bentuk ini dilakukan guru dengan cara: membentuk siswa dalam beberapa kelompok; selanjutnya masing-masing kelompok diberi topik diskusi yang berbeda-beda; kemudian guru mengadakan evaluasi pada masing-masing kelompok untuk mengukur terutama kemampuan berbicara siswa. Dalam asesmen bentuk ini tidak hanya untuk mengukur kemampuan berbicara, namun juga dapat untuk mengukur kemampuan siswa yang lain seperti kemampuan mengungkapkan gagasan, menanggapi/mengkritik gagasan, mempertahankan gagasan, memberi saran, bertanya dan sebagainya.

Berdasarkan ujaran-ujaran di atas, penilaian kemampuan berbicara bahasa Prancis dapat dilakukan dengan bentuk-bentuk seperti berbicara singkat berdasarkan gambar, wawancara, menceritakan kembali, pidato/berbicara bebas, percakapan terpemimpin dan diskusi.

Selain itu, dalam pengajaran bahasa asing terdapat standar kompetensi acuan yang digunakan oleh pengajar atau institusi pendidikan sebagai referensi dalam pengajaran dan penilaian. Dalam hal pengajaran bahasa Prancis, penilaian yang digunakan pada beberapa institusi bahasa Prancis di Indonesia adalah *le cadre européen commun de référence* (CECR).

Menurut Cuq dan Gruca (2002 :200),

“Le Cadre européen commun de référence pour l’apprentissage et l’enseignement des langues s’il répond au besoin actuel de transparence et de cohérence dans le domaine de l’enseignement en Europe, ne tend pas nécessairement à l’élaboration d’un système unique et uniforme, mais cherche à rester ouvert et flexible pour pouvoir être appliqué à des situations particulières qui nécessitent des adaptations : s’il vise l’exhaustivité, la transparence et la cohérence, il entend également répondre aux exigences de la flexibilité et de la diversité”.

Cadre Européen Commun de Référence (CECR) untuk pembelajaran dan pengajaran bahasa menjawab kebutuhan saat ini yang transparan dan koheren dalam bidang pengajaran di Eropa. Penilaian CECR tidak hanya terbatas sebagai pengembangan sistem tunggal dan keseragaman, tetapi agar dapat digunakan dalam situasi-situasi khusus yang mengharuskan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan luar atau dengan orang lain : itu adalah kelengkapan, transparansi dan koherensi, juga bermaksud untuk memenuhi persyaratan fleksibilitas dan keragaman. Selain itu Cuq dan Gruca menambahkan :

“Le cadre européen de référence se présente comme un instrument de planification qui fournit des repères, une base et un langage de communication pour la description d’objectifs et de méthodes ainsi que pour l’évaluation permet donc d’élaborer des programmes de langues, des examens, des manuels pédagogiques et des programmes de formation des enseignants”.

Le Cadre européen de référence adalah sebagai alat perencanaan yang menyediakan tolak ukur, dasar dan bahasa komunikasi untuk deskripsi tujuan-tujuan dan metode-metode. Evaluasi atau penilaian CECR memungkinkan untuk mengembangkan program bahasa, ujian, buku panduan pendidikan dan program pelatihan guru. Konsep yang sama dinyatakan pula oleh *Conseil de la Coopération Culturelle Comité de l'Éducation* (2000:9) yaitu:

“Le Cadre européen commun de référence offre une base commune pour l’élaboration de programmes de langues vivantes, de référentiels, d’examens, de manuels, etc. en Europe. Il décrit aussi complètement que possible ce que les apprenants d’une langue doivent apprendre afin de l’utiliser dans le but de communiquer ; il énumère également les connaissances et les habiletés qu’ils doivent acquérir afin d’avoir un comportement langagier efficace. La description englobe aussi le contexte culturel qui soutient la langue. Enfin, le Cadre de référence définit les niveaux de compétence qui permettent de mesurer le progrès de l’apprenant à chaque étape de l’apprentissage et à tout moment de la vie”.

Berdasarkan paparan tersebut diketahui bahwa *Cadre européen commun de référence* menawarkan dasar umum untuk mengelaborasi program bahasa, pedoman, pemeriksaan, buku pelajaran, dll di Eropa. CECR juga membuat gambaran bagaimana bahasa yang harus dipelajari peserta didik untuk berkomunikasi yang meliputi pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran bahasa yang efektif. Selain itu, pembelajaran pada CECR juga meliputi pembelajaran mengenai budaya untuk mendukung kebahasaan. Kemudian, terdapat tingkatan kemampuan dalam CECR untuk mengukur proses pembelajar pada setiap tingkatannya dan pada setiap momen pada hidupnya. Adapun enam tingkatannya menurut *Conseil de la Coopération Culturelle Comité de l'Éducation* (2000:25) yakni sebagai berikut:

1. *Le Niveau introductif ou découverte* (A1) merupakan tingkat pemula yang meliputi kemampuan pengenalan. Pada tingkatan ini, pembelajar dapat memahami dan menggunakan ungkapan sehari-hari secara sangat sederhana.
2. *Le Niveau intermédiaire ou de survie* (A2) merupakan tingkat menengah setelah kemampuan pengenalan. Pada tingkatan ini, pembelajar dapat memahami dan menggunakan ungkapan sehari-hari yang sering digunakan seperti mengungkapkan informasi mengenai pribadi maupun sehari-hari dengan sederhana, informasi tentang pembelian, lingkungan dekat dan pekerjaan.
3. *Le Niveau seuil* (B1) merupakan tingkat peralihan ke mandiri. Pada tingkatan ini, pembelajar dapat memahami poin-poin penting dalam suatu bahasa yang standart dan jelas serta dapat menggunakannya ketika bekerja, sekolah, liburan di suatu tempat yang menggunakan bahasa Prancis, dsb. Selain itu, pembelajar dapat menggambarkan suatu peristiwa, pengalaman, mimpi, harapan atau tujuan dan menjelaskan suatu proyek atau ide.
4. *Le Niveau avancé ou utilisateur indépendant* (B2) merupakan tingkat lanjutan atau mandiri setelah tingkat peralihan. Pada tingkatan ini, pembelajar dapat memahami isi penting dalam suatu topik yang abstrak dan konkret, misalnya dapat berupa teks rumit yang terdapat diskusi di dalamnya. Pembelajar pada tingkatan ini dapat berkomunikasi dengan mudah dan spontan misalnya ketika berinteraksi dengan penutur asli (*native*), tidak ada ketegangan dalam interaksi tersebut. Selain itu, pembelajar dapat membuat teks yang jelas dan rinci dalam berbagai topik yang mengandung informasi di dalamnya serta

dapat membuat paparan atau presentasi yang terdapat kelebihan dan kekurangan pada suatu topik.

5. *Le Niveau autonome* (C1) merupakan tingkat mandiri setelah tingkat lanjutan. Pada tingkatan ini, pembelajar sudah lebih mandiri sehingga dapat memahami berbagai teks yang panjang dan intelektual, misalnya teks dengan makna tersirat. Pembelajar juga dapat mengungkapkannya secara lancar dan spontan tanpa harus mencari kata-kata. Selain itu, pembelajar pada tingkatan ini dapat menggunakan bahasa secara efektif dan fleksibel dalam kehidupan sosial, profesional maupun akademis serta dapat mengungkapkan mengenai topik yang rumit dengan jelas dan terstruktur dengan baik yang tersusun dengan pola, kata hubung dan keselarasan yang baik.
6. *Le Niveau Maîtrise* (C2) merupakan tingkat penguasaan. Pada tingkatan ini, pembelajar dapat memahami dengan mudah hampir semua yang ia baca dan dengar. Pembelajar juga dapat merekonstruksi argumen atau pendapat dan berbagai sumber tertulis serta lisan dengan meringkasnya secara koheren atau berhubungan. Selain itu, pembelajar dapat mengungkapkan berbagai topik rumit secara sangat jelas, lancar dan tepat serta dapat membedakan makna dalam berbagai topik yang rumit. Kemampuan pembelajar dengan tingkatan ini dapat menyerupai penutur asli (*native*).

Adapun penilaian kemampuan berbicara untuk tingkat A1 menurut Tagliante (2005 :68) yang disesuaikan dengan CECR yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.5
Penilaian Kemampuan Berbicara CECR
(Le Cadre européen commun de référence pour les langues)

Grille pour un descripteur de niveau A1

<i>Compréhension de la consigne</i> (Pemahaman pada perintah)	0	0,5	1				
<i>Performance globale</i> (Penampilan keseluruhan)	0	0,5	1	1,5	2		
<i>Structure simple correctes</i> (Penggunaan struktur bahasa sederhana yang benar)	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
<i>Lexique approprié</i> (Kesesuaian kata dan kalimat)	0	0,5	1	1,5	2		
<i>Correction phonétique</i> (Kebenaran dalam pengucapan)	0	0,5	1	1,5	2		

Sumber : Tagliante (2005 :68)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dipahami bahwa dalam penilaian kemampuan berbicara terdapat lima kriteria yang harus diperhatikan, yaitu :

1. *Comprehension de la consigne* yaitu pemahaman terhadap perintah atau instruksi yang diberikan. Peserta yang tidak menghargai perintah atau instruksi yang diberikan dalam soal dapat menunjukkan bahwa siswa tersebut tidak memahami perintah yang diajukan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Tagliante (2005 :67) yang menyatakan, “*le respect et la compréhension de la consigne ; son non-respect peu indiquer que l'apprenant ne l'a pas comprise*”.
2. *Performance global* yaitu penampilan secara keseluruhan yang mencakup beberapa aspek seperti tingkah laku, gerak tubuh, suara, volume suara, artikulasi, kelanaran, spontanitas, pandangan, jeda dan kemampuan berinteraksi. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Tagliante (2005:66) memaparkan sebagai berikut :

“L'examinateur devra cependant l'apprécier, soit sous la forme d'une impresion générale, globale, de la performance, soit de façon plus détaillée. Elle comprend :

- *l'attitude générale, la gestuelle*
- *la voix, le volume, l'articulation, le débit, la fluidité, la spontanéité*
- *le regard, les pauses, les silences*
- *la capacité à interagir”*

3. *Structures simples correctes* yaitu penggunaan struktur bahasa sederhana yang benar. Pada penilaian ini, struktur atau susunan bahasa sederhana terdiri dari kata-kata, kalimat-kalimat serta kosakata yang sederhana. Menurut Tagliante (2005:66) *la stucture, l'organisation du message : dans un expose, l'introduction, le developpement et naturellement la conclusion comptent.* Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa susunan pesan yang terdapat dalam sebuah pemaparan atau presentasi biasanya terdiri dari pembukaan, isi dan kesimpulan.
4. *Lexique approprié* yaitu kesesuaian kata dan kalimat. Pada penilaian ini, penggunaan atau pemilihan kata harus tepat dan sesuai dengan konteks. Misalnya, penggunaan subjek (*tu*) ketika berbicara dengan teman sebaya. Namun bila berbicara dengan orang yang usianya lebih tua atau dalam kondisi formal, sebaiknya menggunakan subjek (*vous*). Jika penggunaannya terbalik, maka peserta tes belum bisa menggunakan dan memilih kata yang sesuai dengan konteks.
5. *Correction phonétique* atau *prononciation* yaitu kebenaran dalam pengucapan. Dalam bahasa Prancis, terdapat banyak kata-kata yang pengucapannya hampir mirip namun berbeda makna. Misalnya, pengucapan

kata “vous” yang berarti “anda” atau “kalian” serupa dengan pengucapan kata “vu” yang berarti “melihat”.

Tabel 2.6
Kriteria Penyekoran Kemampuan Berbicara Bahasa Prancis
(L'Échelle Haris)

No.	Indikator	Kriteria Penyekoran	Skor
1.	<i>Comprehension de la consigne</i> (pemahaman terhadap perintah)	Memahami petunjuk atau pertanyaan tanpa adanya kesulitan.	1
		Memahami sebagian besar petunjuk atau perintah namun perlu pengulangan.	0,5
		Tidak memahami sama sekali petunjuk atau pertanyaan yang diajukan.	0
2.	<i>Performance globale</i> (penampilan secara keseluruhan)	Suara lantang dan jelas, serta gerak tubuh sesuai dengan apa yang diucapkan.	2
		Suara cukup lantang dan jelas, serta gerak tubuh sudah cukup sesuai dengan apa yang diucapkan.	1,5
		Pelafalan bisa dipahami namun suara tidak begitu lantang serta gerak tubuh cukup bisa menyesuaikan.	1
		Suara kurang jelas dan terbata-bata serta gerak tubuh yang kaku.	0,5
		Suara sangat pelan dan tidak jelas serta gerak tubuh sangat kaku.	0
3.	<i>Structures simples correctes</i> (penggunaan struktur bahasa sederhana yang benar)	Tidak ada kesalahan sama sekali pada tata bahasa dan urutan kata.	3
		Sedikit mengalami kesalahan pada tata bahasa dan urutan kata.	2,5
		Melakukan beberapa kesalahan pada tata bahasa dan urutan kata namun tidak menghilangkan arti/makna.	2
		Sering melakukan kesalahan pada tata bahasa dan urutan kata, sehingga dapat menghilangkan arti/makna.	1,5
		Tata bahasa dan urutan kata cukup dipahami namun dibutuhkan sedikit pengulangan.	1
		Tata bahasa dan urutan kata sulit untuk dipahami sehingga mengganggu dan seringkali harus diulang.	0,5
		Kesalahan tata bahasa dan urutan kata yang sangat buruk, sehingga tidak dapat dipahami.	0

4.	<i>Lexique approprié</i> (kesesuaian kata dan kalimat)	Penggunaan kata yang tepat dan sesuai dengan konteks.	2
		Penggunaan kata terkadang tidak sesuai dengan tema dan atau harus diulang karena terdapat ketidak cocokan kebahasaan.	1,5
		Sering menggunakan kata-kata yang salah dan tidak sesuai dengan konteks dan berbicaranya terbatas karena kosakata yang tidak memadai.	1
		Penggunaan kata yang buruk dan kosakata yang terbatas sehingga sulit untuk dipahami.	0,5
		Pembatasan kosakata begitu besar sehingga presentasi tidak dapat berjalan.	0
5.	<i>Correction phonétique</i> (kebenaran dalam pengucapan)	Pengucapan sudah seperti penutur asli (<i>native</i>).	2
		Pengucapan dapat dipahami, namun seringkali masih ada ucapan asing/daerah.	1,5
		Kesulitan dalam pengucapan yang menimbulkan perhatian dan terkadang menyebabkan kesalahpahaman.	1
		Pengucapan sangat sulit dipahami sehingga harus selalu diulang.	0,5
		Pengucapan sangat buruk, tidak dapat dipahami sama sekali.	0

Sumber: Tagliante (2005:200-201) yang disesuaikan dengan kriteria penilaian CECR

Penelitian ini menggunakan kriteria penilaian CECR tingkat A1 yang terdiri dari lima kriteria yang harus diperhatikan yaitu *comprehension de la consigne, performance global, structures simples correctes, lexique approprié* dan *phonétique* atau *prononciation*. Sementara pada pemberian skornya, kriteria penyekoran *l'échelle Haris* akan disesuaikan dengan skor yang terdapat dalam kriteria penilaian CECR.

A.3. Hubungan Antara Kepribadian Ekstraversi dengan Kemampuan Berbicara

Seorang ekstrover memilih menemukan energi atau kemampuan untuk melakukan suatu tindakan atau pekerjaan (usaha) yang berasal dari luar dirinya melalui orang-orang di sekitarnya yang bertukar pikiran dengannya dan melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Maka dengan berbicara, seorang ekstrover dapat mengembangkan ide-idenya. Ketika sedang menghadapi masalah, seorang ekstrover juga membutuhkan orang lain untuk bertukar pikiran agar dapat memperjelas pikirannya dan menemukan solusi dari masalahnya. Seperti pendapat Jullien (2012 : 233) sebagai berikut :

“Si vous êtes extraverti, vous préférez trouver votre énergie à l’extérieur de vous-même, au travers des personnes avec qui vous échangez et des activités que vous menez. Ainsi, c’est en parlant que vos idées se construisent. Lorsque vous rencontrez une difficulté, vous avez besoin d’en parler pour clarifier votre pensée. Au fur et à mesure de la conversation, l’échange que vous avez avec l’autre vous permet de trouver votre solution”.

Dalam hal pembelajaran, orang yang memiliki kepribadian ekstraversi atau ekstrover memiliki ciri khas tertentu antara lain : memiliki proses berfikir yang terbaik ketika berbicara, belajar lebih baik jika dilakukan secara berkelompok dibandingkan belajar secara individual, mudah berkonsentrasi jika ditempatkan di dalam kelas yang terdapat diskusi kelompok, belajar lebih baik ketika menghubungkan objek pembelajarannya dengan pengalamannya pribadinya, dan dapat terlihat dari tindakannya. Seperti penjelasan dari Masson (2001 : 86) dalam *revue DistanceS* (volume 5, numéro 1)

(http://cqfd.teluq.uquebec.ca/distances/D5_1_e.pdf diakses pada tanggal 4 september 2016 pada pukul 14 : 23 WIB) sebagai berikut :

“On observer chez l’extraverti que :

- *c’est quand il parle que son processus de pensée fonctionne le mieux ;*
- *il apprend bien en groupe ;*
- *il peut concentrer facilement dans les classes qui favorisent la discussion en groupe ;*
- *Il lui convient de prendre de fréquentes pauses si ces sont « actives » ;*
- *c’est quand on relie l’objet d’apprentissage à son expérience personnelle qu’il apprend le mieux ;*
- *bref, il a besoin d’agir”.*

Pada pembelajaran bahasa kedua, Brown (2007:167) mengungkapkan beberapa faktor-faktor afektif yang dapat mendukung pemerolehan bahasa kedua yaitu : Harkat, Teori Atribusi dan Kelayakan Diri, Pengambilan Risiko, Kecemasan, Ekstroversi, Motivasi. Selain itu, Brown (2007 :182) meneruskan “ekstroversi mungkin adalah sebuah faktor perkembangan kompetensi komunikatif lisan umum, (Dewaele & Furnham, 1998), yang mensyaratkan interaksi tatap muka, tetapi tidak dalam mendengarkan, membaca, atau menulis.”

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa terdapat keterkaitan antara kepribadian ekstroversi dengan kemampuan berbicara khususnya dalam interaksi tatap muka, tetapi bukan dalam mendengarkan, membaca atau menulis.

Selain itu, faktor kepribadian ekstroversi dan intraversi dapat mempengaruhi pemilihan strategi pembelajaran, karena menurut Naiman dan Coll dalam Cyr (1996:86-87), *“En matière d’acquisition des L2, il a été postulé que l’apprenant extraverti serait davantage porté à s’exposer à des situations d’apprentissage et à mieux profiter des occasions qui lui seraient offerts de pratiquer la langue cible”*. Dari pernyataan tersebut, diketahui bahwa dalam

pemerolehan bahasa kedua, siswa eksstrovert akan cenderung lebih menampilkan dirinya dalam situasi pembelajaran dan ia akan lebih baik dalam memanfaatkan segalapeluang yang akan ditawarkan kepadanya untuk melatih bahasa yang dipelajari.

Dengan demikian, dapat disintesiskan bahwa kepribadian ekstraversi memiliki hubungan dengan kemampuan berbicara. Hal tersebut dikarenakan ekstraversi tergolong sebagai salah satu faktor wilayah afektif dalam pemerolehan bahasa kedua. Kemudian, ekstraversi dan lawannya intraversi merupakan faktor kepribadian yang dapat mempengaruhi pemilihan strategi pembelajaran. Selain itu, proses pembelajaran pada orang eksstrovert akan lebih baik ketika ia berbicara dan belajar dengan cara berkelompok.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini didasari oleh beberapa penelitian yang relevan dari berbagai sumber, antara lain :

1. *Perbandingan Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Prancis antara Mahasiswa yang Berkepribadian Introvert dan Mahasiswa yang Berkepribadian Ekstrovert pada Mahasiswa Tahun Ke-Dua Program Studi Bahasa Prancis IKIP Jakarta, Skripsi, Jakarta: FBS IKIP Jakarta*, disusun oleh Demam Wilbert (1999), mahasiswa program studi bahasa Prancis IKIP Jakarta. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui perbandingan kemampuan membaca pemahaman bahasa Prancis antara mahasiswa yang berkepribadian

- introvert dan mahasiswa yang berkepribadian ekstrovert tahun ke-dua Program Studi Bahasa Prancis di IKIP Jakarta.
2. *Analysis on the relationship of extrovert-introvert personality and student's speaking performance*, disusun oleh Arie Lestari, Clarry Sada dan Luwandi Suhartono (2015), mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Inggris, FKIP UNTAN. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui hubungan peran kepribadian ekstrovert-introvert terhadap performa berbicara pada mahasiswa tahun 2013 program studi pendidikan bahasa Inggris di FKIP UNTAN.
 3. *A Survey Study: The Correlation between Introversion/Extroversion and Oral English Learning Outcome*, disusun oleh Yan Chen, Yuhong Jiang dan Zengzhen Mu (2015), mahasiswa College of International Studies, Southwest University, Chongqing China. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui hubungan antara intraversi/ekstraversi dan hasil belajar berbicara bahasa Inggris.
 4. *Extraversion-Introversion and The Oral Performance of Koya University EFL Students*, disusun oleh Rebin A. Aziz (2010). Penelitian ini dibuat untuk mengetahui hubungan antara kepribadian tipe kecenderungan ekstraversi-introversi pada siswa Iraqi college dan kecakapan berbicara sebagai *English as a Foreign Language* (EFL).

Dari penelitian-penelitian relevan tersebut, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian kuantitatif korelasional dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kepribadian ekstraversi dengan hasil belajar

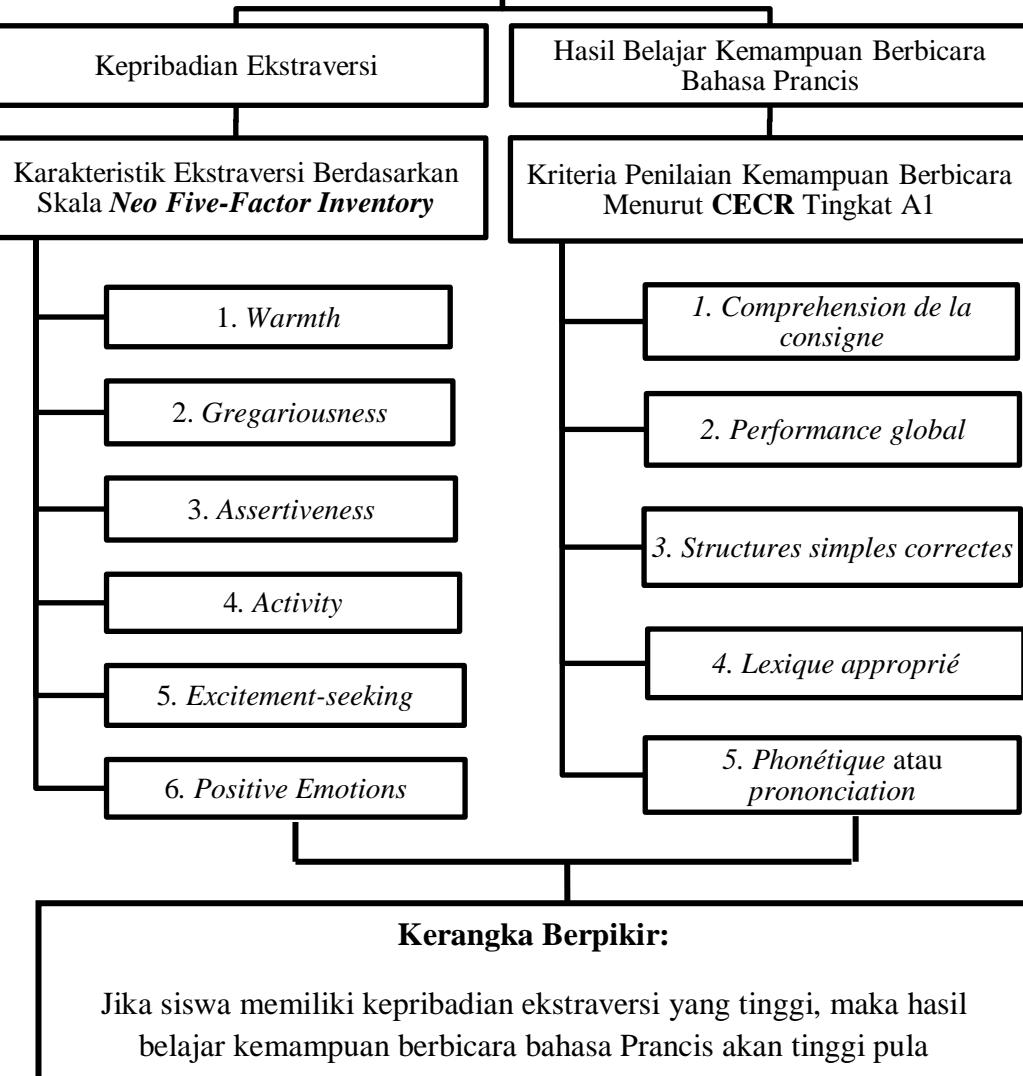
kemampuan berbicara bahasa Prancis pada siswa kelas XI IBB SMAN 113 Jakarta.

C. Kerangka Berpikir

Adapun skema kerangka berpikir dalam penelitian ini yang dibuat untuk mempermudah pemahaman, yaitu sebagai berikut :

**Skema 2.1
Kerangka Berpikir**

Judul: Hubungan Antara Kepribadian Ekstraversi dengan Hasil Belajar Kemampuan Berbicara Bahasa Prancis



Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan dari berbagai sumber referensi, maka terdapat beberapa konsep yang terbentuk. Konsep yang telah dijelaskan meliputi kepribadian ekstraversi dan hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis.

Pada konsep pertama, ditemukan bahwa kepribadian adalah pola sifat dan karakteristik tertentu yang ada di dalam suatu individu yang bersifat konsisten dan cenderung permanen seperti tingkah laku, cara berpikir, perasaan, gerak hati, usaha, aksi, tanggapan terhadap kesempatan dan tekanan dan cara berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Dalam ilmu psikologi, ekstraversi dan introversi biasanya dianggap sebagai sebuah bentuk kepribadian yang paling stabil dalam diri seorang manusia. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya akan membahas mengenai ekstraversi.

Ekstraversi adalah suatu kecenderungan dalam menyalurkan perhatian, tenaga, dan seluruh kemampuannya ke luar dirinya yaitu kepada orang-orang lain dan masyarakat serta melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Berdasarkan skala *NEO Five-Factor Inventory*, kepribadian ekstraversi memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. *Warmth* atau kehangatan adalah individu yang hangat, ramah, mudah bergaul, ceria, penyayang, penuh perhatian dan tidak suka menyendiri.
2. *Gregariousness* atau kemampuan untuk berteman atau bergaul adalah individu yang mampu bergaul, senang dikelilingi oleh orang lain, suka keluar, suka mencari kesenangan, banyak bicara, spontan dan tidak suka menyendiri.

3. *Assertiveness* atau ketegasan adalah individu yang tegas, percaya diri, kuat, agresif, antusias, dan tidak pemalu.
4. *Activity* atau aktivitas adalah individu yang energik, aktif, tekun, cepat, antusias, semangat dan agresif
5. *Excitement-seeking* atau pencari sensasi adalah individu yang suka mencari sensasi dan kesenangan, berani, petualang, menawan dan pintar.
6. *Positive emotions* atau emosi-emosi positif adalah individu yang optimis, riang, suka bercanda, antusias, spontan dan suka mencari kesenangan.

Lalu konsep yang kedua, ditemukan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh pembelajar akibat dari proses pembelajaran yang hasilnya dapat diamati melalui kinerja pembelajar seperti tindakan, atau pemahaman di akhir proses belajar. Untuk mengetahui sejauh mana pembelajar pemahaman pembelajar dalam pembelajaran, evaluasi perlu dilakukan.

Evaluasi adalah salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh pengajar untuk mengetahui keefektifan dan keefisienan tujuan yang telah ditetapkan serta pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan bentuknya, evaluasi dibagi menjadi tiga bentuk yaitu *l'évaluation sommative, formative* dan *formatrice*. Dalam kurikulum 2013, siswa dinilai dalam 3 kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan nilai berupa angka 1 – 4 dengan kelipatan 0,33 yang dihurufkan menjadi 10 kriteria A, A-, B+, B, B-, C+, C, C-, D+ dan D.

Evaluasi pada penelitian ini menggunakan *sommative* atau sumatif yang dilakukan satu kali dengan tujuan untuk mengetahui gambaran tentang tingkat

keterampilan siswa. Pada penelitian ini, kriteria penilaian kurikulum 2013 yang berupa huruf akan digunakan sebagai hasil akhir penilaian siswa pada kemampuan berbicara.

Berbicara adalah kegiatan untuk mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Bentuk kegiatan dalam pembelajaran kemampuan berbicara adalah seperti menggambarkan, menceritakan, membuktikan, meyakinkan, berpendapat, dll.

Untuk menilai kemampuan berbicara, peneliti menggunakan kriteria penilaian CECR tingkat A1 yang terdiri dari lima kriteria yang harus diperhatikan yaitu *comprehension de la consigne, performance global, structures simples correctes, lexique approprié* dan *phonétique* atau *pronunciation*. Sementara pada pemberian skornya, kriteria penyekoran *l'échelle Haris* akan disesuaikan dengan skor yang terdapat dalam kriteria penilaian CECR.

Berdasarkan teori-teori yang telah dipaparkan, maka dapat diketahui bahwa kepribadian ekstraversi memiliki hubungan dengan kemampuan berbicara. Hal tersebut dikarenakan ekstraversi tergolong sebagai salah satu faktor wilayah afektif dalam pemerolehan bahasa kedua. Kemudian, ekstraversi dan lawannya intraversi merupakan faktor kepribadian yang dapat mempengaruhi pemilihan strategi pembelajaran. Selain itu, proses pembelajaran pada orang ekstrovert akan lebih baik ketika ia berbicara dan belajar dengan cara berkelompok.

Berdasarkan beberapa sintesis teori di atas, dapat dirumuskan kerangka berpikir sebagai berikut : Jika siswa memiliki kepribadian ekstraversi yang tinggi, maka hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis akan tinggi pula.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan dalam kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada hubungan antara kepribadian ekstraversi dengan hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis pada siswa kelas XI IBB SMAN 113 Jakarta.

H_1 : Ada hubungan antara kepribadian ekstraversi dengan hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis pada siswa kelas XI IBB SMAN 113 Jakarta.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai kepribadian ekstraversi dan hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis serta mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kepribadian ekstraversi dengan hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis pada siswa kelas XI IBB di SMAN 113 Jakarta.

B. Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari kegiatan penelitian ini meliputi siswa kelas XI IBB di SMAN 113 Jakarta.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2016/2017 yakni dari bulan September 2016 sebagai awal dan perencanaan penelitian dan sampai bulan Juli 2017 sebagai akhir tersusunnya laporan. Adapun pelaksanaannya diadakan di SMAN 113 yang bertempat di Jl. Al Baidho 1 Monumen Pancasila Sakti, Lubang Buaya, Cipayung Jakarta Timur 13810.

D. Metode dan Desain

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk menentukan terdapat atau tidaknya hubungan antara variabel dan menitikberatkan pada pengujian hipotesis. Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dan metode survey, yaitu penelitian yang tidak mencari pengaruh *treatment* (perlakuan tertentu) namun melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, yaitu dengan kuesioner dan tes. Kuesioner digunakan untuk mengukur kepribadian ekstraversi siswa kelas XI IBB di SMAN 113 Jakarta, sedangkan tes digunakan untuk mengukur hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis pada siswa kelas XI IBB di SMAN 113 Jakarta.

E. Populasi dan Sampel

Populasi atau seluruh subyek pada penelitian ini adalah seluruh individu di SMAN 113 Jakarta, baik siswa, guru, maupun staff dan karyawan. Karena adanya berbagai keterbatasan (baik waktu, tenaga, dana, dan sebagainya), maka peneliti membatasi sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dalam pemilihannya. Teknik ini merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2014:82). Berdasarkan undian yang peneliti lakukan, maka sampel yang diambil dari populasi di SMAN 113 Jakarta adalah siswa kelas XI Ilmu Bahasa dan Budaya (IBB) yang berjumlah 31 orang yang terdiri dari 9 siswa dan 22 siswi.

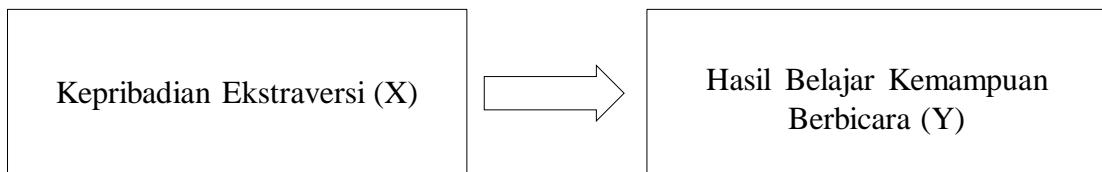
F. Variabel-variabel

Di dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan antara lain:

- a. Variabel Bebas (*independent variable*) adalah kepribadian ekstraversi sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.
- b. Variabel Terikat (*dependent variable*) adalah hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis sebagai variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Berikut adalah pembagian skema variabel pada penelitian ini :

**Skema 3.1
Hubungan Antar Variabel**



Dalam penelitian ini, kepribadian ekstraversi merupakan variabel bebas (x) yang mempengaruhi hasil belajar kemampuan berbicara yang merupakan variabel terikat (y) atau sebaliknya, hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis (y) dipengaruhi oleh kepribadian ekstraversi (x).

G. Definisi Konseptual

Berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan di Bab II, maka diketahui definisi konseptual pada penelitian ini terdiri dari dua konsep utama yaitu kepribadian ekstraversi dan hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis.

G.1. Kepribadian Ekstraversi

Kepribadian adalah pola sifat dan karakteristik tertentu yang ada di dalam suatu individu yang bersifat konsisten dan cenderung permanen seperti tingkah laku, cara berpikir, perasaan, gerak hati, usaha, aksi, tanggapan terhadap kesempatan dan tekanan dan cara berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Dalam ilmu psikologi, ekstraversi dan introversi biasanya dianggap sebagai sebuah bentuk kepribadian yang paling stabil dalam diri seorang manusia. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya akan membahas mengenai ekstraversi.

Ekstraversi adalah suatu kecenderungan dalam menyalurkan perhatian, tenaga, dan seluruh kemampuannya ke luar dirinya yaitu kepada orang-orang lain dan masyarakat serta melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Berdasarkan skala *NEO Five-Factor Inventory*, kepribadian ekstraversi memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. *Warmth* atau kehangatan adalah individu yang hangat, ramah, mudah bergaul, ceria, penyayang, penuh perhatian dan tidak suka menyendiri.
2. *Gregariousness* atau kemampuan untuk berteman atau bergaul adalah individu yang mampu bergaul, senang dikelilingi oleh orang lain, suka keluar, suka mencari kesenangan, banyak bicara, spontan dan tidak suka menyendiri.
3. *Assertiveness* atau ketegasan adalah individu yang tegas, percaya diri, kuat, agresif, antusias, dan tidak pemalu.
4. *Activity* atau aktivitas adalah individu yang energik, aktif, tekun, cepat, antusias, semangat dan agresif

5. *Excitement-seeking* atau pencari sensasi adalah individu yang suka mencari sensasi dan kesenangan, berani, petualang, menawan dan pintar.
6. *Positive emotions* atau emosi-emosi positif adalah individu yang optimis, riang, suka bercanda, antusias, spontan dan suka mencari kesenangan.

G.2. Hasil Belajar Kemampuan Berbicara

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh pembelajar akibat dari proses pembelajaran yang hasilnya dapat diamati melalui kinerja pembelajar seperti tindakan, atau pemahaman di akhir proses belajar. Untuk mengetahui sejauh mana pembelajar pemahaman pembelajar dalam pembelajaran, evaluasi perlu dilakukan.

Evaluasi adalah salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh pengajar untuk mengetahui keefektifan dan keefisienan tujuan yang telah ditetapkan serta pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan bentuknya, evaluasi dibagi menjadi tiga bentuk yaitu *l'évaluation sommative, formative* dan *formatrice*. Dalam kurikulum 2013, siswa dinilai dalam 3 kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan nilai berupa angka 1 – 4 dengan kelipatan 0,33 yang dihurufkan menjadi 10 kriteria A, A-, B+, B, B-, C+, C, C-, D+ dan D.

Evaluasi pada penelitian ini menggunakan *sommative* atau sumatif yang dilakukan satu kali dengan tujuan untuk mengetahui gambaran tentang tingkat keterampilan siswa. Pada penelitian ini, kriteria penilaian kurikulum 2013 yang berupa huruf akan digunakan sebagai hasil akhir penilaian siswa pada kemampuan berbicara.

Berbicara adalah kegiatan untuk mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Bentuk kegiatan dalam pembelajaran kemampuan berbicara adalah seperti menggambarkan, menceritakan, membuktikan, meyakinkan, berpendapat, dll.

Untuk menilai kemampuan berbicara, peneliti menggunakan kriteria penilaian CECR tingkat A1 yang terdiri dari lima kriteria yang harus diperhatikan yaitu sebagai berikut :

1. *Comprehension de la consigne* yaitu pemahaman terhadap perintah atau instruksi yang diberikan.
2. *Performance global* yaitu penampilan secara keseluruhan yang mencakup beberapa aspek seperti tingkah laku, gerak tubuh, suara, volume suara, artikulasi, kelanaran, spontanitas, pandangan, jeda dan kemampuan berinteraksi.
3. *Structures simples correctes* yaitu penggunaan struktur bahasa sederhana yang benar
4. *Lexique approprié* yaitu kesesuaian kata dan kalimat
5. *Phonétique* atau *pronunciation* yaitu kebenaran dalam pengucapan.

Sementara pada pemberian skornya, kriteria penyekoran *l'échelle Haris* akan disesuaikan dengan skor yang terdapat dalam kriteria penilaian CECR tingkat A1.

Berdasarkan teori-teori yang telah dipaparkan, maka dapat diketahui bahwa kepribadian ekstraversi memiliki hubungan dengan kemampuan berbicara.

Hal tersebut dikarenakan ekstraversi tergolong sebagai salah satu faktor wilayah afektif dalam pemerolehan bahasa kedua. Kemudian, ekstraversi dan lawannya intraversi merupakan faktor kepribadian yang dapat mempengaruhi pemilihan strategi pembelajaran. Selain itu, proses pembelajaran pada orang ekstrovert akan lebih baik ketika ia berbicara dan belajar dengan cara berkelompok.

H. Definisi Operasional

Berdasarkan beberapa konsep teori yang telah dipaparkan, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

H.1. Kepribadian Ekstraversi

Kepribadian ekstraversi diukur melalui instrumen kuesioner (angket). Kuesioner tersebut terdiri atas butir-butir pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator yang mengacu pada sintesis teori. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah skala ekstraversi oleh Costa dan McCrae (The scales of NEO Five-Factor Inventory) untuk memperoleh hasil kepribadian ekstraversi yang dimiliki oleh siswa kelas XI IBB di SMAN 113 Jakarta. Skala tersebut terdiri dari enam indikator yaitu *warmth, gregariousness, assertiveness, activity, excitement-seeking* dan *positive emotions*. Instrumen kuesioner ini terdiri dari 36 butir soal dengan skala pengukuran *Likert*, sehingga akan diperoleh skor tertinggi sebesar 144 dan skor terendah sebesar 36.

H.2 Hasil Belajar Kemampuan Berbicara

Hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis yang dimiliki oleh siswa kelas XI IBB di SMAN 113 Jakarta diperoleh melalui tes berbicara bahasa Prancis dengan kriteria penilaian CECR tingkat A1. Sementara pada pemberian skornya, kriteria penyekoran *l'échelle Haris* akan disesuaikan dengan skor yang terdapat dalam kriteria penilaian CECR yang terdiri dari lima aspek yang harus diperhatikan yaitu: *comprehension de la consigne, performance global, structures simples correcte, lexique approprié* dan *phonétique* atau *pronunciation* yaitu kebenaran dalam pengucapan.

Pengambilan nilai kemampuan berbicara bahasa Prancis di kelas XI IBB dilakukan oleh peneliti bersama guru bahasa Prancis di sekolah tersebut yang juga sebagai kolaborator dalam penelitian ini. Peneliti dan guru bersama-sama menilai hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis yang kemudian nilai-nilai tersebut akan dijumlahkan dan dibagi dua sehingga diperoleh nilai rata-rata pada masing-masing siswa. Nilai rata-rata tersebut adalah nilai akhir yang akan digunakan dalam penelitian ini dan akan disesuaikan dengan kriteria penilaian pada kurikulum 2013 dengan nilai berupa angka 1 – 4 dengan kelipatan 0,33 yang dihurufkan menjadi 10 kriteria A, A-, B+, B, B-, C+, C, C-, D+ dan D.

I. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua alat ukur (instrumen) penelitian untuk mengumpulkan data penelitian dan mengukur nilai dua variabel yang diteliti, yaitu sebagai berikut :

I.1. Kuesioner Keprabadian Ekstraversi

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014 :142). Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel bebas yaitu kepribadian ekstraversi yang dimiliki oleh siswa kelas XI IBB di SMAN 113 Jakarta.

Tipe kuesioner dalam penelitian ini adalah pertanyaan tertutup, dengan tujuan agar responden dapat menjawab dengan cepat dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh kuesioner yang telah terkumpul. Skala pengukuran pada kuesioner ini adalah skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014 :93). Fenomena sosial yang diteliti pada penelitian ini adalah kepribadian ekstraversi yang dimiliki oleh siswa kelas XI IBB di SMAN 113 Jakarta.

Dalam skala *Likert* tersebut, jawaban pada setiap butir (*item*) instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jawaban yang positif atau *favorable* adalah pernyataan yang mendukung atau memihak objek penelitian, dalam hal ini kepribadian ekstraversi, sementara jawaban negatif atau *unfavorable* adalah pernyataan yang sebaliknya, tidak mendukung atau tidak memihak penelitian. Selain itu, sejumlah bentuk kalimat positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*) disusun dalam kuesioner ini agar responden lebih serius dan konsisten dalam memberikan jawaban.

Kuesioner ini disusun berdasarkan teori yang mengacu pada skala ekstraversi oleh Costa dan McCrae (*The scales of NEO Five-Factor Inventory*) untuk mengukur kepribadian ekstraversi. Skala tersebut terdiri dari enam indikator yaitu *warmth*, *gregariousness*, *assertiveness*, *activity*, *excitement-seeking* dan *positive emotions*. Dari masing-masing indikator tersebut didapatkan 64 butir soal.

Berikut adalah kisi-kisi kuesioner kepribadian ekstraversi :

Tabel 3.1
Kisi- Kisi Kuesioner Kepribadian Ekstraversi

No.	Indikator	Aspek-aspek	Butir Soal (Item)		Jumlah Butir Soal
			Favorable / Positif	Unfavorable / Negatif	
1.	<i>Warmth</i>	Individu yang hangat, ramah, mudah bergaul, ceria, penyayang, penuh perhatian dan tidak suka menyendiri.	9, 10, 17, 27, 53, 61	1, 22, 25, 26, 40, 51	12
2.	<i>Gregariousness</i>	Individu yang mampu bergaul, senang dikelilingi oleh orang lain, suka keluar, suka mencari kesenangan, banyak bicara, spontan dan tidak suka menyendiri.	5, 16, 44, 56	4, 13, 45, 59	8
3.	<i>Assertiveness</i>	Individu yang tegas, percaya diri, kuat, agresif, antusias, dan tidak pemalu.	8, 15, 21, 34, 41, 50	14, 19, 30, 52, 58, 62	12
4.	<i>Activity</i>	Individu yang energik, aktif, tekun, cepat, antusias, semangat dan agresif	36, 46, 47	11, 28, 57	6

5.	<i>Excitement-Seeking</i>	Individu yang suka mencari sensasi dan kesenangan, berani, petualang, menawan dan pintar.	20, 23, 24, 29, 31, 33, 42, 64	3, 12, 38, 39, 48, 49, 55, 63	16
6.	<i>Positive Emotions</i>	Individu yang optimis, riang, suka bercanda, antusias, spontan dan suka mencari kesenangan.	2, 6, 7, 18, 54	32, 35, 37, 43, 60	10
JUMLAH			32	32	64

Pada tabel kisi-kisi, masing-masing butir soal *favorable* dan *unfavorable* ditandai dengan angka yang menunjukkan keberadaan dari tiap butir pernyataan dalam kuesioner yang peneliti telah buat. Masing-masing jumlah butir soal *favorable* dan *unfavorable* adalah 32 butir, sehingga jumlah total butir soal kuesioner kepribadian ekstraversi adalah 64 butir.

Dikarenakan kuesioner ini menggunakan skala Likert, rentang pilihan yang digunakan dalam penelitian ini adalah empat kategori jawaban yang mewakili pilihan responden, yakni : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut beberapa contoh pernyataan dari kuesioner yang disusun oleh peneliti:

Tabel 3.2
Contoh Kuesioner Kepribadian Ekstraversi

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya diundang oleh teman lama saya untuk menghadiri pesta ulang tahunnya. Saya ingin segera pulang karena tidak mengenal satupun orang selain teman saya itu.				
2	Jika diminta guru untuk menjadi ketua kelas, saya merasa tidak percaya diri.				

3	Ketika sedang berbincang dengan teman-teman, saya adalah orang yang paling banyak berbicara.				
4	Saya adalah orang yang mudah untuk tertawa.				
(...)	(....)				

Kemudian pada penyekorannya, setiap jawaban oleh responden tersebut diberikan skor yang berbeda, yakni sebagai berikut :

SS	= Sangat Setuju	diberi skor	4
S	= Setuju	diberi skor	3
TS	= Tidak Setuju	diberi skor	2
STS	= Sangat Tidak Setuju	diberi skor	1

Adapun sistem penilaian skor yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3
Penilaian Kuesioner Kepribadian Ekstraversi

No.	Jawaban	Favorable / Positif	Unfavorable / Negatif
1.	Sangat Setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Tidak Setuju	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4

Pada kriteria penyekorannya, peneliti membuat interval berdasarkan skor tertinggi dan terendah pada kuesioner. Adapun penghitungan skor tertinggi dan terendah dalam penelitian ini :

	Skor	Presentase Skor
Skor tertinggi	$4 \times 36 = 144$	100%
Skor terendah	$1 \times 36 = 36$	25%

Berdasarkan skor tersebut, maka dibuat interval presentase skor yakni antara 25% - 100%. Kemudian hasil data kuesioner kepribadian ekstraversi dapat diinterpretasikan melalui kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Penyekoran Kuesioner Kepribadian Ekstraversi

No.	Interval Presentase Skor	Kriteria
1.	81,26% – 100%	Sangat Ekstrovert
2.	62,51% – 81,25%	Ekstrovert
3.	43,76% – 62,5%	Tidak Ekstrovert
4.	25% – 43,75%	Sangat Tidak Ekstrovert

Kuesioner yang telah dibuat akan diujicobakan terlebih dahulu agar memenuhi kriteria kelayakan terutama dalam validitas dan reliabilitasnya.

I.1.1. Uji Coba Angket

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan uji coba validitas instrumen angket dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation* an uji coba reliabilitas instrumen angket dengan menggunakan *Alpha Cronbach* yang berorientasi pada Skala *Likert*, serta penghitungannya menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS Statistics 21*. Uji coba dilaksanakan pada sampel sebanyak 30 siswa kelas XII IBB di SMAN 113 Jakarta. Sedangkan pada saat penelitian, peneliti menggunakan sampel sebanyak 31 siswa kelas XII IBB di SMAN 113 Jakarta.

I.2. Tes Hasil Belajar Kemampuan Berbicara Bahasa Prancis

Penelitian ini menggunakan tes untuk mengukur hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis pada siswa kelas XI IBB di SMAN 113 Jakarta. Peneliti mengambil nilai kemampuan tersebut pada siswa dengan menggunakan kriteria penilaian CECR tingkat A1 yang terdiri dari lima aspek yang harus diperhatikan yaitu *comprehension de la consigne, performance global, structures simples correctes, lexique approprié* dan *phonétique* atau *pronunciation*.

J. Validitas dan Reliabilitas

J.1. Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014:121). Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah.

J.1.1. Validitas Kuesioner Kepribadian Ekstraversi

Validitas konstruksi (*construct validity*) dilakukan untuk menguji alat ukur non tes pada penelitian ini yaitu angket atau kuesioner kepribadian ekstraversi. Menurut Sugiyono (2014:123), instrumen yang *nontest* yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas. Penghitungan uji validitas konstruksi ini dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor (indikator), dan mengkorelasikan

skor faktor dengan skor total. Instrumen ini dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu. Setelah itu, instrumen diuji cobakan pada sampel yang diambil dari populasi di SMAN 113 Jakarta. Jumlah anggota sampel yang digunakan adalah siswa kelas XII IBB yang berjumlah 31 orang.

Pada penelitian ini, kuesioner dibuat untuk mengukur kepribadian ekstraversi yang merupakan variabel (x). Berdasarkan teori dari yang mengacu pada skala ekstraversi oleh Costa dan McCrae (*The scales of NEO Five-Factor Inventory*), kepribadian ekstraversi meliputi enam faktor yaitu: *Warmth*, *Gregariousness*, *Assertiveness*, *Activity*, *Excitement-seeking* dan *Positive emotions*. Setiap indikator (faktor) tersebut dikembangkan menjadi beberapa butir soal. Selanjutnya responden (siswa kelas XII IBB) menjawab butir soal dengan empat kategori jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Setelah data didapatkan, data tersebut ditabulasikan untuk memudahkan penghitungan. Selanjutnya akan didapatkan jumlah skor item (Σx) yang dikorelasikan dengan jumlah skor total (Σy) menggunakan rumus koefisien *Pearson Product Moment Correlation* (Sugiyono, 2014:183), sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

Σx = Jumlah skor item

Σy = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah sampel (responden)

Pengujian korelasi antar faktor ini dilakukan dengan bantuan program komputer *IBM SPSS 22 for Windows*. Kriteria validitas instrumen yang baik atau dapat diterima adalah *corrected item total correlation* $\geq 0,30$. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,30 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.

J.1.2. Validitas Tes Kemampuan Berbicara Bahasa Prancis

Validitas isi (*content validity*) digunakan untuk menguji alat ukur tes dalam penelitian ini yaitu tes kemampuan berbicara. Menurut Sugiyono, (2014 :129), untuk instrumen yang berbentuk tes, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan. Tes pada penelitian ini menggunakan kriteria penilaian CECR tingkat A1 yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dalam kurikulum yang dipelajari oleh siswa kelas XI IBB.

J.2. Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas dapat diukur dengan jalan mengulang pertanyaan yang mirip pada nomor-nomor berikutnya, atau dengan jalan melihat konsistensinya (diukur dengan *korelasi*) dengan pertanyaan lain (Hamdi dan Bahruddin, 2014: 84).

J.2.1. Reliabilitas Kuesioner Kepribadian Ekstraversi

Reliabilitas pada alat ukur ini menggunakan model *Alpha* dengan alternatif jawaban yang tersedia terdiri dari 3 pilihan atau lebih. Menurut Rusman (2015: 40), dalam pemilihan model pengujian reliabilitas instrument, harus disesuaikan dengan alternatif jawaban yang tersedia dalam instrument tersebut. Misal, apabila alternatif jawaban yang tersedia terdiri dari 3 pilihan atau lebih kita pergunakan model *Alpha*, tetapi apabila alternatif jawaban hanya 2 pilihan, maka model yang dipakai adalah selain model *Alpha*, misalnya pakai model *Split Half*. Pada alat ukur kepribadian ekstraversi, terdapat empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun rumus *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitas (Hamdi dan Bahrudin, 2014: 84), sebagai berikut :

$$r_{tt} = \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_i^2} \right)$$

Keterangan :

r_{tt} = Reliabilitas instrumen

k = Butir soal yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah Varians Butir

S_i^2 = Varians Total

Selanjutnya hasil reliabilitas *Alpha Cronbach* dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r , sebagai berikut :

Tabel 3.5
Daftar Interpretasi Koefisien *r*

Koefisien <i>r</i>	Reliabilitas
0.8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
0.6000 – 0.7999	Tinggi
0.4000 – 0.5999	Sedang/Cukup
0.2000 – 0.3999	Rendah
0.0000 – 0.1999	Sangat Rendah

Sumber : Rusman, 2015:42

Penghitungan reliabilitas dengan koefisien *Alpha* ini dilakukan dengan bantuan program komputer *IBM SPSS 21 for Windows*.

J.2.2. Reliabilitas Tes Kemampuan Berbicara Bahasa Prancis

Pada alat ukur ini, tidak dilakukan uji reliabilitas karena tes kemampuan berbicara ini menggunakan kriteria penilaian CECR yang telah teruji kereliabilitasannya.

J.3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada bagian ini dipaparkan hasil analisis instrumen terhadap alat ukur yang digunakan dalam pengambilan data penelitian yang meliputi hasil uji validitas dan uji reliabilitas.

J.3.1. Hasil Uji Validitas Kuesioner Keprabadian Ekstraversi

Langkah pertama setelah kuesioner dibuat adalah menghitung dan menguji validitas item pada kuesioner kepribadian ekstraversi yang terdiri dari 64 butir soal (item) yang meliputi enam indikator yaitu *warmth*, *gregariousness*, *assertiveness*, *excitement-seeking*, *positive emotions*. Hasil uji validitas pada

kuesioner tersebut menunjukkan 28 butir soal gugur atau tidak valid dan 36 butir soal sahih atau valid. Berikut rincian butir soal sahih dan gugur disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.6
Uji Validitas Instrumen Kuesioner Kepribadian Ekstraversi

No.	Indikator	Butir Soal (Item)		Jumlah Butir Soal Gugur	Jumlah Butir Soal Sahih
		Favorable	Unfavorable		
1.	<i>Warmth</i>	9*, 10, 17*, 27*, 53, 61	1, 22, 25*, 26, 40*, 51	5	7
2.	<i>Gregariousness</i>	5, 16, 44, 56*	4*, 13, 45, 59*	3	5
3.	<i>Assertiveness</i>	8*, 15, 21*, 34*, 41, 50	14*, 19, 30, 52*, 58*, 62*	7	5
4.	<i>Activity</i>	36, 46*, 47	11, 28*, 57	2	4
5.	<i>Excitement-Seeking</i>	20, 23, 24*, 29*, 31*, 33, 42, 64	3, 12, 38, 39, 48*, 49, 55, 63*	5	11
6.	<i>Positive Emotions</i>	2*, 6*, 7, 18*, 54	32, 35*, 37*, 43, 60*	6	4
JUMLAH				28	36

Keterangan :

(*) = Butir soal gugur

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 28 butir soal gugur atau tidak valid yaitu butir nomor 9, 17, 27, 25 dan 40 dari indikator *warmth* ; butir nomor 4, 56 dan 59 dari indikator *gregariousness* ; butir nomor 8, 14, 21, 34, 52, 58, 62 dari indikator *assertiveness* ; butir nomor 46 dan 28 dari indikator *activity* ; butir

nomor 24, 29, 31, 48 dan 3 dari indikator *excitement-seeking* ; serta butir nomor 2, 6, 18, 35, 37 dan 60 dari indikator *positive emotions*.

Sementara, jumlah butir soal sahih atau valid yaitu butir nomor 1, 22, 26, 10, 51, 53, 61 dari indikator *warmth* ; butir nomor 5, 13, 16, 44, 45 dari indikator *gregariousness* ; butir nomor 15, 19, 39, 41, 50 dari indikator *assertiveness* ; butir nomor 11, 36, 47, 57 dari indikator *activity* ; butir nomor 3, 12, 20, 23, 29, 33, 38, 39, 42, 49, 55, 64 dari indikator *excitement-seeking* ; butir nomor 7, 32, 43, 54 dari indikator *positive emotions*.

Kemudian, 28 butir soal gugur tersebut digugurkan atau dibuang karena tidak teruji kevaliditasnya, maka tersisa 36 butir soal sahih yang teruji kevaliditasnya sehingga layak dan dapat diujikan pada sampel. Pengguguran butir soal yang tidak valid dilakukan karena masih ada butir soal pada tiap indikator yang tetap dapat mewakili indikator tersebut.

J.3.2. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kepribadian Ekstraversi

Setelah mengetahui hasil dari uji validitas butir soal, langkah selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas pada kuesioner kepribadian ekstraversi. Hasil uji reliabilitas kuesioner kepribadian ekstraversi terhadap 36 item, diperoleh hasil *Alpha* sebesar 0,932. Berikut tabel hasil uji reliabilitas butir soal kuesioner tersebut :

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas Kuesioner Kepribadian Ekstraversi

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	36

K. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini didasarkan atas tujuan hipotesis dari penelitian, yakni untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel x yaitu kepribadian ekstraversi dengan variabel y yaitu hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis pada siswa kelas XI IBB di SMAN 113 Jakarta. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis yang meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

1. Menguji validitas dan reliabilitas instrumen
2. Sebelum melakukan uji korelasi, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas data untuk variabel kepribadian ekstraversi dan hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan $n= 31$ dan $\alpha= 0,05$.
3. Mencari dan membuktikan hubungan antara dua variabel sekaligus menguji hipotesis asosiatif yang datanya berupa interval atau ratio menggunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation* untuk menguji hipotesis dan membuktikan hubungan antar variabel yang sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *pearson product moment*

Σx = Jumlah skor item

Σy = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah sampel (responden)

Adapun hipotesis yang dirumuskan yaitu sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_1 diterima

Keterangan :

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara kepribadian ekstraversi dengan hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis pada siswa kelas XI IBB SMAN 113 Jakarta.

H_1 : Terdapat hubungan antara kepribadian ekstraversi dengan hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis pada siswa kelas XI IBB SMAN 113 Jakarta.

4. Melihat signifikansi koefisien korelasi bila ditemukan adanya hubungan antar variabel tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

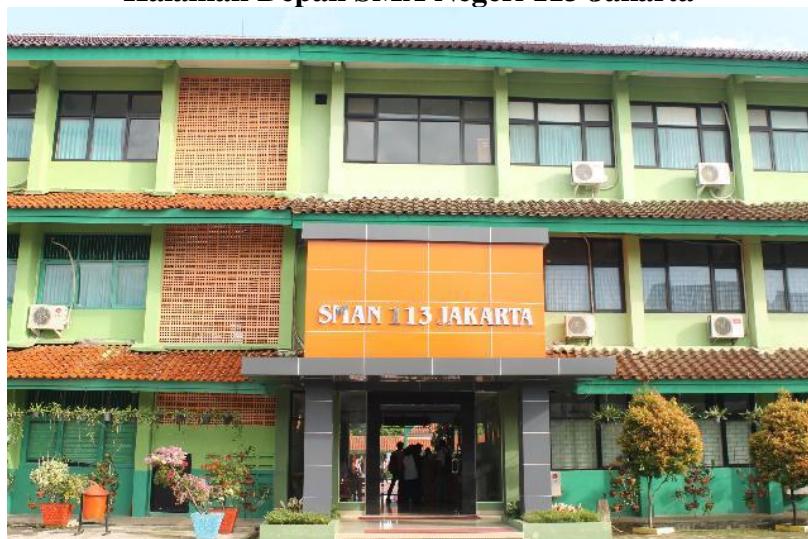
Pada bab ini dibahas mengenai hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada yaitu deskripsi data, hasil pengujian hipotesis dan keterbatasan penelitian.

A. Deskripsi Data

A.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 113 Jakarta yang beralamat di Jl. Al-Baidho I, Monumen Pancasila Sakti, Lubang Buaya, Kec. Cipayung, Jakarta Timur 13810. Sekolah yang memiliki luas tanah sebesar 2932 m² dan luas bangunan sebesar 15.354 m² ini memiliki visi yaitu menjadi sekolah modern yang beriman, cerdas, berdaya saing dan berkarakter serta 13 misi. Moto sekolah ini adalah “Unggul dalam Mutu, Teladan Berprilaku”.

Foto 4.1
Halaman Depan SMA Negeri 113 Jakarta



Pengajaran bahasa Prancis di sekolah ini dilakukan sebagai mata pelajaran wajib untuk jurusan Ilmu Bahasa dan Budaya yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas X, XI dan XII dengan jam belajar sebanyak 120 menit untuk siswa kelas X, 180 menit untuk siswa kelas XI dan 180 menit untuk siswa kelas XII. Sedangkan untuk siswa jurusan lainnya, Matematika dan Ilmu Alam (MIA) dan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS), dapat mempelajari bahasa Prancis lewat ekstrakulikuler yang diadakan seminggu sekali yaitu setiap hari selasa sore, setelah jadwal kegiatan belajar dan mengajar berakhir. Selain itu untuk siswa jurusan Ilmu Bahasa dan Budaya (IBB) yang ingin memperdalam kemampuan bahasa Prancisnya, juga dapat mengikuti ekstrakulikuler bahasa Prancis tersebut.

Dikarenakan terdapat beberapa keterbatasan (baik waktu, tenaga, dana, dan sebagainya), maka peneliti membatasi sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dalam pemilihannya. Teknik ini merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Berdasarkan undian yang peneliti lakukan, maka sampel yang diambil dari populasi di SMAN 113 Jakarta adalah siswa kelas XI IBB yang berjumlah 31 orang yang terdiri dari 9 siswa dan 22 siswi.

A.2 Prosedur Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang dilakukan antara lain sebagai berikut :

1. Mempersiapkan instrumen yang akan diteliti yaitu berupa kuesioner dan tes.

Untuk kuesioner kepribadian ekstraversi, peneliti membuat sendiri kuesioner tersebut berdasarkan teori. Sedangkan untuk tes kemampuan berbicara bahasa Prancis, peneliti menggunakan tes dengan kriteria yang sudah dibuat dan diberlakukan sebagai standart penilaian kemampuan berbicara bahasa Prancis.
2. Sebelum dilakukan uji coba instrumen, peneliti mengkonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing mengenai instrumen yang akan didistribusikan.
3. Setelah melewati pemeriksaan oleh dosen pembimbing, peneliti melakukan uji coba instrumen untuk kuesioner kepribadian ekstraversi yang berjumlah 64 butir soal kepada siswa kelas XII IBB. Sedangkan untuk instrumen tes, tidak dilakukan uji coba karena sudah menjadi standar penilaian bahasa Prancis di dunia.
4. Hasil uji coba instrumen kuesioner tersebut kemudian diuji kevalidan dan kereliabilitasannya. Sementara untuk intrumen tes, peneliti membandingkan antara isi instrumen dengan materi pembelajaran yang diajarkan di sekolah sesuai dengan kurikulum di sekolah.
5. Setelah diketahui kevalidan kuesioner, peneliti membuang butir soal yang tidak valid dan mempersiapkan kuesioner penelitian sebenarnya.
6. Peneliti mendistribusikan kuesioner kepribadian eksraversi yang terdiri dari 36 butir soal kepada siswa kelas XI IBB. Kemudian di hari yang berbeda,

peneliti mengadakan tes kemampuan berbicara bahasa Prancis pada siswa di kelas tersebut.

7. Sebelum dilakukan uji hipotesis asosiatif, peneliti menguji normalitas pada data kuesioner dan tes yang telah diperoleh.
8. Peneliti melakukan pengujian hipotesis asosiatif dengan rumus *Pearson Product Moment Correlation*.

A.3. Deskripsi Data

Penelitian ini memiliki dua data yaitu data dari kuesioner kepribadian ekstraversi dan data dari tes hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis yang diperoleh dari sampel 31 siswa kelas XI IBB di SMAN 113 Jakarta.

A.3.1. Data Kuesioner Kepribadian Ekstraversi

A.3.1.1. Kategorisasi Data Skor Kuesioner Kepribadian Ekstraversi

Data ini diperoleh melalui pengisian kuesioner kepribadian ekstraversi. Kuesioner tersebut berisi sejumlah 36 pernyataan yang disusun berdasarkan teori yang mengacu pada skala ekstraversi oleh Costa dan McCrae (*The scales of NEO Five-Factor Inventory*) untuk mengukur kepribadian ekstraversi. Sebelum dilakukan penelitian, alat ukur (instrumen) kuesioner tersebut diuji terlebih dahulu sehingga diperoleh 36 butir soal yang valid dan reliabel.

Kuesioner ini menggunakan model skala *Likert* yang menggunakan empat alternatif jawaban sehingga untuk kriteria penyekorannya, peneliti membuat

interval berdasarkan skor tertinggi dan terendah pada kuesioner. Adapun penghitungan skor tertinggi dan terendah dalam penelitian ini :

	Skor	Presentase Skor
Skor tertinggi	$4 \times 36 = 144$	100%
Skor terendah	$1 \times 36 = 36$	25%

Berdasarkan skor tersebut, hasil data kuesioner kepribadian ekstraversi dapat diinterpretasikan melalui kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kriteria Penyekoran Kuesioner Kepribadian Ekstraversi

No.	Interval Presentase Skor	Kriteria
1.	81,26% – 100%	Sangat Ekstrovert
2.	62,51% – 81,25%	Ekstrovert
3.	43,76% – 62,5%	Tidak Ekstrovert
4.	25% – 43,75%	Sangat Tidak Ekstrovert

A.3. 1.2. Hasil Data Skor Kuesioner Kepribadian Ekstraversi

Setelah data kuesioner didistribusikan kepada sampel penelitian yaitu siswa kelas XI IBB sejumlah 31 responden dari populasi SMAN 113 Jakarta, diperoleh data skor kepribadian ekstraversi yang dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Data Kuesioner Kepribadian Ekstraversi

No. Responden	Skor Total	Presentase
1	96	66,67 %
2	100	69,45 %
3	99	68,75 %

4	92	63,89 %
5	95	65,97 %
6	106	73,61 %
7	96	66,67 %
8	95	65,97 %
9	107	74,31 %
10	98	68,06 %
11	100	69,45 %
12	99	68,75 %
13	98	68,06 %
14	91	63,19 %
15	95	65,97 %
16	91	63,19 %
17	97	67,36 %
18	94	65,28 %
19	92	63,89 %
20	88	61,11 %
21	91	63,19 %
22	94	65,28 %
23	96	66,67 %
24	97	67,36 %
25	91	63,19 %
26	91	63,19 %
27	88	61,11 %
28	100	69,44 %
29	93	64,58 %
30	100	69,44 %
31	93	64,58 %
Jumlah	2964	
Rata-rata	95,58	66,38 %

Berdasarkan data tersebut, dilakukan penghitungan dengan menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS 21 for windows* sebagaimana dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Penghitungan Data Skor Kuesioner Kepribadian Ekstraversi dengan SPSS

Statistics		
N	Valid	31
	Missing	0
Mean	95.58	
Median	95.00	
Mode	91	
Range	19	
Minimum	88	
Maximum	107	
Sum	2963	

Hasil penghitungan tersebut diperoleh rata-rata skor (*mean*) adalah 95,5 dengan presentase 66,38 %, skor tengah (*median*) adalah 95, skor yang paling banyak muncul (*modus*) adalah 91, jangkauan atau rentang (*range*) antara skor terbesar dengan terkecil adalah 19 dan skor total (*sum*) adalah 2963. Kemudian, skor tertinggi diperoleh oleh siswa bernomor 9 dengan skor total berjumlah 107 dan presentase sebesar 74,31%, sementara skor terendah didapatkan oleh dua siswa yang bernomor 20 dan 27 sejumlah 88 dan presentasenya sebesar 61,11%.

Berdasarkan kriteria penyekoran kuesioner kepribadian ekstraversi dan hasil perolehan data skor kuesioner yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh siswa kelas XI IBB memiliki kepribadian ekstrovert atau berkepribadian ekstraversi.

A.3.2. Data Tes Hasil Belajar Kemampuan Berbicara Bahasa Prancis

A.3.2.1. Kategorisasi Data Nilai Tes Hasil Belajar Kemampuan Berbicara Bahasa Prancis

Data ini diperoleh melalui penilaian tes hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis pada siswa kelas XI IBB SMAN 113. Tes tersebut menggunakan kriteria penilaian CECR tingkat A1 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4
Penilaian Kemampuan Berbicara CECR
(Le Cadre européen commun de référence pour les langues)

<i>Grille pour un descripteur de niveau A1</i>						
<i>Compréhension de la consigne</i> (Pemahaman pada perintah)	0	0,5	1			
<i>Performance globale</i> (Penampilan keseluruhan)	0	0,5	1	1,5	2	
<i>Structure simple correctes</i> (Penggunaan struktur bahasa sederhana yang benar)	0	0,5	1	1,5	2	2,5
<i>Lexique approprié</i> (Kesesuaian kata dan kalimat)	0	0,5	1	1,5	2	
<i>Correction phonétique</i> (Kebenaran dalam pengucapan)	0	0,5	1	1,5	2	

Sumber : Tagliante (2005 :68)

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat lima aspek yang harus diperhatikan dalam menilai kemampuan berbicara yaitu *compréhension de la consigne*, *performance globale*, *structure simple correctes*, *lexique approprié* dan *correction phonétique*.

Pengambilan nilai kemampuan berbicara bahasa Prancis di kelas XI IBB dilakukan oleh peneliti bersama guru bahasa Prancis di sekolah tersebut yang juga sebagai kolaborator dalam penelitian ini. Peneliti dan guru bersama-sama menilai hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis yang kemudian nilai-nilai

tersebut akan dijumlah dan dibagi dua sehingga memperoleh nilai rata-rata pada masing-masing siswa. Nilai rata-rata inilah yang akan menjadi nilai akhir dan digunakan dalam penelitian ini.

Kriteria penilaian pada tes ini mengacu pada kriteria penilaian akhir kurikulum 2013 yang diberlakukan di sekolah tersebut (SMAN 113). Adapun kriterianya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kriteria Penilaian Kurikulum 2013

No.	Nilai Akhir KTSP	Rentang Angka	Nilai Pengetahuan dan Keterampilan	Nilai Sikap
	Skala 1-100	Interval		
1.	91,75 – 100	3,85 – 4,00	A	SB
2.	83,50 – 91,50	3,51 – 3,84	A-	
3.	75,25 – 83,25	3,18 – 3,50	B+	B
4.	66,75 – 75,00	2,85 – 3,17	B	
5.	58,75 – 66,50	2,51 – 2,84	B-	C
6.	50,25 – 58,25	2,18 – 2,50	C+	
7.	41,75 – 50,00	1,85 – 2,17	C	D
8.	33,50 – 41,50	1,51 – 1,84	C-	
9.	25,25 – 33,25	1,18 – 1,50	D+	D
10.	00,00 – 25,00	1,00 – 1,17	D	

Keterangan Nilai Keterampilan :

- Nilai A : Sangat baik dan sempurna. Sangat aktif bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan semua soal.
- Nilai A- : Baik dan sempurna. Aktif bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan semua soal.
- Nilai B+ : Baik sekali. Aktif bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan sebagian besar soal.

- Nilai B : Baik. Aktif bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan sebagian besar soal cerita.
- Nilai B- : Cukup baik. Aktif bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan soal cerita.
- Nilai C+ : Sangat cukup. Aktif bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan soal cerita.
- Nilai C : Cukup. Aktif bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan soal cerita.
- Nilai C- : Cukup-sedang. Aktif bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan soal cerita.
- Nilai D+ : Kurang, kurang aktif bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan soal.
- Nilai D : Sangat kurang, tidak aktif dalam mencoba, menalar dan tidak kreatif dalam menyelesaikan latihan.

A.3.2.2. Hasil Data Nilai Tes Hasil Belajar Kemampuan Berbicara Bahasa

Prancis

Berdasarkan hasil data nilai tes yang diperoleh, peneliti membuat rekapitulasi nilai berdasarkan nilai akhir tes kemampuan berbicara siswa kelas XI IBB SMAN 113 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Nilai Tes Kemampuan Berbicara Bahasa Prancis

No. Responden	Nilai	Konversi Nilai Kurikulum 2013
1	95	3.8
2	85	3.4
3	85	3.4
4	87.5	3.5
5	82.5	3.3
6	87.5	3.5
7	95	3.8
8	72.5	2.9
9	87.5	3.5
10	95	3.8
11	85	3.4
12	85	3.4
13	72.5	2.9
14	87.5	3.5
15	87.5	3.5
16	85.5	3.42
17	82.5	3.3
18	82.5	3.3
19	82.5	3.3
20	95	3.8
21	85	3.4
22	70	2.8
23	95	3.8
24	82.5	3.3
25	85	3.4
26	92.5	3.7
27	72.5	2.9
28	87.5	3.5
29	97.5	3.9
30	82.5	3.3
31	82.5	3.3
Jumlah	2650.5	106.02
Rata-rata	85.5	3.42

Berdasarkan rekapitulasi nilai tersebut, dilakukan penghitungan dengan menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS 21 for windows* dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.7
Hasil Penghitungan Data Nilai Kemampun Berbicara Bahasa Prancis
dengan SPSS

Statistics		
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		85.5
Median		85.0
Mode		82.5
Range		27.5
Minimum		70.0
Maximum		97.5
Sum		2650.5

Hasil penghitungan tersebut diperoleh rata-rata nilai (*mean*) adalah 85,5 dengan konversi nilai 3,42, nilai tengah (*median*) adalah 85, nilai yang paling banyak muncul (*modus*) adalah 82,5, jangkauan atau rentang (*range*) antara nilai terbesar dengan terkecil adalah 27,5 dan nilai total (*sum*) adalah 2650,5. Selanjutnya, diperoleh nilai tertinggi adalah oleh siswa bernomor 29 dengan nilai sebesar 97,5 dan konversi nilai 3,9, sedangkan nilai terendah didapatkan oleh siswa bernomor 22 dengan nilai sebesar 70 dan konversi nilai 2,8.

Berdasarkan kriteria penilaian akhir kurikulum 2013 dan hasil data nilai tes kemampuan berbicara yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai siswa yang sebesar 3,42 termasuk dalam kategori nilai A yaitu baik dan sempurna. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa kelas XI

IBB aktif dalam bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan semua soal.

A.3.4. Uji Normalitas Data

Hasil perhitungan normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan $n = 31$ dan taraf $\alpha = 0,05$. Jika signifikansi menandakan nilai $p > 0,05$, maka data yang diuji berdistribusi normal.

Tabel 4.8
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Skor_Kuesioner_Kepribadian_Ekstraversi	Nilai_Tes_Kemampuan_Berbicara_Bahasa_Prancis
N		31	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	95.581	85.500
	Std. Deviation	4.5517	7.0238
	Absolute	.101	.206
Most Extreme Differences	Positive	.101	.162
	Negative	-.093	-.206
Kolmogorov-Smirnov Z		.564	1.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.908	.145

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan *IBM SPSS 19 for Windows* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,564 yang menandakan nilai $p > 0,05$ dan membuktikan bahwa data kepribadian ekstraversi yang diuji berdistribusi normal.

Kemudian hasil perhitungan normalitas data untuk variabel kemampuan berbicara bahasa Prancis diperoleh nilai signifikansi sebesar 1.145 yang juga

menandakan nilai $p > 0,05$ dan menunjukkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

A.3.5. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pada bagian ini, hipotesis yang diuji adalah hipotesis asosiatif yang datanya berupa interval atau rasio menggunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua hipotesis yaitu :

H_0 : Tidak ada hubungan antara kepribadian ekstraversi dengan hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis pada siswa kelas XI IBB SMAN 113 Jakarta.

H_1 : Ada atau terdapat hubungan antara kepribadian ekstraversi dengan hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis pada siswa kelas XI IBB SMAN 113 Jakarta.

Untuk mengetahui hasil korelasi antara variabel kepribadian ekstraversi (x) dengan variabel hasil belajar kemampuan berbicara (y), maka kedua variabel tersebut dihubungkan dengan rumus *Pearson Product Moment* dengan taraf signifikansi $\alpha= 0,05$. Adapun hipotesis yang dirumuskan yaitu sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_1 diterima

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Correlations		Kepribadian_Ekstraversi (X)	Kemampuan_Berbicara_Bahasa_Prancis (Y)
Kepribadian_Ekstraversi (X)	Pearson Correlation	1	.035
	Sig. (2-tailed)		.850
	N	31	31
Kemampuan_Berbicara_Bahasa_Prancis (Y)	Pearson Correlation	.035	1
	Sig. (2-tailed)	.850	
	N	31	31

Berdasarkan penghitungan dengan bantuan program komputer *IBM SPSS 21 for windows*, hasil koefisien r_{hitung} yang diperoleh adalah 0,035. Hasil tersebut kemudian dicocokkan dengan besar nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n=31$ yaitu sebesar 0,355. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara kepribadian ekstraversi dengan hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis pada siswa kelas XI IBB SMAN 113 Jakarta.

B. Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data yang diperoleh, telah dinyatakan bahwa seluruh siswa kelas XI IBB yang sebanyak 31 siswa berkepribadian ekstraversi. Ekstraversi adalah suatu kecenderungan dalam menyalurkan perhatian, tenaga, dan seluruh kemampuannya ke luar dirinya sendiri melalui orang-orang di sekitarnya.

Kepribadian ekstraversi memiliki karakteristik sebagai berikut : (1) *Warmth* atau kehangatan, (2) *Gregariousness* atau kemampuan untuk berteman atau bergaul, (3) *Assertiveness* atau ketegasan, (4) *Activity* atau aktivitas, (5) *Excitement-seeking* atau pencari sensasi, dan (6) *Positive emotions* atau emosi-emosi positif.

Sedangkan untuk penilaian kemampuan berbicara bahasa Prancis, telah dinyatakan bahwa rata-rata siswa kelas XI IBB termasuk dalam kategori nilai A yaitu baik dan sempurna. Berdasarkan kriteria penilaian kurikulum 2013, dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa kelas XI IBB aktif dalam bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan semua soal. Penilaian kemampuan berbicara ini diperoleh dari tes yang menggunakan kriteria penilaian CEFR tingkat A1 yang memerhatikan lima aspek dalam penilaiannya yaitu : (1) *Compréhension de la consigne* atau pemahaman terhadap perintah atau instruksi yang diberikan, (2) *Performance globale* atau penampilan secara keseluruhan, (3) *Structure simple correctes* atau penggunaan struktur bahasa sederhana yang benar, (4) *Lexique approprié* atau kesesuaian kata dan kalimat, dan (5) *Correction phonétique* atau kebenaran dalam pengucapan.

Setelah dilakukan pengujian hipotesis asosiatif menggunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation*, didapatkan hasil koefisien r_{hitung} sejumlah 0,035. Namun, ketika dicocokkan dengan besar nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n=31$ yang sebesar 0,355, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sehingga H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara kepribadian ekstraversi dengan hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis

pada siswa kelas XI IBB SMAN 113 Jakarta diterima, sedangkan H_1 yang menyatakan sebaliknya ditolak.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama proses penelitian ini dilakukan, peneliti menyadari bahwa terdapat keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini, antara lain :

1. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam penyusunan instrumen kuesioner kepribadian ekstraversi yang mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan penelitian.
2. Banyaknya jadwal sekolah yang tidak sesuai dengan peneliti sehingga pengambilan data penelitian tertunda beberapa kali.
3. Terbatasnya kemampuan peneliti dalam bidang statistika yang mengakibatkan terhambatnya penyusunan laporan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kepribadian ekstraversi dengan hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis pada siswa kelas XI Ilmu Bahasa dan Budaya (IBB) SMAN 113 Jakarta. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil penghitungan koefisien korelasi antara variabel kepribadian ekstraversi (x) dan hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis (y) yang diperoleh rhitung sebesar 0,035, sedangkan menurut tabel interpretasi nilai r dengan n=31 adalah 0,355 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 95%.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan pada pengajaran secara umum dan khususnya pengajaran bahasa Prancis, yaitu dapat memberikan informasi dan wawasan bahwa kepribadian ekstraversi tidak selalu mempengaruhi hasil belajar kemampuan berbicara pada seseorang. Di dalam setiap kelas, pasti terdapat anak-anak yang memiliki ciri-ciri kepribadian ekstraversi, seperti memiliki kehangatan, kemampuan untuk berteman atau bergaul, ketegasan, aktivitas, emosi-emosi positif dan suka mencari sensasi. Anak-anak yang memiliki ciri-ciri tersebut biasanya diduga memperoleh nilai tinggi dalam kemampuan berbicara. Namun penelitian ini membuktikan bahwa hal tersebut belum tentu benar. Bisa saja anak yang pendiam, tidak suka bicara, tidak pandai berteman, tidak aktif dan tidak suka

mencari sensasi memperoleh nilai yang tinggi pada kemampuan berbicara karena faktor-faktor lain. Untuk itulah dalam pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Prancis, pembelajar dan pendidik perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang mendukung pembelajaran, misalnya faktor kepribadian, internal dan eksternal, intelegensi, motivasi, minat, kecemasan, dll.

Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut, peserta didik atau siswa dapat memilih dan menerapkan strategi serta cara belajar yang sesuai dengan kondisi dirinya. Sementara bagi pendidik atau guru, penelitian ini dapat memudahkan guru dalam pengajaran sehingga dapat menciptakan situasi dan kondisi belajar yang efektif dan ideal, terutama dalam pembelajaran kemampuan berbicara bahasa Prancis di sekolah maupun dalam mata kuliah *Production Orale* tingkat universitas.

Kemudian, karena penelitian ini menyentuh ranah psikologi dalam pembelajaran peserta didik, penelitian ini juga diimplikasikan dalam mata kuliah Psikologi Perkembangan di tingkat universitas. Sehingga penelitian ini dapat membantu pemahaman dan mengembangkan ilmu pengetahuan mahasiswa dalam mata kuliah tersebut, terutama dalam pemahaman tentang sisi kepribadian dan faktor-faktor lain yang mendukung pembelajaran pada siswa.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperkuat dan mendukung penelitian-penelitian lain oleh calon peneliti yang akan melakukan penelitian serupa. Karena, tidak menutup kemungkinan adanya hasil lain dilain waktu dan kesempatan ataupun dilain tempat dan obyek penelitian bagi yang ingin melakukan penelitian serupa.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti diharapkan agar lebih memperhatikan dan mendalami bidang yang akan diteliti. Khususnya pada penelitian kuantitatif, peneliti perlu mendalami ilmu dan kemampuan mengenai metodologi penelitian, instrumentasi dan statistika.
2. Sebaiknya peneliti mempelajari jadwal-jadwal yang terdapat di sekolah atau di tempat penelitian, sehingga peneliti dapat lebih mudah berkoordinasi dan berkomunikasi dengan kolaborator atau guru pengampu mata pelajaran di sekolah. Selanjutnya, peneliti diharapkan memikirkan rencana-rencana cadangan apabila terdapat kendala-kendala di lapangan, sehingga penelitian tetap berjalan dengan lancar tanpa terhambat.
3. Selain itu dengan adanya penelitian ini, diharapkan calon peneliti bisa membuat penelitian serupa dengan variabel yang berbeda, misalnya dengan menggunakan faktor-faktor yang mendukung pemerolehan bahasa kedua seperti harkat, teori atribusi dan kelayakan diri, kesediaan berkomunikasi, hambatan, pengambilan risiko, kecemasan atau empati. Salah satu contoh judul penelitian yang dapat digunakan adalah hubungan antara pengambilan risiko dengan kemampuan berbicara bahasa Prancis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirono dan Daryanto. 2016. *Evaluasi & Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2016*. Yogykarta: Gava Media
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Kepribadian*. Jakarta Pusat : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia
- Beacco, Jean-Claude, V. Castellotti, J.-L. Chiss. 2007. *L'approche par compétences dans l'enseignement des langues*. Paris : Didier
- Brown, H. Douglas. 2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa, Edisi Kelima*. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat
- Chamorro-Premuzic, Tomas. 2011. *Personality and Individual Differences 2nd ed.* Great Britain: British Psychological Society and Black Publishing Ltd
- Conseil de la coopération culturelle comité de l'éducation. 2000. *Un cadre européen commun de référence pour les langues : apprendre, enseigner, évaluer*, Strasbourg : Division des Langues Vivantes
- Cuq, Jean-Pierre. dan Gruca, Isabelle. 2002. *Cours de didactique du français langue étrangère et seconde*. Grenoble : Presses Universitaires de Grenoble.
- Cyr, Paul. 1998. *Les stratégies d'apprentissage*. Paris : CLE International
- Djiwandono, M. Soenardi. 2008. *Tes Bahasa : Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta : PT Indeks
- Dariyo, Agoes. 2008. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: PT Grasindo
- Feist, Jess dan Gregory J. Feist. 2012. *Teori Kepribadian Edisi 7 Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika
- Feist, Jess dan Gregory J. Feist. 2013. *Teori Kepribadian Edisi 7 Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika
- Firouzeh, Mehran. 2010. *Psychologie positive et personnalité*. Paris : Elsevier Masson SAS
- Galiana, Dominique. 2014. *Mémento de l'évaluation*. Paris : Educagri édition

- Hamdi, Asep Saepul dan E. Bahruddin. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Penelitian*. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Huber, Winfrid. 1996. *Introduction à la psychologie de la personnalité*. Luxembourg : Mardaga
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Jullien, Franck. 2012. *Découvrir sa personnalité*. Paris : Groupe Eyrolles
- Julian M. James dan John Alfred. 2008. *Belajar Kepribadian The Acelerated Learning for Personality Mengoptimalkan Kemampuan Berpikir, Bersikap, Berbicara, Bertindak, dan Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Baca!
- McCrae, Robert R dan Jüri Allik. 2002. *The Five-Factor Model of Personality Across Cultures*. New York: Springer Science+Business Media, LCC
- Muslich, Masnur. 2011. *Authentic Assessment: Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Poniman, Farid. 2011. *STIFIn Personality Mengenali Mesin Kecerdasan Anda*. Jakarta: PT STIFIn Fingerprint
- Naisaban, Ladislaus. 2005. *Psikologi Jung Tipe Kepribadian Manusia dan Rahasia Sukses dalam Hidup*. Jakarta: PT Grasindo
- Rusman, Tedi. 2015. *Statistika Penelitian; Aplikasinya dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sobur, Alex. 2013. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung : CPustaka Setia
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Tagliante, Christine. 2005. *L'évaluation et le cadre européen en commun*. Paris : CLE International / SEJER

- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbicara*. Bandung : Angkasa
- Venthier, Hélène. 2009. *L'enseignement aux enfants en classe de langue*. Paris : CLE International
- Wahyuni, Sri dan Syukur Ibrahim. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Refika Aditama
- Young, Gregory. 2012. *Cespleng Membaca Kepribadian Orang*. Jogakarta : Bukubiru

DAFTAR PUSTAKA ONLINE

- 123test. 2017. *Extraversion* (dalam <https://www.123test.fr/extraversion> diakses pada 10 Maret 2017 pukul 4:17 WIB)
- Centre Européen pour le Développement de la formation professionnelle. 2011. *Quand on définit les résultats de l'apprentissage dans les programmes d'enseignement, chaque apprenant compte*. Grèce (dalam www.cedefop.europa.eu/files/9060_fr.pdf diakses pada 4 Mei 2016 pukul 07.28 WIB)
- Masson, Jeanpierre dan Girefad. 2001. *Introversion et extraversion chez des étudiantes et étudiants à distance utilisant les nouvelles technologies (Internet) dans le revue DistanceS (volume 5, numéro 1)* (dalam http://cqed.teluq.uquebec.ca/distances/D5_1_e.pdf diakses pada tanggal 4 september 2016 pada pukul 14 : 23 WIB)
- Piotton-Cimetti, E. Graciala. *Aspects psychosociaux de C. Gustav Jung* (dalam <http://www.piotion-cimetti.com/libros/aspects.pdf> diakses pada 7 November 2016 pukul 15.50 WIB)
- Zubaidah, Lilik dan Andre Dwijanto. 2013. *Pengaruh Faktor Komunikasi, Kepribadian Ketelitian Terhadap Prestasi Kerja*. Surabaya: Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya (dalam <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/1491/baca-artikel> diakses pada 5 Januari 2017 pukul 6:41 WIB)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Siswa Kelas XI IBB

No.	Nama Siswa	L/P
1	AN	P
2	ALAA	P
3	ABD	P
4	ANAA	P
5	AW	P
6	AAN	P
7	BF	P
8	DF	P
9	EMF	P
10	FAAS	L
11	FSP	P
12	FWS	P
13	HP	L
14	IMS	P
15	IT	P
16	MRP	P
17	MBA	L
18	MAF	L
19	MLB	L
20	MNAD	L
21	NRK	P
22	NAAD	P
23	NIAD	P
24	RAF	L
25	RA	L
26	RIK	P
27	SBF	P
28	SR	P
29	WUH	P
30	YNAA	P
31	ZZA	L

Keterangan :

Laki-laki : 9 orang
Perempuan : 22 orang

Lampiran 2. Catatan Lapangan Penelitian

Catatan Lapangan 1

Hari dan tanggal	: Rabu, 19 Oktober 2016
Tempat	: Ruang kelas XI IBB SMAN 113 Jakarta
Waktu	: 8.15 – 09.00 WIB
Mata pelajaran	: Bahasa Prancis
Guru	: Kartika Sri Hardjanti, S.Pd
Murid	: 31 siswa

Kegiatan belajar mengajar (KBM) bahasa Prancis dimulai pada waktu yang tidak semestinya. Seharusnya KBM bahasa Prancis di kelas XI IBB mulai pada pukul 8.45 – 09.30 WIB, namun dikarenakan ada suatu kegiatan di sekolah maka KBM dipercepat sekitar pukul 8.15 – 09.00 WIB. Karena terjadi perbedaan tersebut, peneliti masuk kelas terlambat yaitu pada pukul 08.30 WIB. Proses KBM sudah dimulai. Salah satu siswa diminta menjawab, namun jawabannya kurang tepat dan pelafalannya belum sempurna (masih banyak salah). Kemudian guru meminta siswa lain menjawab, ada dua siswa mengangkat tangan, namun masih juga kurang tepat. Guru memancing siswa dengan melontarkan beberapa pertanyaan agar siswa dapat menjawab soal tersebut dengan benar. Siswa-siswa merespon guru dengan semangat. Suasana kelas sangat aktif dan ramai, sekitar 85% siswa di kelas berusaha menjawab dengan ramai. Kemudian guru memberikan jawaban yang benar. Selanjutnya, guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan selanjutnya. Siswi berambut panjang yang duduk di baris nomor dua dari jendela dan paling belakang bernama Fani sangat aktif.

Menurut peneliti, siswa-siswi di kelas ini cukup memiliki banyak kosakata, salah satunya ketika guru menanyakan arti bahasa Indonesia dari kata “*printemps*” yang berarti musim semi dan beberapa kata lainnya. Meskipun mereka memiliki kosakata yang cukup banyak, namun dalam pengucapan bahasa Prancis masih belum sempurna (banyak salah).

Interaksi antara guru dan siswa sangat hidup karena sebagian siswa di kelas sangat aktif merespon guru. Siswa yang terlihat sangat aktif salah satunya adalah siswa laki-laki yang di barisan sebelah pintu urutan kedua, yang duduk dengan Nuzul, bernama Latif dan siswi berjilbab yang duduk dengan Fani bernama Wulan. Siswa Latif kelihatannya juga pintar dalam bahasa Prancis karena jawaban yang dia berikan sering benar. Meskipun sebagian siswa di kelas tergolong aktif, ada beberapa siswa yang kelihatan diam (sekitar 5% siswa di kelas).

Bahasa yang digunakan guru di kelas adalah percampuran antara bahasa Indonesia dan Prancis. Ketika guru menggunakan bahasa Prancis, siswa dapat memaham dan merespon meskipun belum menggunakan kalimat bahasa Prancis yang lengkap. Guru terlihat dekat dengan siswa-siswa, terkadang ia suka melakukan lelucon dengan siswa. Ia hafal dengan nama-nama siswa. Hampir seluruh siswa di kelas terlihat serius belajar. Meskipun ada sekitar 2-3 orang yang terlihat kurang peduli dengan pelajaran, ada yang mengobrol dengan teman sebangku dan ada yang diam saja dan sedikit merespon guru sekitar 3-4 orang.

Guru masih melakukan tanya jawab tentang tugas dengan siswa. Sejauh ini, siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan benar. Kemudian guru bertanya dengan siswi yang rambutnya diikat cepol, duduk di dekat jendela, siswi tersebut tadi terlihat sering berbicara dengan teman-teman di sekitarnya ketika guru sedang mengajar. Guru bertanya “*Quelle musique vous préférez?*”. Siswi tersebut memahami pertanyaan guru kemudian menjawab “Blues”.

Ada satu siswa yang duduk sendiri bernama Arif, tampak diam dari awal pelajaran. Kemudian, guru bertanya siapa yang tidak hadir hari ini, ternyata siswa-siswa yang terlihat diam dan tidak aktif merespon guru ketika guru mengajar dengan cepat menjawab nama teman-temannya yang tidak hadir tersebut sambil agak mengejek.

Tanya jawab tentang tugas antara guru dengan siswa masih berlangsung. Guru bertanya kepada siswi Dewi “*Tu es bataknaise?*”, Dewi paham dengan pertanyaan guru namun memberi respon asal-asalan yaitu dengan bahasa Inggris. Guru meminta Dewi menggunakan bahasa Prancis, kemudian Dewi merespon

dengan bahasa Prancis dengan tidak serius dan sambil memainkan pulpennya (sambil diputar-putar). Ada siswa bernama Nuzul beberapa kali memainkan *hanphone* miliknya. Sejauh ini siswa-siswa belajar dengan nyaman, *enjoy* dan santai. Bel berbunyi. Namun, ada beberapa siswa yang masih bertanya dengan guru tentang pelajaran.

Catatan Lapangan 2

Hari dan tanggal	: Rabu, 2 November 2016
Tempat	: Ruang kelas XI IBB SMAN 113 Jakarta
Waktu	: 10.00 – 11.30 WIB
Mata pelajaran	: Bahasa Prancis
Guru	: Kartika Sri Hardjanti, S.Pd
Murid	: 31 siswa

Sekitar pukul 10.25 WIB, guru masuk ke dalam kelas XI IBB. Siswa-siswa berdiri dan memberi salam. Kemudian guru menanyakan absensi siswa “*Qui est absent?*”. Siswa-siswa menjawab dengan bahasa Prancis tentang temannya yang tidak hadir di kelas. Kemudian guru bertanya tentang materi yang terakhir dipelajari “*Qu'est-ce que vous faites la semaine dernière?*” Siswa-siswa menjawab dengan aktif. Kemudian guru menanyakan mengenai tugas tentang liburan “*voyage*”, namun siswa-siswa menjawab tidak ingat tugas tersebut. Kemudian guru menyiapkan tugas lainnya, tapi siswa-siswa meminta untuk mentonon video. Suasana kelas sangat ramai, hampir seluruh siswa di kelas berbicara dan meminta guru untuk menanyangkan video. Akhirnya, guru setuju untuk menonton video pembelajaran bersama di kelas. Beberapa siswa menyiapkan laptop dan proyektor untuk memutar video, sementara guru menggambar table di papan tulis sebagai materi atau tugas yang akan diberikan kepada siswa. Tabel tersebut berjudul “*Mon Voyage*” dan berisi keterangan-keterangan sebagai berikut : *Lieux, Activités, Moyen de transport, Avec Qui*.

Salah satu siswa tiba-tiba langsung memutar video yang sudah disiapkan, video tersebut ternyata merupakan surprise dalam rangka ulang tahun guru bahasa Prancis. Siswa-siswa menyanyikan lagu ulang tahun bersama-bersama dan memberi ucapan kepada guru. Di dalam video tersebut berisi ucapan dari seluruh siswa di kelas tersebut dan foto-foto. Ada beberapa siswa yang menulis ucapan dengan menggunakan bahasa Prancis. Salah satu anak bernama Wulan menulis

ucapan dengan bahasa Prancis yang baik dan bagus. Guru mengucapkan terima kasih.

Setelah selesai acara surprise tersebut, pukul 10.41 WIB, guru memulai materi. Guru menjelaskan tabel yang telah ditulis di papan tulis yaitu materi tentang “*Voyage*”. Dalam tugas kali ini, siswa akan diminta menulis kegiatan liburan mereka dalam bentuk poin-poin pada tabel yang telah disediakan. Setelah itu siswa diminta untuk menjelaskannya dengan kalimat yang lengkap (bukan hanya poin-poin saja). Sebelumnya, guru memberikan contoh-contoh agar siswa mengerti. Guru juga bertanya kepada siswa terkait contoh-contoh tersebut. Ketika menjawab pertanyaan dari guru, siswa-siswa sangat aktif dan suasana kelas sangat ramai.

Setelah menjelaskan dan memberi contoh, guru memberi intruksi tugas individual tersebut. Guru memberikan waktu 10 menit untuk mengerjakan. Siswa diperbolehkan untuk berdiskusi untuk mengerjakan tugas individual tersebut. Beberapa siswa mengerjakan sambil berdiskusi namun ada juga yang mengerjakan sendirian. Saat mengerjakan tugas, terpotong oleh siswa dari kelas lain yang masuk ke dalam kelas untuk pencoblosan Ketua OSIS. Di dalam kelas tersebut, ada 2 calon ketua OSIS yaitu Nuzul (laki-laki) dan Intan (Perempuan).

Beberapa menit kemudian, guru meminta siswa untuk berhenti mengerjakan tugasnya. Guru meminta siswa Faiz berbicara tentang tugasnya. Kemudian guru bertanya kepada siswa-siswa lainnya “Apakah yang diucapkan Faiz sudah benar?”. Kemudian siswa-siswa memberi koreksi kepada Faiz dan guru menambahkan koreksian. Pukul 11.30 WIB bel berbunyi. Terakhir, guru meminta siswi Mazida berbicara tentang tugasnya. Guru memberi koreksi tugas Mazida dan mengulas kembali materi hari ini secara keseluruhan. Guru menutup pelajaran.

Lampiran 3. Draft Kisi-Kisi Uji Coba Kuesioner Instrumen Kepribadian Ekstraversi

Kuesioner ini disusun berdasarkan skala *NEO Five-Factor Inventory* oleh Costa dan McCrae dalam McCrae dan Allik (2002:56)

No.	Indikator	Pernyataan	Butir Soal (<i>Item</i>)		Jumlah Butir Soal (<i>Item</i>)
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Warmth</i> (Kehangatan)	Individu yang hangat, ramah, mudah bergaul, ceria, penyayang, penuh perhatian dan tidak suka menyendiri.	Saya diundang oleh teman lama saya untuk menghadiri pesta ulang tahunnya. Meskipun saya tidak mengenal satupun orang selain teman saya itu, saya merasa nyaman di pesta tersebut.	Saya diundang oleh teman lama saya untuk menghadiri pesta ulang tahunnya. Saya ingin segera pulang karena tidak mengenal satupun orang selain teman saya itu.	12
			Saya termasuk orang yang senang berkenalan dengan orang baru.	Saya termasuk orang yang malas / enggan berkenalan dengan orang baru.	
			Ada murid baru di sekolah. Saya dengan senang hati mangajaknya berkenalan terlebih dahulu.	Ada murid baru di sekolah. Saya menunggu anak itu memperkenalkan dirinya kepada saya.	
			Ketika berbicara, saya berusaha untuk menjaga segala tutur kata agar tidak menyakiti orang lain.	Ketika berbicara, saya berkata sesuai dengan keinginan saya.	
			Saya adalah seorang yang mudah tersenyum di depan orang lain.	Saya adalah seorang yang sulit tersenyum di depan orang lain.	

			Jika teman saya mengalami kesusahan, saya dengan senang hati membantunya.	Jika teman saya mengalami kesusahan, saya dengan senang hati membiarkannya.	
2.	<i>Gregariousness</i> (Kemampuan untuk berteman atau bergaul)	Individu yang mampu bergaul, senang dikelilingi oleh orang lain, suka keluar, suka mencari kesenangan, banyak bicara, spontan dan tidak suka menyendiri.	Kalau bertemu teman, saya dengan senang hati berbasa-basi (menegur).	Kalau bertemu teman, saya malas / enggan berbasa-basi (menegur).	8
			Ketika sedang berbincang dengan teman-teman, saya adalah orang yang paling banyak berbicara.	Ketika sedang berbincang dengan teman-teman, saya senang mendengarkan teman-teman saya berbicara.	
			Saya adalah orang yang dikenal oleh teman-teman yang berbeda kelas dengan saya.	Saya adalah orang yang tidak terlalu dikenal oleh teman-teman yang berbeda kelas dengan saya.	
			Ketika belajar, saya lebih senang berdiskusi dengan teman daripada sendirian.	Ketika belajar, saya lebih senang sendirian daripada berdiskusi dengan teman.	
3.	<i>Assertiveness</i> (Ketegasan)	Individu yang tegas, percaya diri, kuat, agresif, antusias, dan tidak pemalu.	Saya merasa dapat mengatakan keinginan saya kepada orang lain.	Saya merasa sulit mengatakan keinginan saya kepada orang lain.	12
			Saya tidak ragu untuk mengatakan "tidak" untuk hal yang tidak saya suka.	Saya ragu untuk mengatakan "tidak" untuk hal yang tidak saya suka.	
			Saya menegur teman saya yang lalai melaksanakan tugasnya sebagai panitia dalam sebuah acara di sekolah.	Saya tidak percaya diri untuk menegur teman saya yang lalai melaksanakan tugasnya sebagai panitia dalam sebuah acara di sekolah.	
			Saya dapat menolak kehendak guru saya yang	Saya menuruti kehendak guru saya yang menjadikan saya perwakilan	

			menjadikan saya perwakilan untuk melakukan studi banding ke sekolah lain, karena saya merasa tidak siap.	untuk melakukan studi banding ke sekolah lain, meskipun saya merasa tidak siap.	
			Saya menolak jika disuruh oleh sahabat saya untuk memberikannya uang setiap minggu.	Saya tidak menolak jika disuruh oleh sahabat saya untuk memberikannya uang setiap minggu.	
			Saya langsung mengatakan ketidaksepahaman saya terhadap pendapat teman-teman saya dalam rapat penentuan lokasi studi tour.	Saya menerima segala keputusan yang diambil oleh teman-teman saya dalam rapat penentuan lokasi studi tour, walaupun sebenarnya saya tidak sepaham.	
4.	<i>Activity</i> (Aktivitas)	Individu yang energik, aktif, tekun, cepat, antusias, semangat dan agresif.	Saya adalah seorang yang aktif dalam berbagai kegiatan.	Saya bukan seorang yang aktif dalam berbagai kegiatan.	6
			Usai sekolah, saya lebih senang melakukan kegiatan bersama teman-teman daripada langsung pulang ke rumah.	Usai sekolah, saya lebih senang berdiam diri di suatu ruangan sambil membaca buku / mendengarkan musik daripada melakukan kegiatan bersama teman-teman.	
			Saya senang berpartisipasi dalam berbagai kegiatan.	Saya tidak senang berpartisipasi dalam berbagai kegiatan.	
5.	<i>Excitement-Seeking</i> (Pencari sensasi)	Individu yang suka mencari sensasi dan kesenangan, berani, petualang, menawan dan	Kalau bercerita, saya berusaha menjelaskannya dengan cara yang seru dan tidak membosankan.	Kalau bercerita, saya menjelaskan cerita secara singkat.	16

		pintar.	Saya berusaha untuk melakukan sesuatu yang berbeda sehingga dapat dipandang orang lain.	Saya malas / enggan untuk melakukan sesuatu yang berbeda untuk dipandang orang lain.	
			Saya senang melakukan sesuatu yang dapat menarik perhatian orang lain.	Saya tidak suka melakukan sesuatu yang dapat menarik perhatian orang lain.	
			Saya berani berbicara di depan kelas tanpa persiapan.	Saya tidak berani berbicara di depan kelas tanpa persiapan.	
			Jika diminta guru untuk menjadi ketua kelas, saya percaya bahwa saya mampu melakukannya.	Jika diminta guru untuk menjadi ketua kelas, saya merasa tidak percaya diri.	
			Saya banyak berbicara di depan orang yang baru dikenal.	Saya tidak banyak berbicara di depan orang yang baru dikenal.	
			Saya lebih senang mengekspresikan perasaan secara lisan daripada tulisan.	Saya merasa mengekspresikan perasaan lebih mudah secara tertulis daripada lisan.	
			Saya ingin mencoba sesuatu yang belum pernah saya lakukan di dalam hidup saya.	Saya merasa ragu untuk mencoba sesuatu yang belum pernah saya lakukan di dalam hidup saya.	
6.	<i>Positive Emotions</i> (Emosi-emosi positif)	Individu yang optimis, riang, suka bercanda, antusias, spontan dan suka mencari kesenangan.	Saya merasa gembira dalam menjalani hari-hari saya.	Saya merasa hidup saya penuh dengan penderitaan.	10
			Jika ada sesuatu yang membuat saya sedih, saya tidak ingin terlalu lama berlarut-larut dalam kesedihan.	Jika ada sesuatu yang membuat saya sedih, saya larut dalam kesedihan.	

			Saya adalah orang yang mudah untuk tertawa.	Saya adalah orang yang sulit untuk tertawa.	
			Setiap bangun pagi, saya merasa semangat dan siap untuk mulai bekerja/belajar.	Setiap bangun pagi, saya merasa malas/enggan untuk mulai bekerja/belajar.	
			Jika mendapatkan pekerjaan sekolah yang sangat sulit, saya berusaha untuk menyelesaikannya .	Jika mendapatkan pekerjaan sekolah yang sangat sulit, saya menyerah untuk menyelesaikannya.	
JUMLAH					64

Lampiran 4. Rekapitulasi Data Uji Coba Kuesioner Kepribadian Ekstraversi pada Siswa Kelas XII IBB SMAN 113 Jakarta

Responden	Butir Soal (Item) ke-																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	4	3	2	2	4	3	4	1	3	4	4	3	3	1	4	4	2
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3
3	1	3	3	4	2	3	3	4	3	3	1	2	1	2	4	3	1
4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2
5	2	2	2	1	1	3	4	4	4	3	2	3	2	1	4	2	3
6	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3
7	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	1
8	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	1	4	4	3
9	3	3	2	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	2	3	3	2
10	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	1	3	3	3
11	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	1	4	3	3
12	2	3	3	3	1	3	4	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3
13	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
14	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3
15	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3
16	3	4	2	2	2	4	4	3	4	4	3	2	2	1	3	2	4
17	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
18	1	3	1	1	2	3	3	3	4	2	1	1	3	1	2	3	2
19	2	2	3	3	1	4	3	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3
20	1	3	2	2	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	4	3	2
21	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4
22	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2
23	3	3	1	4	1	2	2	4	3	3	2	2	1	1	2	3	2
24	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	4	3	2
25	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	1	3	3	2
26	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2
27	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3
28	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
29	2	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	1	3	1	3	4	2
30	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3

Butir Soal (Item) ke-

18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
2	3	3	3	4	4	1	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3
3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2
3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	3	2	2	3
3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3
3	3	2	2	3	4	2	2	4	3	2	4	1	4	3	2	1
3	3	2	2	4	4	2	2	4	4	2	3	3	3	4	2	2
3	4	2	4	4	3	3	2	4	4	1	4	4	3	4	2	3
2	4	3	4	4	3	3	1	4	4	2	3	3	2	4	3	1
2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3
3	3	3	2	3	2	2	2	4	4	2	3	2	2	3	3	3
2	2	2	3	3	4	2	2	3	4	2	4	1	4	3	3	3
3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	2	4	4	3	3
4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2
3	4	3	2	3	4	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	2
2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2
4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	1	4	2	3	3	3	2
3	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2
3	2	3	3	2	3	1	2	1	3	1	4	1	3	2	1	4
3	2	3	2	3	3	3	2	1	4	3	3	2	3	2	3	3
3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	4	1	2	4	3	3
3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2
3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	2	2	2	3	3
2	1	1	4	2	2	3	3	2	3	4	4	1	2	2	1	3
2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	4	1	4	4	3	2
3	2	2	3	3	3	3	1	3	4	2	4	2	3	3	3	2
3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2
3	3	3	1	3	4	2	2	3	4	2	4	3	3	2	3	2
1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2
2	2	3	4	3	4	2	3	3	4	1	4	3	2	3	2	2
3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2

Butir Soal (Item) ke-															
35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
3	4	1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3
3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3
3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	1	3	1	3
2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2
2	2	3	1	1	3	2	4	4	2	2	2	2	2	3	3
3	2	3	1	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3
3	1	3	3	1	3	4	4	4	1	4	1	2	4	4	4
3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	2	4	3	3	4
2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3
3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3
3	3	1	2	2	4	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3
3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	2	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3
3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3
3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	2	4	3	4
3	2	4	2	3	3	3	2	4	1	3	1	4	2	3	3
3	3	2	1	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3
3	1	2	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2
1	2	2	3	2	4	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3
3	4	1	1	1	4	2	1	4	1	4	1	3	2	3	3
3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3
2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3
3	3	4	1	2	3	1	1	2	1	3	3	2	3	2	2
3	1	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3
4	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2
3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3
2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2
3	2	1	1	3	4	4	2	4	2	4	2	2	3	3	2
3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3

Butir Soal (Item) ke-														Skor_Total
51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	
3	3	4	4	3	2	4	2	2	1	4	3	1	4	195
2	2	3	4	3	2	1	3	2	3	4	2	2	3	175
3	4	3	2	3	2	4	2	1	2	2	4	1	4	164
3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	4	2	2	162
2	1	3	4	3	2	1	4	1	2	4	4	2	2	161
3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	190
4	4	4	4	3	1	4	1	1	4	4	4	2	4	193
3	1	4	4	2	2	4	4	1	2	4	4	3	4	202
3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	167
3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	172
3	3	3	3	2	2	2	4	1	2	3	4	2	3	174
3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	176
3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	176
3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	196
3	2	4	4	3	2	4	4	1	4	4	4	2	3	189
3	2	4	4	3	1	3	2	2	4	4	1	2	3	178
3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	176
2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	1	3	1	1	133
2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	4	2	4	168
2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	1	3	4	3	169
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	182
2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	2	3	185
2	4	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	141
3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	166
3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	173
3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	177
3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	4	4	1	3	177
2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	165
2	2	2	2	2	3	2	4	1	2	4	4	1	3	171
2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	180

Lampiran 5. Hasil Isian Uji Coba Kuesioner Kepribadian Ekstraversi

Nama : C h

Kelas : XII - BC

No. Absen :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut ini terdapat sejumlah pertanyaan mengenai kepribadian. Bacalah pertanyaan dengan baik dan seksama, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Terdapat empat pilihan jawaban, yaitu sebagai berikut :

SS : Bila Anda merasa sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

S : Bila Anda merasa setuju dengan pernyataan tersebut.

TS : Bila Anda merasa tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

STS : Bila Anda merasa sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya diundang oleh teman lama saya untuk menghadiri pesta ulang tahunnya. Saya ingin segera pulang karena tidak mengenal satupun orang selain teman saya itu.	✓		✓	3
2	Jika mendapatkan pekerjaan sekolah yang sangat sulit, saya berusaha untuk menyelesaiakannya.	✓			3
3	Jika diminta guru untuk menjadi ketua kelas, saya merasa tidak percaya diri.			✓	3
4	Perkataan teman saya dapat mempengaruhi pendapat saya.			✓	3
5	Ketika sedang berbincang dengan teman-teman, saya adalah orang yang paling banyak berbicara.	✓			4
6	Saya merasa gembira dalam menjalani hari-hari saya.	✓			2
7	Saya adalah orang yang mudah untuk tertawa.	✓			4
8	Saya tidak ragu untuk mengatakan "tidak" untuk hal yang tidak saya suka.	✓			4
9	Ketika berbicara, saya berusaha untuk menjaga segala tutur kata agar tidak menyakiti orang lain.	✓			4
10	Ada murid baru di sekolah. Saya dengan senang hati mangajaknya berkenalan terlebih dahulu.	✓			3
11	Saya bukan seorang yang aktif dalam berbagai kegiatan.				✓
12	Saya tidak suka melakukan sesuatu yang dapat menarik perhatian orang lain.			✓	3
13	Saya adalah orang yang tidak terlalu dikenal oleh teman-teman yang berbeda kelas dengan saya.			✓	3

14	Saya sedang mengikuti rapat penentuan lokasi studi tour, saya menerima keputusan apapun hasil diskusi teman-teman saya.	✓		
15	Saya tidak menolak jika saya disuruh oleh seorang teman untuk memberikannya uang setiap minggu.			✓
16	Kalau bertemu teman, saya dengan senang hati berbasa-basi (menegur).	✓		
17	Saya diundang oleh teman lama saya untuk menghadiri pesta ulang tahunnya. Meskipun saya tidak mengenal satupun orang selain teman saya itu, saya merasa nyaman di pesta tersebut.	✓		
18	Setiap bangun pagi, saya merasa semangat dan siap untuk mulai bekerja/belajar.		✓	
19	Dalam kepanitiaan sebuah acara di sekolah, saya melihat teman saya yang lalai melaksanakan tugasnya sebagai panitia. Saya tidak percaya diri untuk menegurnya.		✓	✓
20	Saya berani berbicara di depan kelas tanpa persiapan.	✓		
21	Saya sedang mengikuti rapat penentuan lokasi studi tour, saya langsung mengatakan pendapat saya yang tidak sepaham dengan pendapat teman-teman saya.	✓		
22	Saya termasuk orang yang malas / enggan berkenalan dengan orang baru.			✓
23	Kalau bercerita, saya berusaha menjelaskannya dengan cara yang seru dan tidak membosankan.	✓		
24	Saya banyak berbicara di depan orang yang baru dikenal.	✓		
25	Ketika berbicara, saya berkata sesuai dengan keinginan saya.	✓		
26	Saya adalah seorang yang sulit tersenyum di depan orang lain.			✓
27	Jika teman saya mengalami kesusahan, saya dengan senang hati berusaha membantunya	✓		
28	Saya senang dengan rutinitas yang saya lakukan setiap hari.	✓		
29	Saya ingin mencoba sesuatu yang belum pernah saya lakukan di dalam hidup saya.	✓		
30	Saya merasa sulit mengatakan keinginan saya kepada orang lain.			✓
31	Saya berusaha untuk melakukan sesuatu yang berbeda sehingga dapat dipandang orang lain.		✓	
32	Saya merasa hidup saya penuh dengan penderitaan.			✓
33	Jika diminta guru untuk menjadi ketua kelas, saya percaya bahwa saya mampu melakukannya.	✓		
34	Saya dapat menolak kehendak guru saya yang menjadikan saya perwakilan untuk melakukan studi banding ke sekolah lain, karena saya merasa tidak siap.			✓
35	Jika mendapatkan pekerjaan sekolah yang sangat sulit, saya menyerah untuk menyelesaiannya.		✓	

36	Usai sekolah, saya lebih senang melakukan kegiatan bersama teman-teman daripada langsung pulang ke rumah.	✓	✗		
37	Jika ada sesuatu yang membuat saya sedih, saya larut dalam kesedihan.				✓
38	Saya merasa mengekspresikan perasaan lebih mudah secara tertulis daripada lisan.				✓
39	Saya tidak berani berbicara di depan kelas tanpa persiapan.			✓	
40	Jika teman saya mengalami kesusahan, saya membiarkannya.				✓
41	Saya merasa dapat mengatakan keinginan saya kepada orang lain.	✓			
42	Saya senang melakukan sesuatu yang dapat menarik perhatian orang lain.		✓		
43	Saya adalah orang yang sulit untuk tertawa.				✓
44	Saya adalah seorang yang dapat mempengaruhi pendapat teman-teman saya.	✓			
45	Kalau bertemu teman, saya malas / enggan berbasa-basi (menegur).				✓
46	Saya merasa bosan dengan rutinitas yang saya lakukan setiap hari.		✓		
47	Saya adalah seorang yang aktif dalam berbagai kegiatan.	✓			
48	Saya merasa ragu untuk mencoba sesuatu yang belum pernah saya lakukan di dalam hidup saya.		✓		
49	Kalau bercerita, saya saya menjelaskan cerita secara singkat.		✓		
50	Dalam kepanitiaan sebuah acara di sekolah, saya melihat teman saya yang lalai melaksanakan tugasnya sebagai panitia. Saya menegurnya.	✓			
51	Ada murid baru di sekolah. Saya menunggu anak itu memperkenalkan dirinya kepada saya.			✓	
52	Saya menuruti kehendak guru saya yang menjadikan saya perwakilan untuk melakukan studi banding ke sekolah lain, meskipun saya merasa tidak siap.	✓			
53	Saya termasuk orang yang senang berkenalan dengan orang baru.	✓			
54	Jika ada sesuatu yang membuat saya sedih, saya tidak ingin terlalu lama berlarut-larut dalam kesedihan.	✓			
55	Saya malas / enggan untuk melakukan sesuatu yang berbeda untuk dipandang orang lain.	✓			
56	Saya adalah orang yang dikenal oleh teman-teman yang berbeda kelas dengan saya.	✓			
57	Usai sekolah, saya lebih senang berdiam diri di suatu ruangan sambil membaca buku / mendengarkan musik daripada melakukan kegiatan bersama teman-teman.				✓
58	Saya ragu untuk mengatakan "tidak" untuk hal yang tidak saya suka.				✓
59	Ketika sedang berbincang dengan teman-teman, saya senang mendengarkan teman-teman saya berbicara.	✓			
60	Setiap bangun pagi, saya merasa malas/enggan untuk mulai	✓			

	bekerja/belajar.				
61	Saya adalah seorang yang mudah tersenyum di depan orang lain.	✓			
62	Saya menolak jika saya disuruh oleh seorang teman untuk memberikannya uang setiap minggu.	✓			✓
63	Saya tidak banyak berbicara di depan orang yang baru dikenal.		✓		
64	Saya lebih senang mengekspresikan perasaan secara lisan daripada tulisan.	✓			
JUMLAH					

Nama : M R T F

Kelas : XII-1B

No. Absen :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut ini terdapat sejumlah pertanyaan mengenai kepribadian. Bacalah pertanyaan dengan baik dan seksama, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Terdapat empat pilihan jawaban, yaitu sebagai berikut :

- SS : Bila Anda merasa sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
S : Bila Anda merasa setuju dengan pernyataan tersebut.
TS : Bila Anda merasa tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
STS : Bila Anda merasa sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

NO.	PERNYATAAN	SS	S		TS	STS
1	Saya diundang oleh teman lama saya untuk menghadiri pesta ulang tahunnya. Saya ingin segera pulang karena tidak mengenal satupun orang selain teman saya itu.	✓				2
2	Jika mendapatkan pekerjaan sekolah yang sangat sulit, saya berusaha untuk menyelesaikannya.			✓		2
3	Jika diminta guru untuk menjadi ketua kelas, saya merasa tidak percaya diri.			✓		3
4	Perkataan teman saya dapat mempengaruhi pendapat saya.			✓		3
5	Ketika sedang berbincang dengan teman-teman, saya adalah orang yang paling banyak berbicara.				✓	1
6	Saya merasa gembira dalam menjalani hari-hari saya.	✓				4
7	Saya adalah orang yang mudah untuk tertawa.	✓				3
8	Saya tidak ragu untuk mengatakan "tidak" untuk hal yang tidak saya suka.	✓				3
9	Ketika berbicara, saya berusaha untuk menjaga segala tutur kata agar tidak menyakiti orang lain.	✓				3
10	Ada murid baru di sekolah. Saya dengan senang hati mangajaknya berkenalan terlebih dahulu.	✓				4
11	Saya bukan seorang yang aktif dalam berbagai kegiatan.	✓				2
12	Saya tidak suka melakukan sesuatu yang dapat menarik perhatian orang lain.			✓		3
13	Saya adalah orang yang tidak terlalu dikenal oleh teman-teman yang berbeda kelas dengan saya.	✓				3

14	Saya sedang mengikuti rapat penentuan lokasi studi tour, saya menerima keputusan apapun hasil diskusi teman-teman saya.	✓		2
15	Saya tidak menolak jika saya disuruh oleh seorang teman untuk memberikannya uang setiap minggu.			✓ 4
16	Kalau bertemu teman, saya dengan senang hati berbasa-basi (menegur).	✓		3
17	Saya diundang oleh teman lama saya untuk menghadiri pesta ulang tahunnya. Meskipun saya tidak mengenal satupun orang selain teman saya itu, saya merasa nyaman di pesta tersebut.	✓		3
18	Setiap bangun pagi, saya merasa semangat dan siap untuk mulai bekerja/belajar.	✓		3
19	Dalam kepanitiaan sebuah acara di sekolah, saya melihat teman saya yang lalai melaksanakan tugasnya sebagai panitia. Saya tidak percaya diri untuk menegurnya.	✓		2
20	Saya berani berbicara di depan kelas tanpa persiapan.	✓		3
21	Saya sedang mengikuti rapat penentuan lokasi studi tour, saya langsung mengatakan pendapat saya yang tidak sepaham dengan pendapat teman-teman saya.		✓	2
22	Saya termasuk orang yang malas / enggan berkenalan dengan orang baru.		✓	3
23	Kalau bercerita, saya berusaha menjelaskannya dengan cara yang seru dan tidak membosankan.	✓		3
24	Saya banyak berbicara di depan orang yang baru dikenal.	✓		3
25	Ketika berbicara, saya berkata sesuai dengan keinginan saya.	✓		2
26	Saya adalah seorang yang sulit tersenyum di depan orang lain.	✓		1
27	Jika teman saya mengalami kesusahan, saya dengan senang hati berusaha membantunya	✓		4
28	Saya senang dengan rutinitas yang saya lakukan setiap hari.		✓	3
29	Saya ingin mencoba sesuatu yang belum pernah saya lakukan di dalam hidup saya.	✓		3
30	Saya merasa sulit mengatakan keinginan saya kepada orang lain.	✓		2
31	Saya berusaha untuk melakukan sesuatu yang berbeda sehingga dapat dipandang orang lain.	✓		3
32	Saya merasa hidup saya penuh dengan penderitaan.	✓		2
33	Jika diminta guru untuk menjadi ketua kelas, saya percaya bahwa saya mampu melakukannya.	✓		3
34	Saya dapat menolak kehendak guru saya yang menjadikan saya perwakilan untuk melakukan studi banding ke sekolah lain, karena saya merasa tidak siap.	✓		3
35	Jika mendapatkan pekerjaan sekolah yang sangat sulit, saya menyerah untuk menyelesaikannya.	✓		1

36	Usai sekolah, saya lebih senang melakukan kegiatan bersama teman-teman daripada langsung pulang ke rumah.		✓	2
37	Jika ada sesuatu yang membuat saya sedih, saya larut dalam kesedihan.	✓		2
38	Saya merasa mengekspresikan perasaan lebih mudah secara tertulis daripada lisan.		✓	3
39	Saya tidak berani berbicara di depan kelas tanpa persiapan.	✓		2
40	Jika teman saya mengalami kesusahan, saya membiarkannya.			✓ 4
41	Saya merasa dapat mengatakan keinginan saya kepada orang lain.	✓		3
42	Saya senang melakukan sesuatu yang dapat menarik perhatian orang lain.		✓	2
43	Saya adalah orang yang sulit untuk tertawa.	✓		2
44	Saya adalah seorang yang dapat mempengaruhi pendapat teman-teman saya.			✓ 1
45	Kalau bertemu teman, saya malas / enggan berbasa-basi (menegur).	✓		2
46	Saya merasa bosan dengan rutinitas yang saya lakukan setiap hari.	✓		3
47	Saya adalah seorang yang aktif dalam berbagai kegiatan.	✓		3
48	Saya merasa ragu untuk mencoba sesuatu yang belum pernah saya lakukan di dalam hidup saya.		✓	3
49	Kalau bercerita, saya saya menjelaskan cerita secara singkat.		✓	3
50	Dalam kepanitiaan sebuah acara di sekolah, saya melihat teman saya yang lalai melaksanakan tugasnya sebagai panitia. Saya menegurnya.	✓		3
51	Ada murid baru di sekolah. Saya menunggu anak itu memperkenalkan dirinya kepada saya.	✓		2
52	Saya menuruti kehendak guru saya yang menjadikan saya perwakilan untuk melakukan studi banding ke sekolah lain, meskipun saya merasa tidak siap.		✓	3
53	Saya termasuk orang yang senang berkenalan dengan orang baru.	✓		3
54	Jika ada sesuatu yang membuat saya sedih, saya tidak ingin terlalu lama berlarut-larut dalam kesedihan.		✓	2
55	Saya malas / enggan untuk melakukan sesuatu yang berbeda untuk dipandang orang lain.		✓	3
56	Saya adalah orang yang dikenal oleh teman-teman yang berbeda kelas dengan saya.	✓		3
57	Usai sekolah, saya lebih senang berdiam diri di suatu ruangan sambil membaca buku / mendengarkan musik daripada melakukan kegiatan bersama teman-teman.	✓		1
58	Saya ragu untuk mengatakan "tidak" untuk hal yang tidak saya suka.		✓	3
59	Ketika sedang berbincang dengan teman-teman, saya senang mendengarkan teman-teman saya berbicara.	✓		2
60	Setiap bangun pagi, saya merasa malas/enggan untuk mulai	✓		2

	bekerja/belajar.				
61	Saya adalah seorang yang mudah tersenyum di depan orang lain.	✓			3
62	Saya menolak jika saya disuruh oleh seorang teman untuk memberikannya uang setiap minggu.	✓			4
63	Saya tidak banyak berbicara di depan orang yang baru dikenal.	✓			2
64	Saya lebih senang mengekspresikan perasaan secara lisan daripada tulisan.	✓			4
JUMLAH					

Nama : S K N
Kelas : XII - 1B
No. Absen :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut ini terdapat sejumlah pertanyaan mengenai kepribadian. Bacalah pertanyaan dengan baik dan seksama, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Terdapat empat pilihan jawaban, yaitu sebagai berikut :

- SS : Bila Anda merasa sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
S : Bila Anda merasa setuju dengan pernyataan tersebut.
TS : Bila Anda merasa tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
STS : Bila Anda merasa sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya diundang oleh teman lama saya untuk menghadiri pesta ulang tahunnya. Saya ingin segera pulang karena tidak mengenal satupun orang selain teman saya itu.			✓	3
2	Jika mendapatkan pekerjaan sekolah yang sangat sulit, saya berusaha untuk menyelesaiakannya.	✓			4
3	Jika diminta guru untuk menjadi ketua kelas, saya merasa tidak percaya diri.			✓	3
4	Perkataan teman saya dapat mempengaruhi pendapat saya.	✓			2
5	Ketika sedang berbincang dengan teman-teman, saya adalah orang yang paling banyak berbicara.			✓	2
6	Saya merasa gembira dalam menjalani hari-hari saya.	✓			3
7	Saya adalah orang yang mudah untuk tertawa.	✓			4
8	Saya tidak ragu untuk mengatakan "tidak" untuk hal yang tidak saya suka.	✓			3
9	Ketika berbicara, saya berusaha untuk menjaga segala tutur kata agar tidak menyakiti orang lain.	✓			4
10	Ada murid baru di sekolah. Saya dengan senang hati mangajaknya berkenalan terlebih dahulu.	✓			3
11	Saya bukan seorang yang aktif dalam berbagai kegiatan.				✓ 4
12	Saya tidak suka melakukan sesuatu yang dapat menarik perhatian orang lain.			✓	3
13	Saya adalah orang yang tidak terlalu dikenal oleh teman-teman yang berbeda kelas dengan saya.			✓	3

14	Saya sedang mengikuti rapat penentuan lokasi studi tour, saya menerima keputusan apapun hasil diskusi teman-teman saya.	<input checked="" type="checkbox"/>		2
15	Saya tidak menolak jika saya disuruh oleh seorang teman untuk memberikannya uang setiap minggu.		<input checked="" type="checkbox"/>	3
16	Kalau bertemu teman, saya dengan senang hati berbasa-basi (menegur).	<input checked="" type="checkbox"/>		3
17	Saya diundang oleh teman lama saya untuk menghadiri pesta ulang tahunnya. Meskipun saya tidak mengenal satupun orang selain teman saya itu, saya merasa nyaman di pesta tersebut.	<input checked="" type="checkbox"/>		3
18	Setiap bangun pagi, saya merasa semangat dan siap untuk mulai bekerja/belajar.	<input checked="" type="checkbox"/>		3
19	Dalam kepanitiaan sebuah acara di sekolah, saya melihat teman saya yang lalai melaksanakan tugasnya sebagai panitia. Saya tidak percaya diri untuk menegurnya.		<input checked="" type="checkbox"/>	3
20	Saya berani berbicara di depan kelas tanpa persiapan.	<input checked="" type="checkbox"/>		3
21	Saya sedang mengikuti rapat penentuan lokasi studi tour, saya langsung mengatakan pendapat saya yang tidak sepaham dengan pendapat teman-teman saya.			<input checked="" type="checkbox"/>
22	Saya termasuk orang yang malas / enggan berkenalan dengan orang baru.		<input checked="" type="checkbox"/>	3
23	Kalau bercerita, saya berusaha menjelaskannya dengan cara yang seru dan tidak membosankan.	<input checked="" type="checkbox"/>		4
24	Saya banyak berbicara di depan orang yang baru dikenal.		<input checked="" type="checkbox"/>	2
25	Ketika berbicara, saya berkata sesuai dengan keinginan saya.	<input checked="" type="checkbox"/>		2
26	Saya adalah seorang yang sulit tersenyum di depan orang lain.		<input checked="" type="checkbox"/>	3
27	Jika teman saya mengalami kesusahan, saya dengan senang hati berusaha membantunya	<input checked="" type="checkbox"/>		9
28	Saya senang dengan rutinitas yang saya lakukan setiap hari.	<input checked="" type="checkbox"/>		2
29	Saya ingin mencoba sesuatu yang belum pernah saya lakukan di dalam hidup saya.	<input checked="" type="checkbox"/>		4
30	Saya merasa sulit mengatakan keinginan saya kepada orang lain.		<input checked="" type="checkbox"/>	3
31	Saya berusaha untuk melakukan sesuatu yang berbeda sehingga dapat dipandang orang lain.	<input checked="" type="checkbox"/>		3
32	Saya merasa hidup saya penuh dengan penderitaan.	<input checked="" type="checkbox"/>		2
33	Jika diminta guru untuk menjadi ketua kelas, saya percaya bahwa saya mampu melakukannya.	<input checked="" type="checkbox"/>		3
34	Saya dapat menolak kehendak guru saya yang menjadikan saya perwakilan untuk melakukan studi banding ke sekolah lain, karena saya merasa tidak siap.		<input checked="" type="checkbox"/>	2
35	Jika mendapatkan pekerjaan sekolah yang sangat sulit, saya menyerah untuk menyelesaikannya.		<input checked="" type="checkbox"/>	3

36	Usai sekolah, saya lebih senang melakukan kegiatan bersama teman-teman daripada langsung pulang ke rumah.		✓	2
37	Jika ada sesuatu yang membuat saya sedih, saya larut dalam kesedihan.	✓		2
38	Saya merasa mengekspresikan perasaan lebih mudah secara tertulis daripada lisan.		✓	3
39	Saya tidak berani berbicara di depan kelas tanpa persiapan.		✓	3
40	Jika teman saya mengalami kesusahan, saya membiarkannya.		✓	3
41	Saya merasa dapat mengatakan keinginan saya kepada orang lain.	✓		3
42	Saya senang melakukan sesuatu yang dapat menarik perhatian orang lain.	✓		3
43	Saya adalah orang yang sulit untuk tertawa.		✓	4
44	Saya adalah seorang yang dapat mempengaruhi pendapat teman-teman saya.		✓	2
45	Kalau bertemu teman, saya malas / enggan berbasa-basi (menegur).		✓	3
46	Saya merasa bosan dengan rutinitas yang saya lakukan setiap hari.		✓	2
47	Saya adalah seorang yang aktif dalam berbagai kegiatan.	✓		3
48	Saya merasa ragu untuk mencoba sesuatu yang belum pernah saya lakukan di dalam hidup saya.		✓	3
49	Kalau bercerita, saya saya menjelaskan cerita secara singkat.	✓		2
50	Dalam kepanitiaan sebuah acara di sekolah, saya melihat teman saya yang lalai melaksanakan tugasnya sebagai panitia. Saya menegurnya.	✓		3
51	Ada murid baru di sekolah. Saya menunggu anak itu memperkenalkan dirinya kepada saya.		✓	3
52	Saya menuruti kehendak guru saya yang menjadikan saya perwakilan untuk melakukan studi banding ke sekolah lain, meskipun saya merasa tidak siap.	✓		2
53	Saya termasuk orang yang senang berkenalan dengan orang baru.	✓		3
54	Jika ada sesuatu yang membuat saya sedih, saya tidak ingin terlalu lama berlarut-larut dalam kesedihan.		✓	2
55	Saya malas / enggan untuk melakukan sesuatu yang berbeda untuk dipandang orang lain.		✓	3
56	Saya adalah orang yang dikenal oleh teman-teman yang berbeda kelas dengan saya.	✓		3
57	Usai sekolah, saya lebih senang berdiam diri di suatu ruangan sambil membaca buku / mendengarkan musik daripada melakukan kegiatan bersama teman-teman.	✓		2
58	Saya ragu untuk mengatakan "tidak" untuk hal yang tidak saya suka.	✓		2
59	Ketika sedang berbincang dengan teman-teman, saya senang mendengarkan teman-teman saya berbicara.	✓		1
60	Setiap bangun pagi, saya merasa malas/enggan untuk mulai	✓		2

	bekerja/belajar.				
61	Saya adalah seorang yang mudah tersenyum di depan orang lain.	✓			4
62	Saya menolak jika saya disuruh oleh seorang teman untuk memberikannya uang setiap minggu.	✓			4
63	Saya tidak banyak berbicara di depan orang yang baru dikenal.	✓			1
64	Saya lebih senang mengekspresikan perasaan secara lisan daripada tulisan.		✓		3
JUMLAH		10	27	24	3

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Kuesioner Keprabadian Ekstraversi

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13
Item_1	Pearson Correlation	1	.264	.070	.029	.125	-.197	.105	-.446	-.017	.323	.399	.243	.330
	Sig. (2-tailed)		.158	.712	.880	.511	.298	.581	.013	.930	.082	.029	.196	.075
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	.264	1	-.048	-.103	.152	.008	.103	-.049	.239	0.000	-.026	-.452	-.140
	Sig. (2-tailed)	.158		.803	.590	.423	.965	.589	.795	.204	1.000	.891	.012	.460
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	.070	-.048	1	.201	.118	.252	.180	.066	-.253	.093	.231	.321	.082
	Sig. (2-tailed)	.712	.803		.288	.534	.179	.342	.728	.177	.624	.220	.083	.668
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	.029	-.103	.201	1	-.164	-.187	-.243	.205	.075	.072	-.049	-.092	-.034
	Sig. (2-tailed)	.880	.590	.288		.387	.322	.195	.277	.695	.707	.796	.627	.860
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	.125	.152	.118	-.164	1	.011	.252	-.148	-.286	-.131	.458	*.028	.268
	Sig. (2-tailed)	.511	.423	.534	.387		.952	.179	.435	.125	.491	.011	.883	.152
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	-.197	.008	.252	-.187	.011	1	.495	-.078	.163	.261	.251	0.000	.016
	Sig. (2-tailed)	.298	.965	.179	.322	.952		.005	.681	.388	.163	.181	1.000	.932
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_7	Pearson Correlation	.105	.103	.180	-.243	.252	.495	1	-.134	.336	0.000	.478	.146	.122
	Sig. (2-tailed)	.581	.589	.342	.195	.179	.005		.480	.069	1.000	.008	.441	.520
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_8	Pearson Correlation	-.446	-.049	.066	.205	-.148	-.078	-.134	1	.136	-.163	-.202	-.176	-.365
	Sig. (2-tailed)	.013	.795	.728	.277	.435	.681	.480		.472	.388	.284	.353	.047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_9	Pearson Correlation	-.017	.239	-.253	.075	-.286	.163	.336	.136	1	.104	.057	-.090	.274
	Sig. (2-tailed)	.930	.204	.177	.695	.125	.388	.069	.472		.584	.764	.637	.143
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_10	Pearson Correlation	.323	0.000	.093	.072	-.131	.261	0.000	-.163	.104	1	.206	.430	-.094
	Sig. (2-tailed)	.082	1.000	.624	.707	.491	.163	1.000	.388	.584		.275	.018	.622
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_11	Pearson Correlation	.399	-.026	.231	-.049	.458	.251	.478	-.202	.057	.206	1	.355	.399
	Sig. (2-tailed)	.029	.891	.220	.796	.011	.181	.008	.284	.764	.275		.054	.029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_12	Pearson Correlation	.243	-.452	.321	-.092	-.028	0.000	.146	-.176	-.090	.430	.355	1	.121
	Sig. (2-tailed)	.196	.012	.083	.627	.883	1.000	.441	.353	.637	.018	.054		.524
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_13	Pearson Correlation	.330	-.140	.082	-.034	.268	.016	.122	-.365	.274	-.094	.399	.121	1
	Sig. (2-tailed)	.075	.460	.668	.860	.152	.932	.520	.047	.143	.622	.029	.524	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_14	Pearson Correlation	-.287	-.122	.351	0.000	.097	-.061	-.245	.077	-.294	-.101	.055	.260	-.050
	Sig. (2-tailed)	.124	.522	.057	1.000	.612	.747	.192	.687	.115	.597	.772	.165	.792

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30				
Item_15	Pearson Correlation	-.057	-.202	.278	.028	.313	.041	.040	.109	-.212	.235	.032	.236	.007					
	Sig. (2-tailed)	.765	.285	.137	.883	.093	.830	.834	.567	.260	.211	.866	.209	.969					
Item_16	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30				
	Pearson Correlation	.092	-.186	.100	.216	.272	.114	.040	.022	.021	.201	.332	.087	.390	*				
Item_17	Sig. (2-tailed)	.629	.325	.598	.251	.146	.549	.834	.908	.912	.286	.073	.649	.033					
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30				
Item_18	Pearson Correlation	.367	*	.121	.306	-.260	-.072	.302	.374	*	-.279	.017	.081	.321	.174	.124			
	Sig. (2-tailed)	.046	.525	.100	.165	.705	.105	.041	.135	.930	.672	.083	.359	.515					
Item_19	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30				
	Pearson Correlation	.158	-.101	.367	*	.032	.306	.039	.334	-.086	.284	.181	.374	*	.507	**	.439	*	
Item_20	Sig. (2-tailed)	.403	.595	.046	.865	.100	.836	.072	.650	.129	.338	.042	.004	.015					
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Item_21	Pearson Correlation	.231	.048	.134	0.000	.065	.236	.296	-.219	.351	0.000	.346	0.000	.531	**				
	Sig. (2-tailed)	.219	.803	.481	1.000	.732	.210	.112	.245	.058	1.000	.061	1.000	.003					
Item_22	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
	Pearson Correlation	.380	*	-.257	.349	-.197	.308	.344	.426	*	-.280	-.077	.275	.492	**	.632	**	.356	
Item_23	Sig. (2-tailed)	.038	.170	.059	.296	.097	.063	.019	.134	.688	.141	.006	.000	.054					
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Item_24	Pearson Correlation	.147	.110	.247	-.249	.184	.475	**	.730	**	-.068	.310	.198	.409	*	.043	.171		
	Sig. (2-tailed)	.439	.561	.188	.185	.331	.008	.000	.723	.095	.293	.025	.823	.368					
Item_25	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
	Pearson Correlation	-.030	-.222	.183	.481	**	-.184	-.032	-.187	.489	**	-.025	.244	-.067	.263	-.264			
Item_26	Sig. (2-tailed)	.877	.239	.334	.007	.331	.867	.323	.006	.894	.193	.725	.160	.159					
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Item_27	Pearson Correlation	.395	*	-.114	.322	.047	.191	-.035	.360	-.119	.180	.132	.473	**	.456	*	.398		
	Sig. (2-tailed)	.031	.549	.083	.803	.313	.856	.051	.531	.343	.485	.008	.011	.030					
Item_28	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
	Pearson Correlation	-.193	.273	.159	.083	.222	.312	.124	.177	.048	.231	.048	-.100	-.116					
Item_29	Sig. (2-tailed)	.307	.145	.403	.663	.238	.093	.512	.351	.800	.218	.802	.601	.542					
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Item_30	Pearson Correlation	.227	-.071	.011	.247	-.098	-.480	**	-.517	**	-.033	-.413	*	.172	.036	.074	-.302		
	Sig. (2-tailed)	.228	.708	.955	.189	.607	.007	.003	.863	.023	.362	.852	.697	.105					
Item_30	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
	Pearson Correlation	-.066	.195	-.152	.088	-.053	-.213	.069	.167	.255	-.122	-.252	-.211	-.077					
Item_30	Sig. (2-tailed)	.729	.302	.421	.645	.779	.258	.716	.378	.173	.519	.179	.263	.688					
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Item_30	Pearson Correlation	.492	**	-.173	.238	.120	.223	.210	.262	-.400	*	.098	.335	.488	**	.490	**	.509	**

Item_46	Pearson Correlation	.227	-.071	.011	.123	-.041	-.255	-.444*	-.103	-.323	.172	-.142	-.074	-.140
	Sig. (2-tailed)	.228	.708	.955	.516	.828	.174	.014	.587	.081	.362	.454	.697	.460
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_47	Pearson Correlation	.352	.126	.043	-.062	.286	.330	.420*	-.272	.234	.345	.734**	.222	.329
	Sig. (2-tailed)	.056	.506	.822	.746	.126	.075	.021	.145	.214	.062	.000	.237	.076
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_48	Pearson Correlation	.013	-.110	.216	.249	-.184	-.086	-.140	.230	.103	0.000	-.272	.128	.016
	Sig. (2-tailed)	.944	.561	.251	.185	.331	.650	.459	.222	.587	1.000	.145	.500	.935
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_49	Pearson Correlation	.231	-.310	.018	.035	.187	.077	.201	-.056	.164	.099	.162	.382*	.453*
	Sig. (2-tailed)	.220	.095	.923	.853	.323	.685	.287	.767	.385	.604	.391	.037	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_50	Pearson Correlation	.285	-.113	.441*	.038	.021	.028	.255	.096	.134	.322	.206	.600**	.231
	Sig. (2-tailed)	.126	.554	.015	.840	.912	.883	.174	.612	.480	.083	.274	.000	.219
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_51	Pearson Correlation	.257	.283	.226	.118	-.007	-.057	.037	-.063	.298	.439*	-.045	.331	.093
	Sig. (2-tailed)	.171	.130	.231	.535	.970	.764	.845	.742	.110	.015	.812	.074	.626
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_52	Pearson Correlation	-.187	-.111	-.320	.217	-.152	-.191	-.368*	.054	-.205	.303	-.281	0.000	-.360
	Sig. (2-tailed)	.322	.560	.084	.250	.423	.312	.045	.778	.277	.104	.133	1.000	.051
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_53	Pearson Correlation	.409*	0.000	.395*	-.121	.111	.331	.215	-.207	0.000	.676**	.290	.509**	.159
	Sig. (2-tailed)	.025	1.000	.031	.524	.561	.074	.253	.272	1.000	.000	.120	.004	.403
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_54	Pearson Correlation	.426*	-.128	.052	-.082	.098	-.046	.202	-.159	.095	.228	.354	.490**	.140
	Sig. (2-tailed)	.019	.500	.785	.669	.608	.808	.285	.401	.618	.226	.055	.006	.461
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_55	Pearson Correlation	-.097	-.241	.431*	-.118	.065	.229	.224	-.063	-.046	.220	.256	.425*	.093
	Sig. (2-tailed)	.609	.199	.018	.535	.734	.223	.235	.742	.810	.244	.172	.019	.626
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_56	Pearson Correlation	-.248	-.284	.295	-.088	.280	.242	.143	-.136	-.119	-.327	.359	.035	.401*
	Sig. (2-tailed)	.186	.129	.113	.645	.134	.198	.449	.474	.530	.078	.051	.854	.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_57	Pearson Correlation	.146	-.076	.243	.203	.415*	.059	.202	-.028	.047	.283	.319	.390*	.170
	Sig. (2-tailed)	.441	.691	.195	.283	.023	.756	.285	.884	.804	.130	.086	.033	.369
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_58	Pearson Correlation	.141	-.018	.446*	-.102	.068	.235	.309	.286	.089	-.213	.136	-.061	.164
	Sig. (2-tailed)	.457	.925	.013	.593	.721	.212	.096	.125	.641	.259	.472	.749	.386
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_59	Pearson Correlation	.091	-.036	-.094	.045	.074	-.066	-.171	-.381	-.184	0.000	.121	-.054	.106
	Sig. (2-tailed)	.631	.850	.621	.813	.697	.730	.366	.038	.331	1.000	.524	.776	.576
	N	-.111	-.029	.043	0.000	-.140	.179	.078	.212	.064	0.000	-.042	.131	-.057
Item_60	Pearson Correlation	.560	.879	.823	1.000	.462	.343	.683	.261	.738	1.000	.826	.489	.764
	Sig. (2-tailed)	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	N	.492**	-.045	.488**	.072	.004	.297	.318	-.126	.237	.402*	.442*	.432*	.320
Item_61	Pearson Correlation	.006	.814	.006	.706	.982	.111	.086	.507	.207	.028	.015	.017	.084

Sig. (2-tailed)

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_62	Pearson Correlation	-.216	-.235	.160	.253	-.007	-.112	.036	.324	.201	-.064	-.133	.028	.111
	Sig. (2-tailed)	.251	.210	.398	.177	.971	.556	.848	.080	.286	.736	.485	.885	.561
Item_63	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-.048	-.143	.160	-.058	.172	-.028	.132	.232	-.134	-.161	.199	.277	-.131
Item_64	Sig. (2-tailed)	.803	.450	.398	.762	.364	.883	.487	.217	.480	.396	.292	.139	.491
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor_Total	Pearson Correlation	.112	-.195	.441*	.161	.470**	.280	.291	-.114	-.268	.257	.353	.360	.131
	Sig. (2-tailed)	.554	.303	.015	.395	.009	.134	.118	.549	.152	.170	.055	.051	.491
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.439*	-.105	.585**	.162	.380*	.261	.453*	-.130	.082	.380*	.632**	.566**	.406*
	Sig. (2-tailed)	.015	.580	.001	.393	.038	.163	.012	.494	.665	.039	.000	.001	.026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24	Item_25	Item_26	Item_27	Item_28	Item_29		
-.287	-.057	.092	.367	-.114	.158	.231	-.133	.380	.147	-.030	-.128	.395	-.193	.227	-.066		
.124	.765	.629	.046	.550	.403	.219	.485	.038	.439	.877	.500	.031	.307	.228	.729		
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
-.122	-.202	-.186	.121	-.111	-.101	.048	-.247	-.257	.110	-.222	.012	-.114	.273	-.071	.195		
.522	.285	.325	.525	.559	.595	.803	.189	.170	.561	.239	.951	.549	.145	.708	.302		
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
.351	.278	.100	.306	.063	.367	.134	-.351	.349	.247	.183	-.274	.322	.159	.011	-.152		
.057	.137	.598	.100	.741	.046	.481	.057	.059	.188	.334	.143	.083	.403	.955	.421		
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
0.000	.028	.216	-.260	-.131	.032	0.000	.140	-.197	-.249	.481	**	.131	.047	.083	.247	.088	
1.000	.883	.251	.165	.489	.865	1.000	.460	.296	.185	.007	.489	.803	.663	.189	.645		
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
.097	.313	.272	-.072	-.332	.306	.065	.302	.308	.184	-.184	-.184	.191	.222	-.098	-.053		
.612	.093	.146	.705	.073	.100	.732	.104	.097	.331	.331	.331	.313	.238	.607	.779		
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
-.061	.041	.114	.302	.304	.039	.236	-.041	.344	.475	**	-.032	-.032	-.035	.312	-.480	**	-.213
.747	.830	.549	.105	.103	.836	.210	.830	.063	.008	.867	.867	.856	.093	.007	.258		
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
-.245	.040	.040	.374	* .244	.334	.296	-.040	.426	* .730	**	-.187	-.187	.360	.124	-.517	**	.069
.192	.834	.834	.041	.193	.072	.112	.834	.019	.000	.323	.323	.051	.512	.003	.716		
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
.077	.109	.022	-.279	-.155	-.086	-.219	.275	-.280	-.068	.489	**	.090	-.119	.177	-.033	.167	
.687	.567	.908	.135	.413	.650	.245	.141	.134	.723	.006	.637	.531	.351	.863	.378		
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
-.294	-.212	.021	.017	.115	.284	.351	-.196	-.077	.310	-.025	-.153	.180	.048	-.413	*	.255	
.115	.260	.912	.930	.546	.129	.058	.299	.688	.095	.894	.420	.343	.800	.023	.173		
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
-.101	.235	.201	.081	.092	.181	0.000	-.078	.275	.198	.244	-.122	.132	.231	.172	-.122		
.597	.211	.286	-.672	.629	.338	1.000	.681	.141	.293	.193	.520	.485	.218	.362	.519		
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
.055	.032	.332	.321	-.013	.374	.346	-.032	.492	** .409	*	-.067	-.235	.473	**	.048	.036	-.252
.772	.866	.073	.083	.947	.042	.061	.866	.006	.025	.725	.211	.008	.802	.852	.179		
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
.260	.236	.087	.174	.079	.507	** .0000	-.101	.632	** .043	.263	-.158	.456	*	-.100	.074	-.211	
.165	.209	.649	.359	.678	.004	1.000	.595	.000	.823	.160	.405	.011	.601	.697	.263		
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
-.050	.007	.390	*	.124	.040	.439	*	.531	** -.154	.356	.171	-.264	-.378	*	.398	*	-.077
.792	.969	.033	.515	.833	.015	.003	.416	.054	.368	.159	.039	.030	.542	.105	.688		
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
1	.189	-.047	-.119	.080	.335	-.069	-.347	-.043	-.166	-.025	.098	-.027	-.031	.179	-.082		
	.317	.804	.531	.674	.071	.717	.060	.821	.379	.897	.605	.889	.871	.343	.666		

30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
.189	1	.189	-.133	-.115	.320	.015	.166	.173	.117	.105	-.086	.114	.344	.121	.096				
.317		.317	.485	.545	.085	.939	.382	.362	.540	.580	.651	.548	.062	.522	.614				
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
-.047	.189	1	-.254	-.136	.122	-.006	.363	.357	.067	.098	-.148	.173	.474	**	-.023	-.164			
.804	.317		.175	.475	.522	.974	.049	.053	.727	.605	.436	.360	.008	.903	.385				
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
-.119	-.133	-.254	1	.188	.134	.146	-.310	.286	.253	-.069	-.168	.299	-.367	*	-.158	-.428			
.531	.485	.175		.321	.480	.443	.096	.125	.177	.717	.376	.108	.046	.406	.018				
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
.080	-.115	-.136	.188	1	.139	.194	-.244	.045	.030	-.022	-.359	.036	-.135	-.311	-.075				
.674	.545	.475	.321		.465	.304	.193	.814	.874	.906	.051	.848	.478	.094	.694				
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
.335	.320	.122	.134	.139	1	.310	-.178	.444	.255	-.055	-.277	.600	**	-.070	-.339	-.074			
.071	.085	.522	.480	.465		.095	.348	.014	.174	.771	.139	.000	.713	.067	.697				
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
-.069	.015	-.006	.146	.194	.310	1	-.234	.080	.216	-.297	-.183	.173	-.159	-.172	.038				
.717	.939	.974	.443	.304	.095		.213	.674	.251	.111	.334	.360	.403	.364	.841				
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
-.347	.166	.363	*	-.310	-.244	-.178	-.234	1	.115	-.194	.278	.182	-.062	.109	-.121	.000			
.060	.382	.049	.096	.193	.348	.213		.545	.304	.138	.336	.744	.567	.522	1.000				
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
-.043	.173	.357	.286	.045	.444	*	.080	.115	1	.243	.090	-.247	.644	**	.113	-.258	-.262		
.821	.362	.053	.125	.814	.014	.674	.545		.196	.637	.189	.000	.551	.168	.161				
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
-.166	.117	.067	.253	.030	.255	.216	-.194	.243	1	-.303	-.061	.197	.077	-.399	*	.324			
.379	.540	.727	.177	.874	.174	.251	.304	.196		.104	.750	.297	.688	.029	.081				
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
-.025	.105	.098	-.069	-.022	-.055	-.297	.278	.090	-.303	1	-.194	-.049	.226	.168	-.150				
.897	.580	.605	.717	.906	.771	.111	.138	.637	.104		.304	.799	.229	.374	.430				
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
.098	-.086	-.148	-.168	-.359	-.277	-.183	.182	-.247	-.061	-.194	1	-.210	-.198	.063	.150				
.605	.651	.436	.376	.051	.139	.334	.336	.189	.750	.304		.265	.294	.740	.430				
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
-.027	.114	.173	.299	.036	.600	**	.173	-.062	.644	**	.197	-.049	-.210	1	-.138	-.160	-.081		
.889	.548	.360	.108	.848	.000	.360	.744	.000	.297	.799	.265		.467	.399	.670				
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
-.031	.344	.474	**	-.367	*	-.135	-.070	-.159	.109	.113	.077	.226	-.198	-.138	1	.013	-.047		
.871	.062	.008	.046	.478	.713	.403	.567	.551	.688	.229	.294	.467		.944	.804				
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
.179	.121	-.023	-.158	-.311	-.339	-.172	-.121	-.258	-.399	*	.168	.063	-.160	.013	1	-.070			
.343	.522	.903	.406	.094	.067	.364	.522	.168	.029	.374	.740	.399	.944		.712				
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
-.082	.096	-.164	-.428	*	-.075	-.074	.038	.000	-.262	.324	-.150	.150	-.081	-.047	-.070	1			
.666	.614	.385	.018	.694	.697	.841	1.000	.161	.081	.430	.430	.670	.804	.712					
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
.027	.016	.499	**	-.005	.086	.516	**	.325	.037	.701	**	.232	.008	-.074	.497	**	.062	-.242	-.164

-.081	.121	.064	-.297	-.311	-.339	.070	-.054	-.100	-.228	-.042	.274	-.217	.013	.629 **	.035
.671	.522	.738	.111	.094	.067	.714	.777	.598	.226	.825	.143	.250	.944	.000	.854
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-.064	.013	.081	.551 **	.179	.365 *	.440 *	-.081	.311	.199	.042	-.379 *	.274	-.047	-.084	-.387 *
.738	.944	.671	.002	.343	.048	.015	.670	.094	.291	.825	.039	.143	.807	.658	.035
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.166	.117	.333	-.173	-.030	.105	-.123	.117	.121	-.016	.303	.061	-.066	.038	-.114	.162
.379	.540	.072	.360	.874	.581	.516	.540	.523	.931	.104	.750	.730	.841	.549	.393
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-.139	.286	.060	.167	-.127	.313	.166	.178	.507 **	.147	.229	-.253	.444 *	-.091	-.238	.121
.464	.126	.755	.378	.505	.093	.382	.348	.004	.440	.224	.178	.014	.632	.206	.525
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.237	.411 *	.237	.147	.118	.729 **	.260	-.076	.512 **	.159	.170	-.223	.469 **	.050	-.148	.000
.206	.024	.206	.438	.534	.000	.165	.691	.004	.400	.368	.237	.009	.795	.436	1.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.066	.232	.287	-.080	.161	.448 *	-.021	-.060	.262	.054	.121	-.282	.349	.279	-.170	.134
.728	.217	.124	.676	.395	.013	.914	.752	.162	.775	.525	.132	.059	.135	.368	.479
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.056	-.071	.157	-.545 **	-.088	-.320	-.245	.308	-.273	-.250	.055	.425 *	-.391 *	.128	.270	.062
.769	.709	.406	.002	.644	.085	.192	.098	.144	.182	.771	.019	.033	.499	.150	.746
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-.085	.331	.340	.205	.233	.460 *	.079	0.000	.698 **	.251	.103	-.310	.448 *	.196	-.146	-.104
.655	.074	.066	.278	.216	.011	.678	1.000	.000	.180	.587	.096	.013	.300	.442	.586
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.066	-.006	-.112	.308	-.079	.562 **	.019	.006	.525 **	.138	-.065	-.065	.633 **	-.375 *	-.061	-.155
.728	.975	.556	.098	.678	.001	.921	.975	.003	.467	.733	.733	.000	.041	.749	.414
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.508 **	.232	-.155	.097	.262	.547 **	.287	-.404 *	.161	.381 *	-.148	-.148	.204	-.102	-.170	.000
.004	.217	.414	.609	.162	.002	.124	.027	.395	.038	.437	.437	.281	.593	.368	1.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.324	.045	.104	.116	-.005	.062	.316	-.301	.095	.176	-.310	-.010	-.011	-.107	-.033	-.133
.081	.814	.584	.540	.979	.746	.089	.106	.617	.353	.096	.958	.955	.573	.863	.482
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.046	.293	.388 *	-.100	-.062	.565 **	.074	.239	.561 **	.112	.014	-.055	.502 **	.170	-.215	.000
.811	.117	.034	.597	.743	.001	.697	.203	.001	.555	.942	.772	.005	.368	.255	1.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-.152	.189	.038	.374 *	-.139	.107	.349	-.133	.165	.305	-.017	-.191	.263	-.022	-.118	-.145
.421	.317	.842	.042	.464	.573	.059	.482	.384	.101	.928	.313	.160	.909	.534	.445
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.203	-.424 *	-.178	.213	.185	-.057	.094	-.266	-.162	-.187	-.169	-.169	-.100	-.408 *	.239	-.154
.282	.019	.348	.257	.328	.764	.621	.155	.393	.321	.371	.371	.599	.025	.204	.416
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.292	-.024	-.092	.172	.476 **	.277	-.043	.084	.266	-.151	.205	-.075	.273	-.124	-.421 *	-.093
.118	.900	.628	.363	.008	.139	.823	.660	.155	.425	.277	.696	.145	.515	.021	.624
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-.175	.068	.094	.319	.025	.395 *	.325	-.173	.578 **	.432 *	.172	-.237	.674 **	-.015	-.127	0.000
.354	.720	.620	.086	.897	.031	.080	.360	.001	.017	.364	.207	.000	.935	.504	1.000

Correlations

Item_30	Item_31	Item_32	Item_33	Item_34	Item_35	Item_36	Item_37	Item_38	Item_39	Item_40	Item_41	Item_42	Item_43	Item_44
.492**	-.171	.229	.351	-.295	.086	.276	.283	.378	.517**	-.060	.109	.234	.118	.193
.006	.366	.223	.058	.114	.651	.141	.129	.040	.003	.755	.568	.214	.535	.307
.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
-.173	.068	.012	.140	.033	.273	-.047	-.138	-.162	.100	.271	-.111	-.335	.108	-.059
.362	.723	.951	.460	.862	.144	.807	.468	.392	.598	.148	.559	.070	.568	.757
.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
.238	.231	.254	.707**	-.374*	.026	.159	.064	.422*	.433*	.210	.149	.242	.333	.507**
.206	.219	.176	.000	.042	.893	.400	.735	.020	.017	.265	.433	.197	.072	.004
.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
.120	-.190	-.186	-.034	.125	.111	.210	.240	.134	.257	.125	.131	-.218	-.174	.029
.528	.315	.325	.860	.512	.559	.266	.202	.482	.171	.510	.489	.246	.357	.880
.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
.223	-.254	.235	.346	-.182	.273	.511**	-.328	.184	.091	.333	.268	-.110	.414*	.315
.235	.175	.212	.061	.335	.145	.004	.077	.329	.634	.072	.152	.564	.023	.090
.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
.210	.046	.065	.229	-.205	-.072	-.159	-.180	-.043	.193	.172	.423*	.119	.339	-.049
.266	.809	.735	.224	.278	.706	.401	.341	.820	.306	.362	.020	.530	.067	.796
.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
.262	.045	.105	.356	-.310	.164	.331	-.159	.099	.199	.053	.166	.246	.675**	.078
.163	.813	.581	.054	.095	.387	.074	.403	.604	.292	.782	.380	.190	.000	.683
.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
-.400*	.014	-.111	-.248	-.100	.048	-.160	.101	-.302	-.242	.117	-.155	-.274	-.027	-.235
.029	.940	.559	.187	.601	.802	.400	.595	.105	.197	.536	.413	.143	.889	.211
.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
.098	.037	-.077	-.274	-.073	-.022	-.229	.152	-.207	-.045	-.024	.211	.095	.186	-.067
.607	.847	.685	.143	.703	.910	.224	.422	.271	.814	.899	.264	.616	.325	.724
.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
.335	.088	0.000	.094	-.087	-.207	0.000	.122	.249	.072	.117	.275	.305	.081	-.161
.071	.642	1.000	.622	.647	.273	1.000	.521	.185	.707	.540	.141	.101	.670	.394
.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
.488**	-.267	.153	.374*	-.430*	-.057	.452*	.067	.350	.620**	-.064	.303	.251	.490**	.321
.006	.154	.420	.042	.018	.766	.012	.725	.058	.000	.737	.104	.180	.006	.083
.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
.490**	0.000	.223	.283	-.300	-.222	.063	.236	.428*	.123	-.251	.158	.722**	.349	.174
.006	1.000	.235	.130	.108	.238	.741	.210	.018	.516	.181	.404	.000	.059	.359
.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
.509**	-.199	.197	.232	-.098	.003	.046	.044	.264	.332	-.069	.471**	.272	.137	.376
.004	.292	.296	.218	.607	.986	.810	.818	.158	.073	.716	.009	.146	.471	.041
.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
.027	.036	.249	.239	.018	-.194	-.172	.004	.071	-.019	-.063	-.012	.092	.016	.070
.888	.852	.185	.203	.927	.304	.364	.983	.710	.920	.743	.948	.628	.932	.712

30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30								
.016	.055	.087	.360	-.109	-.235	.287	-.176	.370	-.180	.192	.101	.024	.280	-.006										
.934	.771	.647	.051	.566	.212	.125	.351	.044	.342	.310	.597	.900	.135	.974										
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30								
.499	**	-.320	.274	-.013	.018	.257	.246	-.078	.217	.149	.368	.327	.015	.016	.206									
.005	.084	.143	.947	.927	.171	.191	.683	.249	.432	.046	.078	.936	.932	.275										
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30								
-.005	.100	.070	.482	**	-.477	**	-.086	.138	.404	*.	.174	.409	-.222	-.183	.197	.209	.132							
.977	.600	.714	.007	.008	.651	.468	.027	.358	.025	.237	.334	.297	.267	.486										
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30								
.086	-.049	.023	.218	.016	.107	-.157	.227	.008	.114	-.271	.157	.154	-.060	-.084										
.651	.798	.905	.247	.933	.572	.408	.227	.968	.548	.148	.406	.417	.755	.659										
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30								
.516	**	.000	.392	*	.411	*	-.395	.078	.044	.340	.413	*	.217	-.088	.388	**	.515	**	.305					
.004	1.000	.032	.024	.031	.682	.816	.066	.023	.250	.644	.034	.007	.004	.102										
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30								
.325	-.231	-.115	.345	.049	-.219	-.023	-.064	.391	*	.571	**	-.102	.366	*	-.028	.121	.171							
.080	.219	.543	.062	.798	.246	.905	.735	.033	.001	.593	.047	.881	.524	.367										
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30								
.037	-.332	.029	-.287	.109	.316	.229	-.014	.068	-.157	-.009	.043	-.263	.038	-.246										
.847	.073	.879	.125	.566	.089	.223	.940	.720	.407	.962	.821	.161	.841	.189										
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30								
.701	**	-.211	.590	**	.419	*	-.384	*	.139	.291	.041	.369	*	.268	.014	.382	**	.504	**	.611	**	.262		
.000	.263	.001	.021	.036	.463	.119	.830	.045	.153	.940	.037	.005	.000	.162										
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30								
.232	.351	.012	.202	-.345	.017	.097	-.191	-.021	.118	.096	.212	.302	.563	**	.147									
.216	.057	.949	.286	.062	.929	.611	.311	.914	.533	.613	.260	.104	.001	.439										
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30								
.008	-.151	-.045	.034	-.234	-.038	.089	.305	.091	-.123	.100	.090	-.019	-.119	-.266										
.966	.425	.812	.857	.213	.843	.638	.101	.632	.519	.600	.637	.922	.531	.155										
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30								
-.074	-.151	-.317	-.424	*	.191	-.164	-.268	-.141	-.289	-.035	-.185	-.135	-.112	-.020	-.365									
.699	.425	.088	.020	.311	.386	.152	.456	.122	.854	.328	.478	.556	.917	.048										
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30								
.497	**	-.105	.540	**	.410	*	-.427	*	.233	.339	.210	.305	.437	*	-.123	.219	.535	**	.677	**	.406	*		
.005	.579	.002	.024	.019	.216	.067	.266	.102	.016	.516	.245	.002	.000	.026										
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30								
.062	.082	.143	.116	.141	.032	.113	-.484	**	.091	-.210	.665	**	.290	-.141	.131	-.118								
.745	.667	.451	.542	.457	.867	.552	.007	.632	.265	.000	.120	.457	.489	.534										
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30								
-.242	-.015	-.107	-.022	.180	-.362	*	.294	.024	.157	.070	.127	-.390	*	-.237	-.391	*	.074							
.197	.936	.575	.910	.341	.049	.114	.898	.407	.713	.503	.033	.208	.032	.697										
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30								
-.164	.108	-.121	-.153	.213	.211	.030	-.273	-.330	-.293	.048	-.187	-.187	.199	-.066										
.386	.569	.524	.419	.258	.263	.875	.144	.075	.117	.803	.321	.323	.293	.729										
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30								
1	-.308	.373	*	.245	-.268	.145	.049	.094	.483	**	.470	**	-.070	.701	**	.531	**	.348	.265					

.046	-.244	-.234	-.183	.180	-.362*	.105	-.238	.050	.070	.228	.005	-.237	-.322	.074
.809	.194	.212	.333	.341	.049	.580	.206	.793	.713	.226	.978	.208	.083	.697
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.242	-.289	.021	.399*	-.330	-.113	.357	.255	.307	.465**	-.094	.179	.039	.252	.019
.197	.121	.911	.029	.075	.553	.052	.173	.099	.010	.622	.343	.836	.180	.923
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.299	.000	.135	-.109	.000	.188	-.242	.252	.144	-.118	-.096	.061	.000	-.080	.093
.109	1.000	.477	.568	1.000	.320	.198	.180	.448	.533	.613	.750	1.000	.673	.624
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.244	-.070	.256	.287	-.120	-.010	.216	.042	.147	-.056	-.011	.235	.270	.368*	.008
.194	.714	.172	.125	.527	.957	.251	.826	.438	.767	.952	.211	.148	.046	.967
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.424	-.057	.437	.473**	-.261	.033	.078	.320	.453*	.184	.037	.118	.343	.365*	.061
.020	.765	.016	.008	.163	.862	.680	.085	.012	.329	.844	.534	.063	.047	.751
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.419*	.116	.366*	.216	-.038	.329	-.080	.180	.300	.016	.115	.262	.301	.231	.186
.021	.540	.046	.251	.841	.076	.673	.340	.107	.934	.545	.162	.106	.218	.325
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-.010	-.013	-.356	-.492**	.685**	-.136	-.203	-.224	-.035	-.246	-.006	.051	-.150	-.344	-.383*
.958	.944	.054	.006	.000	.475	.282	.234	.856	.190	.975	.789	.429	.063	.037
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.566**	-.075	.439*	.396*	-.368*	.175	.124	.206	.368*	.242	.098	.310	.387*	.411*	.205
.001	.695	.015	.030	.046	.356	.515	.275	.046	.197	.605	.095	.035	.024	.278
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.351	.094	.554**	.145	-.383*	.128	.093	.488**	.242	.257	-.357	-.009	.474**	.443*	.206
.057	.622	.002	.445	.037	.500	.627	.006	.197	.170	.053	.961	.008	.014	.275
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.272	.310	.122	.422*	-.229	-.125	-.161	.047	.300	.173	-.141	.262	.469**	.231	.186
.146	.095	.520	.020	.223	.511	.396	.806	.107	.360	.458	.162	.009	.218	.325
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.038	-.202	-.232	.135	-.028	-.290	.140	-.297	-.098	.227	.022	.145	-.025	.106	.424*
.841	.284	.216	.475	.881	.120	.462	.111	.605	.229	.907	.444	.896	.577	.019
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.554**	-.320	.294	.202	-.108	.304	.331	.055	.253	.187	.211	.405*	.164	.450*	.265
.002	.084	.115	.285	.569	.102	.074	.772	.177	.323	.263	.026	.386	.013	.157
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-.029	.088	.175	.368*	-.482**	.010	.087	.046	.094	.342	.204	-.009	.065	.184	.393*
.881	.645	.354	.045	.007	.959	.649	.809	.621	.064	.280	.964	.733	.330	.032
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-.110	-.089	-.047	.130	.175	.117	.092	.207	-.125	.199	-.015	-.162	-.134	-.347	.213
.564	.640	.806	.494	.354	.538	.628	.272	.509	.293	.939	.393	.479	.060	.257
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.133	-.162	.396*	.200	-.080	.331	-.167	.353	.009	.033	-.338	.056	.047	.173	-.258
.484	.393	.030	.289	.676	.074	.377	.056	.960	.863	.068	.769	.807	.360	.168
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.596**	.107	.323	.433*	-.560**	.007	.049	.175	.400*	.518**	-.070	.455*	.582**	.565**	.373*
.001	.575	.082	.017	.001	.971	.797	.354	.029	.003	.712	.012	.001	.001	.042

Item_45	Item_46	Item_47	Item_48	Item_49	Item_50	Item_51	Item_52	Item_53	Item_54	Item_55	Item_56	Item_57	Item_58	Item_59			
.180	.227	.352	.013	.231	.285	.257	-.187	.409	.426	-.097	-.248	.146	.141	.091			
.342	.228	.056	.944	.220	.126	.171	.322	.025	.019	.609	.186	.441	.457	.631			
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
.087	-.071	.126	-.110	-.310	-.113	.283	-.111	0.000	-.128	-.241	-.284	-.076	-.018	-.036			
.649	.708	.506	.561	.095	.554	.130	.560	1.000	.500	.199	.129	.691	.925	.850			
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
.200	.011	.043	.216	.018	.441	.226	-.320	.395	.052	.431	.295	.243	.446	-.094			
.289	.955	.822	.251	.923	.015	.231	.084	.031	.785	.018	.113	.195	.013	.621			
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
.207	.123	-.062	.249	.035	.038	.118	.217	-.121	-.082	-.118	-.088	.203	-.102	.045			
.273	.516	.746	.185	.853	.840	.535	.250	.524	.669	.535	.645	.283	.593	.813			
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
.308	-.041	.286	-.184	.187	.021	-.007	-.152	.111	.098	.065	.280	.415	.068	.074			
.098	.828	.126	.331	.323	.912	.970	.423	.561	.608	.734	.134	.023	.721	.697			
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
.194	-.255	.330	-.086	.077	.028	-.057	-.191	.331	-.046	.229	.242	.059	.235	-.066			
.305	.174	.075	.650	.685	.883	.764	.312	.074	.808	.223	.198	.756	.212	.730			
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
.364	*.444	*.420	*.140	.201	.255	.037	-.368	.215	.202	.224	.143	.202	.309	-.171			
.048	.014	.021	.459	.287	.174	.845	.045	.253	.285	.235	.449	.285	.096	.366			
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
-.007	-.103	-.272	.230	-.056	.096	-.063	.054	-.207	-.159	-.063	-.136	-.028	.286	-.381			
.972	.587	.145	.222	.767	.612	.742	.778	.272	.401	.742	.474	.884	.125	.038			
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
.069	-.323	.234	.103	.164	.134	.298	-.205	0.000	.095	-.046	-.119	.047	.089	-.184			
.718	.081	.214	.587	.385	.480	.110	.277	1.000	.618	.810	.530	.804	.641	.331			
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
.082	.172	.345	0.000	.099	.322	.439	.303	.676	**	.228	.220	-.327	.283	-.213	0.000		
.665	.362	.062	1.000	.604	.083	.015	.104	.000	.226	.244	.078	.130	.259	1.000			
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
.351	-.142	.734	**	-.272	.162	.206	-.045	-.281	.290	.354	.256	.359	.319	.136	.121		
.057	.454	.000	.145	.391	.274	.812	.133	.120	.055	.172	.051	.086	.472	.524			
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
.106	-.074	.222	.128	.382	*.600	**	.331	0.000	.509	**	.490	**	.425	*.035	.390	*.061	-.054
.575	.697	.237	.500	.037	.000	.074	1.000	.004	.006	.019	.854	.033	.749	.776			
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
.132	-.140	.329	.016	.453	*.	.231	.093	-.360	.159	.140	.093	.401	*.170	.164	.106		
.488	.460	.076	.935	.012	.219	.626	.051	.403	.461	.626	.028	.369	.386	.576			
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
.066	-.081	-.064	.166	-.139	.237	.066	.056	-.085	.066	.508	**	.324	.046	-.152	.203		
.727	.671	.738	.379	.464	.206	.728	.769	.655	.728	.004	.081	.811	.421	.282			

30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
.200	.121	.013	.117	.286	.411	.232	-.071	.331	-.006	.232	.045	.293	.189	-.424	*		
.289	.522	.944	.540	.126	.024	.217	.709	.074	.975	.217	.814	.117	.317	.019			
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
.648	.064	.081	.333	.060	.237	.287	.157	.340	-.112	-.155	.104	.388	.038	-.178			
.000	.738	.671	.072	.755	.206	.124	.406	.066	.556	.414	.584	.034	.842	.348			
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
.020	-.297	.551	**	-.173	.167	.147	-.080	-.545	**	.205	.308	.097	.116	-.100	.374	*	
.917	.111	.002	.360	.378	.438	.676	.002	.278	.098	.609	.540	.597	.042	.257			
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
-.015	-.311	.179	-.030	-.127	.118	.161	-.088	.233	-.079	.262	-.005	-.062	-.139	.185			
.937	.094	.343	.874	.505	.534	.395	.644	.216	.678	.162	.979	.743	.464	.328			
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
.336	-.339	.365	*	.105	.313	.729	**	.448	*	-.320	.460	*	.562	**	.547	**	
.069	.067	.048	.581	.093	.000	.013	.085	.011	.001	.002	.746	.001	.573	.764			
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
-.123	.070	.440	*	-.123	.166	.260	-.021	-.245	.079	.019	.287	.316	.074	.349	.094		
.516	.714	.015	.516	.382	.165	.914	.192	.678	.921	.124	.089	.697	.059	.621			
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
.317	-.054	-.081	.117	.178	-.076	-.060	.308	0.000	.006	-.404	*	-.301	.239	-.133	-.266		
.088	.777	.670	.540	.348	.691	.752	.098	1.000	.975	.027	.106	.203	.482	.155			
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
.515	**	-.100	.311	.121	.507	**	.512	**	.262	-.273	.698	**	.525	**	.161	.095	
.004	.598	.094	.523	.004	.004	.162	.144	.000	.003	.395	.617	.001	.384	.393			
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
.204	-.228	.199	-.016	.147	.159	.054	-.250	.251	.138	.381	*	.176	.112	.305	-.187		
.278	.226	.291	.931	.440	.400	.775	.182	.180	.467	.038	.353	.555	.101	.321			
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
.071	-.042	.042	.303	.229	.170	.121	.055	.103	-.065	-.148	-.310	.014	-.017	-.169			
.711	.825	.825	.104	.224	.368	.525	.771	.587	.733	.437	.096	.942	.928	.371			
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
-.030	.274	-.379	*	.061	-.253	-.223	-.282	.425	*	-.310	-.065	-.148	-.010	-.055	-.191	-.169	
.874	.143	.039	.750	.178	.237	.132	.019	.096	.733	.437	.958	.772	.313	.371			
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
.459	*	-.217	.274	-.066	.444	*	.469	**	.349	-.391	*	.448	*	.633	**		
.011	.250	.143	.730	.014	.009	.059	.033	.013	.000	.281	.955	.005	.160	.599			
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
.344	.013	-.047	.038	-.091	.050	.279	.128	.196	-.375	*	-.102	-.107	.170	-.022	-.408		
.063	.944	.807	.841	.632	.795	.135	.499	.300	.041	.593	.573	.368	.909	.025			
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
-.242	.629	**	-.084	-.114	-.238	-.148	-.170	.270	-.146	-.061	-.170	-.033	-.215	-.118	.239		
.198	.000	.658	.549	.206	.436	.368	.150	.442	.749	.368	.863	.255	.534	.204			
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
.000	.035	-.387	*	.162	.121	.000	.134	.062	-.104	-.155	.000	-.133	.000	-.145	-.154		
1.000	.854	.035	.393	.525	1.000	.479	.746	.586	.414	1.000	.482	1.000	.445	.416			
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
.503	**	.046	.242	.299	.244	.424	*	.419	*	-.010	.566	**	.351	.272	.038	.554	**
															-.029	-.110	

-.313	1	-.307	.057	-.323	-.148	-.170	.335	.073	-.257	-.265	.108	-.020	.004	-.087						
.092		.099	.765	.082	.436	.368	.071	.702	.170	.157	.570	.918	.983	.648						
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30						
.171	-.307	1	-.370	.238	.240	-.019	-.356	.291	.344	.170	.150	.166	.077	.304						
.367	.099		.044	.206	.201	.921	.053	.118	.062	.368	.428	.381	.684	.102						
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30						
.368	*.057	-.370	*	1	.049	.266	.490	**	.175	.168	-.063	-.054	-.095	.168	.047	-.312				
.045	.765	.044		.798	.156	.006	.355	.376	.742	.775	.619	.374	.806	.093						
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30						
.154	-.323	.238	.049	1	.327	.141	-.283	.167	.381	.141	.024	.301	.182	.037						
.415	.082	.206	.798		.077	.459	.129	.379	.038	.459	.899	.106	.336	.845						
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30						
.380	-.148	.240	.266	.327	1	.482	**	-.211	.634	**	.464	**	.365	**	.473	**	.243	-.257		
.038	.436	.201	.156	.077		.007	.263	.000	.010	.047	.379	.008	.195	.171						
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30						
.444	*	-.170	-.019	.490	**	.141	.482	**	1	.100	.557	**	.175	.157	-.422	*	.522	**	-.109	-.235
.014	.368	.921	.006	.459	.007		.600	.001	.355	.408	.020	.003	.566	.211						
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30						
-.150	.335	-.356	.175	-.283	-.211	.100	1	-.128	-.245	-.149	-.194	.069	-.605	**	.019					
.430	.071	.053	.355	.129	.263	.600		.501	.192	.430	.305	.719	.000	.920						
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30						
.418	*	.073	.291	.168	.167	.634	**	.557	**	-.128	1	.385	.186	-.207	.526	**	.060	-.213		
.021	.702	.118	.376	.379	.000		.001	.501		.036	.326	.272	.003	.753	.259					
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30						
.269	-.257	.344	-.063	.381	*	.464	**	.175	-.245	.385	*	1	.258	-.221	.335	.100	.105			
.150	.170	.062	.742	.038	.010	.355	.192	.036		.168	.240	.070	.597	.580						
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30						
-.009	-.265	.170	-.054	.141	.365	*	.157	-.149	.186	.258	1	.206	.273	.125	.180					
.962	.157	.368	.775	.459	.047	.408	.430	.326	.168		.274	.144	.512	.342						
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30						
-.142	.108	.150	-.095	.024	-.167	-.422	*	-.194	-.207	-.221	.206	1	.019	.228	.237					
.455	.570	.428	.619	.899	.379	.020	.305	.272	.240	.274		.923	.225	.208						
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30						
.523	**	-.020	.166	.168	.301	.473	**	.522	**	.069	.526	**	.335	.273	.019	1	-.048	-.114		
.003	.918	.381	.374	.106	.008	.003	.719	.003	.070	.144	.923		.800	.548						
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30						
.047	.004	.077	.047	.182	.243	-.109	-.605	**	.060	.100	.125	.228	-.048	1	-.215					
.806	.983	.684	.806	.336	.195	.566	.000	.753	.597	.512	.225	.800		.255						
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30						
-.218	-.087	.304	-.312	.037	-.257	-.235	.019	-.213	.105	.180	.237	-.114	-.215	1						
.247	.648	.102	.093	.845	.171	.211	.920	.259	.580	.342	.208	.548	.255							
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30						
.390	*	-.552	**	.158	.227	.255	.311	.285	-.138	.193	.336	.285	-.224	.268	-.065	.038				
.033	.002	.405	.228	.173	.095	.127	.466	.306	.070	.127	.233	.153	.733	.840						
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30						
.226	-.012	.242	.100	.376	*	.352	.345	-.365	*	.566	**	.401	.272	-.071	.250	.352	-.194			
.229	.952	.197	.600	.041	.057	.062	.047	.001	.028	.146	.709	.182	.057	.304						

Item_60	Item_61	Item_62	Item_63	Item_64	Skor_Total
-.111	.492**	-.216	-.048	.112	.439
.560	.006	.251	.803	.554	.015
30	30	30	30	30	30
-.029	-.045	-.235	-.143	-.195	-.105
.879	.814	.210	.450	.303	.580
30	30	30	30	30	30
.043	.488**	.160	.160	.441*	.585**
.823	.006	.398	.398	.015	.001
30	30	30	30	30	30
0.000	.072	.253	-.058	.161	.162
1.000	.706	.177	.762	.395	.393
30	30	30	30	30	30
-.140	.004	-.007	.172	.470**	.380*
.462	.982	.971	.364	.009	.038
30	30	30	30	30	30
.179	.297	-.112	-.028	.280	.261
.343	.111	.556	.883	.134	.163
30	30	30	30	30	30
.078	.318	.036	.132	.291	.453*
.683	.086	.848	.487	.118	.012
30	30	30	30	30	30
.212	-.126	.324	.232	-.114	-.130
.261	.507	.080	.217	.549	.494
30	30	30	30	30	30
.064	.237	.201	-.134	-.268	.082
.738	.207	.286	.480	.152	.665
30	30	30	30	30	30
0.000	.402*	-.064	-.161	.257	.380*
1.000	.028	.736	.396	.170	.039
30	30	30	30	30	30
-.042	.442*	-.133	.199	.353	.632**
.826	.015	.485	.292	.055	.000
30	30	30	30	30	30
.131	.432*	.028	.277	.360	.566**
.489	.017	.885	.139	.051	.001
30	30	30	30	30	30
-.057	.320	.111	-.131	.131	.406*
.764	.084	.561	.491	.491	.026
30	30	30	30	30	30
.292	-.175	-.108	.329	.237	.123
.118	.354	.570	.076	.206	.519

30	30	30	30	30	30
-.024	.068	.529 **	-.076	.579 **	.379 *
.900	.720	.003	.691	.001	.039
30	30	30	30	30	30
-.092	.094	.173	-.103	.216	.419 *
.628	.620	.361	.590	.252	.021
30	30	30	30	30	30
.172	.319	-.355	.177	.043	.241
.363	.086	.055	.349	.821	.200
30	30	30	30	30	30
.476 **	.025	-.276	.226	-.138	.053
.008	.897	.140	.229	.468	.781
30	30	30	30	30	30
.277	.395 *	.049	.194	.535 **	.725 **
.139	.031	.799	.303	.002	.000
30	30	30	30	30	30
-.043	.325	.200	-.160	.160	.336
.823	.080	.289	.398	.398	.069
30	30	30	30	30	30
.084	-.173	.076	.013	.176	-.003
.660	.360	.691	.947	.351	.986
30	30	30	30	30	30
.266	.578 **	-.020	.276	.374 *	.752 **
.155	.001	.918	.140	.042	.000
30	30	30	30	30	30
-.151	.432 *	.074	-.213	.308	.376 *
.425	.017	.696	.259	.097	.041
30	30	30	30	30	30
.205	.172	.196	.354	.118	.125
.277	.364	.298	.055	.535	.509
30	30	30	30	30	30
-.075	-.237	-.039	-.432 *	.039	-.333
.696	.207	.837	.017	.837	.072
30	30	30	30	30	30
.273	.674 **	.043	.224	.128	.721 **
.145	.000	.823	.235	.501	.000
30	30	30	30	30	30
-.124	-.015	.347	-.081	.248	.157
.515	.935	.060	.672	.186	.408
30	30	30	30	30	30
-.421	-.127	.018	.032	-.129	-.164
.021	.504	.923	.865	.496	.386
30	30	30	30	30	30
-.093	0.000	.210	-.263	-.210	-.135
.624	1.000	.265	.161	.265	.476
30	30	30	30	30	30
.133	.596 **	.022	-.065	.452 *	.725 **

.484	.001	.910	.734	.012	.000
30	30	30	30	30	30
-.162	.107	.057	-.156	.057	-.121
.393	.575	.765	.409	.765	.523
30	30	30	30	30	30
.396	* .323	-.231	.437 *	.087	.497 **
.030	.082	.220	.016	.646	.005
30	30	30	30	30	30
.200	* .433	-.050	.282	.473 **	.636 **
.289	.017	.792	.132	.008	.000
30	30	30	30	30	30
-.080	** -.560	.112	-.252	-.224	-.432 *
.676	.001	.556	.179	.234	.017
30	30	30	30	30	30
.331	.007	-.321	.244	-.144	.169
.074	.971	.083	.194	.448	.371
30	30	30	30	30	30
-.167	.049	.110	.275	.173	.359
.377	.797	.563	.142	.362	.052
30	30	30	30	30	30
.353	.175	-.359	.268	-.033	.187
.056	.354	.051	.153	.864	.323
30	30	30	30	30	30
.009	* .400	.227	-.053	.613 **	.595 **
.960	.029	.228	.780	.000	.001
30	30	30	30	30	30
.033	** .518	-.200	.008	.200	.524 **
.863	.003	.290	.968	.290	.003
30	30	30	30	30	30
-.338	-.070	.137	.025	.087	.090
.068	.712	.469	.896	.646	.636
30	30	30	30	30	30
.056	* .455	.197	-.143	.453 *	.467 **
.769	.012	.297	.452	.012	.009
30	30	30	30	30	30
.047	** .582	-.049	.025	.245	.429 *
.807	.001	.797	.898	.191	.018
30	30	30	30	30	30
.173	** .565	.104	.091	.365 *	.631 **
.360	.001	.583	.631	.047	.000
30	30	30	30	30	30
-.258	* .373	-.009	.134	.009	.412 *
.168	.042	.964	.480	.964	.024
30	30	30	30	30	30
.390	.226	-.027	.172	.292	.609 **
.033	.229	.889	.362	.118	.000
30	30	30	30	30	30

-.552	**	-.012	.240	-.383	-.074	-.168
.002		.952	.201	.036	.698	.376
30	30	30	30	30	30	30
.158		.242	-.259	.268	.259	.455
.405		.197	.167	.152	.167	.012
30	30	30	30	30	30	30
.227		.100	.308	-.027	.074	.199
.228		.600	.097	.889	.696	.292
30	30	30	30	30	30	30
.255	*	.376	.222	.254	.222	.452
.173		.041	.239	.176	.239	.012
30	30	30	30	30	30	30
.311		.352	.103	.207	.448	.695
.095		.057	.586	.273	.013	.000
30	30	30	30	30	30	30
.285		.345	.106	.018	.106	.504
.127		.062	.578	.926	.578	.005
30	30	30	30	30	30	30
-.138	*	-.365	.032	-.296	.016	-.284
.466		.047	.865	.112	.932	.128
30	30	30	30	30	30	30
.193	**	.566	-.109	0.000	.326	.679
.306		.001	.567	1.000	.079	.000
30	30	30	30	30	30	30
.336	*	.401	-.301	.370	.203	.515
.070		.028	.106	.044	.281	.004
30	30	30	30	30	30	30
.285		.272	.035	.194	.459	.429
.127		.146	.853	.304	.011	.018
30	30	30	30	30	30	30
-.224		-.071	.167	.035	.096	.076
.233		.709	.379	.854	.612	.690
30	30	30	30	30	30	30
.268		.250	.146	.164	.401	.684
.153		.182	.442	.387	.028	.000
30	30	30	30	30	30	30
-.065		.352	.289	.175	.076	.299
.733		.057	.121	.355	.690	.109
30	30	30	30	30	30	30
.038		-.194	-.608	.324	-.203	-.116
.840		.304	.000	.081	.283	.541
30	30	30	30	30	30	30
1		.031	-.196	.527	**	.000
		.872	.299	.003	1.000	.182
30	30	30	30	30	30	30
.031		1	.108	-.065	.237	.690
.872			.571	.734	.207	.000

30	30	30	30	30	30
-.196	.108	1	-.241	.200	.128
.299	.571		.199	.289	.500
30	30	30	30	30	30
.527 **	-.065	-.241	1	-.069	.239
.003	.734	.199		.717	.204
30	30	30	30	30	30
.000	.237	.200	-.069	1	.599 **
1.000	.207	.289	.717		.000
30	30	30	30	30	30
.250	.690 **	.128	.239	.599 **	1
.182	.000	.500	.204	.000	
30	30	30	30	30	30

Lampiran 7. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kepribadian Ekstraversi

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	30 100.0
	Excluded ^a	0 .0
	Total	30 100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	97.33	197.402	.457	.931
Item_2	97.30	198.286	.486	.931
Item_3	97.33	196.851	.382	.932
Item_4	96.50	197.983	.454	.931
Item_5	96.77	201.289	.339	.932
Item_6	97.17	191.178	.650	.929
Item_7	97.27	196.064	.563	.930
Item_8	97.33	198.989	.448	.931
Item_9	96.47	200.257	.305	.932
Item_10	96.70	201.252	.344	.932
Item_11	96.93	193.926	.717	.929
Item_12	97.23	201.220	.318	.932
Item_13	96.70	193.045	.778	.928
Item_14	96.60	200.524	.382	.932
Item_15	96.57	188.944	.720	.928
Item_16	97.47	188.809	.735	.928
Item_17	96.60	196.455	.460	.931
Item_18	97.20	196.234	.608	.930
Item_19	97.43	199.564	.312	.933
Item_20	97.50	191.707	.562	.930
Item_21	97.30	195.597	.481	.931
Item_22	97.03	198.723	.452	.931
Item_23	97.37	196.309	.481	.931
Item_24	96.37	193.826	.642	.929
Item_25	97.53	198.878	.384	.932
Item_26	96.67	196.437	.518	.930
Item_27	97.23	197.978	.461	.931
Item_28	97.07	199.857	.420	.931
Item_29	96.87	197.223	.635	.930
Item_30	97.07	200.685	.417	.931
Item_31	96.77	193.840	.670	.929
Item_32	96.53	195.568	.514	.930
Item_33	97.07	200.892	.403	.931
Item_34	97.17	189.040	.602	.930
Item_35	96.47	190.120	.678	.928
Item_36	96.93	192.271	.560	.930

Lampiran 8. Rekapitulasi Data Kuesioner Kepribadian Ekstraversi pada Siswa Kelas XI IBB SMAN 113 Jakarta

Responden	Butir Soal (Item) ke-																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	2	4	2	3	2	2
2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3
3	2	3	3	4	4	2	2	1	4	4	2	2	1	4	2	2	1	3
4	3	3	2	4	3	3	1	3	4	3	2	3	3	4	1	2	1	2
5	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	1	1	3	2	3	1	3
6	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2
7	3	2	2	3	3	1	3	4	4	3	1	4	2	3	2	3	1	3
8	2	3	3	4	3	2	3	2	4	4	1	3	2	3	2	2	1	3
9	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2
10	3	2	3	3	4	3	2	3	1	3	2	4	2	3	1	4	2	3
11	3	1	3	4	4	2	3	1	4	4	1	4	3	4	2	2	1	4
12	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	2	2	3	2	3	1	2
13	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2
14	3	2	3	4	3	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3
15	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	1	3
16	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	1	2
17	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3
18	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	1	3	4	1	2	3	2
19	4	2	1	4	4	2	4	3	4	2	2	4	4	2	4	4	3	2
20	2	1	3	4	4	1	2	1	1	3	1	3	1	3	1	1	1	4
21	3	2	4	3	3	2	3	2	1	4	2	2	2	4	1	2	2	3
22	2	3	4	4	3	2	3	2	4	4	2	3	2	4	1	2	1	3
23	4	2	3	3	4	1	2	1	4	3	1	4	2	4	1	3	2	4
24	2	2	2	2	4	4	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3
25	3	2	3	4	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	1	2
26	2	3	2	3	2	2	4	3	4	2	2	2	2	2	3	2	1	2
27	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	1	3
28	3	3	3	4	2	2	4	2	1	4	2	4	2	4	3	3	1	2
29	4	3	4	4	1	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4
30	4	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	3	2	4	3	3	3	2
31	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3

Butir Soal (Item) ke-																		Skor Total	
19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	96	
2	3	3	2	2	2	4	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	100	
3	3	3	3	2	4	4	1	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	99	
3	3	2	3	4	1	2	2	2	1	3	1	4	4	1	3	4	2	92	
4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	95	
3	3	4	3	2	2	4	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	2	106	
2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	96	
3	2	2	3	3	2	4	1	2	3	4	2	3	3	2	2	4	3	95	
4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	1	3	3	107	
4	3	1	3	3	1	4	1	4	3	2	2	3	4	2	3	4	3	98	
3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	4	2	3	4	2	2	3	4	100	
2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	99	
2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	98	
3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	4	2	2	3	3	91	
2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	95	
3	2	2	3	3	1	4	1	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	91	
2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	4	97	
3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	94	
1	1	1	1	1	2	2	3	4	2	2	2	1	3	2	4	2	3	92	
3	2	2	3	2	1	4	2	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	88	
2	2	3	3	3	1	4	1	3	1	3	2	3	3	3	1	4	4	91	
1	2	2	3	2	2	4	1	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	94	
2	4	1	2	3	2	1	1	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	96
4	4	2	2	2	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	97	
2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	4	91	
3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	91	
2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	88	
2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	100	
4	1	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	2	4	4	4	1	1	93	
3	2	2	2	2	3	4	2	4	2	2	2	4	2	3	2	3	4	100	
3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	93	

Lampiran 9. Hasil Isian Kuesioner Kepribadian Ekstraversi

Nama : E M F
Kelas : 11 1B3

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan baik dan seksama, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan. Terdapat empat pilihan jawaban, yaitu sebagai berikut :

- SS : Bila Anda merasa sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
S : Bila Anda merasa setuju dengan pernyataan tersebut.
TS : Bila Anda merasa tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
STS : Bila Anda merasa sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

*Keterangan : Hasil kuesioner akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi penilaian di sekolah (SMAN 113 Jakarta).

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya diundang oleh teman lama saya untuk menghadiri pesta ulang tahunnya. Saya ingin segera pulang karena tidak mengenal satupun orang selain teman saya itu.		✓		
2	Jika diminta guru untuk menjadi ketua kelas, saya merasa tidak percaya diri.	✓			
3	Ketika sedang berbincang dengan teman-teman, saya adalah orang yang paling banyak berbicara.	✓			
4	Saya adalah orang yang mudah untuk tertawa.	✓			
5	Ada murid baru di sekolah. Saya dengan senang hati mangajaknya berkenalan terlebih dahulu.	✓			
6	Saya bukan seorang yang aktif dalam berbagai kegiatan.		✓		
7	Saya tidak suka melakukan sesuatu yang dapat menarik perhatian orang lain.		✓		
8	Saya adalah orang yang tidak terlalu dikenal oleh teman-teman yang berbeda kelas dengan saya.	✓			
9	Saya menolak jika disuruh oleh sahabat saya untuk memberikannya uang setiap minggu.	✓			
10	Kalau bertemu teman, saya dengan senang hati berbasa-basi (menegur).	✓			
11	Saya tidak percaya diri untuk menegur teman saya yang lalai melaksanakan tugasnya sebagai panitia dalam sebuah acara di sekolah.		✓		
12	Saya berani berbicara di depan kelas tanpa persiapan.			✓	

13	Saya termasuk orang yang malas / enggan berkenalan dengan orang baru.		✓		
14	Kalau bercerita, saya berusaha menjelaskannya dengan cara yang seru dan tidak membosankan.		✓		
15	Saya adalah seorang yang sulit tersenyum di depan orang lain.			✓	
16	Saya merasa sulit mengatakan keinginan saya kepada orang lain.		✓		
17	Saya merasa hidup saya penuh dengan penderitaan.			✓	
18	Jika diminta guru untuk menjadi ketua kelas, saya percaya bahwa saya mampu melakukannya.			✓	
19	Usai sekolah, saya lebih senang melakukan kegiatan bersama teman-teman daripada langsung pulang ke rumah.		✓		
20	Saya merasa mengekspresikan perasaan lebih mudah secara tertulis daripada lisan.			✓	
21	Saya tidak berani berbicara di depan kelas tanpa persiapan.		✓		
22	Saya merasa dapat mengatakan keinginan saya kepada orang lain.		✓		
23	Saya senang melakukan sesuatu yang dapat menarik perhatian orang lain.		✓		
24	Saya adalah orang yang sulit untuk tertawa.			✓	
25	Ketika belajar, saya lebih senang berdiskusi dengan teman daripada sendirian.		✓		
26	Kalau bertemu teman, saya malas / enggan berbasa-basi (menegur).			✓	
27	Saya senang berpartisipasi dalam berbagai kegiatan.		✓		
28	Kalau bercerita, saya menjelaskan cerita secara singkat.			✓	
29	Saya menegur teman saya yang lalai melaksanakan tugasnya sebagai panitia dalam sebuah acara di sekolah.		✓		
30	Ada murid baru di sekolah. Saya menunggu anak itu memperkenalkan dirinya kepada saya.		✓		
31	Saya termasuk orang yang senang berkenalan dengan orang baru.		✓		
32	Jika ada sesuatu yang membuat saya sedih, saya tidak ingin terlalu lama berlarut-larut dalam kesedihan.		✓		
33	Saya malas / enggan untuk melakukan sesuatu yang berbeda untuk dipandang orang lain.		✓		
34	Usai sekolah, saya lebih senang berdiam diri di suatu ruangan sambil membaca buku / mendengarkan musik daripada melakukan kegiatan bersama teman-teman.				✓
35	Saya adalah seorang yang mudah tersenyum di depan orang lain.		✓		
36	Saya lebih senang mengekspresikan perasaan secara lisan daripada tulisan.		✓		
JUMLAH		11	14	10	1
		44	42	20	1

107
—

Nama : M L B
Kelas : XI IBB

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan baik dan seksama, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan. Terdapat empat pilihan jawaban, yaitu sebagai berikut :

- SS : Bila Anda merasa sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
S : Bila Anda merasa setuju dengan pernyataan tersebut.
TS : Bila Anda merasa tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
STS : Bila Anda merasa sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

**Keterangan : Hasil kuesioner akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi penilaian di sekolah (SMAN 113 Jakarta).*

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya diundang oleh teman lama saya untuk menghadiri pesta ulang tahunnya. Saya ingin segera pulang karena tidak mengenal satupun orang selain teman saya itu.		✓		
2	Jika diminta guru untuk menjadi ketua kelas, saya merasa tidak percaya diri.				✓
3	Ketika sedang berbincang dengan teman-teman, saya adalah orang yang paling banyak berbicara.		✓		
4	Saya adalah orang yang mudah untuk tertawa.	✓			
5	Ada murid baru di sekolah. Saya dengan senang hati mangajaknya berkenalan terlebih dahulu.	✓			
6	Saya bukan seorang yang aktif dalam berbagai kegiatan.				✓
7	Saya tidak suka melakukan sesuatu yang dapat menarik perhatian orang lain.		✓		
8	Saya adalah orang yang tidak terlalu dikenal oleh teman-teman yang berbeda kelas dengan saya.				✓
9	Saya menolak jika disuruh oleh sahabat saya untuk memberikannya uang setiap minggu.				✓
10	Kalau bertemu teman, saya dengan senang hati berbasa-basi (menegur).	✓			
11	Saya tidak percaya diri untuk menegur teman saya yang lalai melaksanakan tugasnya sebagai panitia dalam sebuah acara di sekolah.				✓
12	Saya berani berbicara di depan kelas tanpa persiapan.	✓			

13	Saya termasuk orang yang malas / enggan berkenalan dengan orang baru.				✓
14	Kalau bercerita, saya berusaha menjelaskannya dengan cara yang seru dan tidak membosankan.			✓	
15	Saya adalah seorang yang sulit tersenyum di depan orang lain.				✓
16	Saya merasa sulit mengatakan keinginan saya kepada orang lain.				✓
17	Saya merasa hidup saya penuh dengan penderitaan.				✓
18	Jika diminta guru untuk menjadi ketua kelas, saya percaya bahwa saya mampu melakukannya.	✓			
19	Usai sekolah, saya lebih senang melakukan kegiatan bersama teman-teman daripada langsung pulang ke rumah.		✓		
20	Saya merasa mengekspresikan perasaan lebih mudah secara tertulis daripada lisan.			✓	
21	Saya tidak berani berbicara di depan kelas tanpa persiapan.			✓	
22	Saya merasa dapat mengatakan keinginan saya kepada orang lain.		✓		
23	Saya senang melakukan sesuatu yang dapat menarik perhatian orang lain.			✓	
24	Saya adalah orang yang sulit untuk tertawa.				✓
25	Ketika belajar, saya lebih senang berdiskusi dengan teman daripada sendirian.	✓			
26	Kalau bertemu teman, saya malas / enggan berbasa-basi (menegur).			✓	
27	Saya senang berpartisipasi dalam berbagai kegiatan.		✓		
28	Kalau bercerita, saya menjelaskan cerita secara singkat.		✓		
29	Saya menegur teman saya yang lalai melaksanakan tugasnya sebagai panitia dalam sebuah acara di sekolah.		✓		
30	Ada murid baru di sekolah. Saya menunggu anak itu memperkenalkan dirinya kepada saya.			✓	
31	Saya termasuk orang yang senang berkenalan dengan orang baru.	✓			
32	Jika ada sesuatu yang membuat saya sedih, saya tidak ingin terlalu lama berlarut-larut dalam kesedihan.	✓			
33	Saya malas / enggan untuk melakukan sesuatu yang berbeda untuk dipandang orang lain.		✓		
34	Usai sekolah, saya lebih senang berdiam diri di suatu ruangan sambil membaca buku / mendengarkan musik daripada melakukan kegiatan bersama teman-teman.			✓	
35	Saya adalah seorang yang mudah tersenyum di depan orang lain.	✓			
36	Saya lebih senang mengekspresikan perasaan secara lisan daripada tulisan.	✓			
JUMLAH		8	10	8	10
		32	30	16	10

Nama : S B F
Kelas : XI IBB

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan baik dan seksama, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan. Terdapat empat pilihan jawaban, yaitu sebagai berikut :

- SS : Bila Anda merasa sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
S : Bila Anda merasa setuju dengan pernyataan tersebut.
TS : Bila Anda merasa tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
STS : Bila Anda merasa sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

*Keterangan : Hasil kuesioner akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi penilaian di sekolah (SMAN 113 Jakarta).

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya diundang oleh teman lama saya untuk menghadiri pesta ulang tahunnya. Saya ingin segera pulang karena tidak mengenal satupun orang selain teman saya itu.		✓		
2	Jika diminta guru untuk menjadi ketua kelas, saya merasa tidak percaya diri.			✓	
3	Ketika sedang berbincang dengan teman-teman, saya adalah orang yang paling banyak berbicara.		✓		
4	Saya adalah orang yang mudah untuk tertawa.		✓		
5	Ada murid baru di sekolah. Saya dengan senang hati mangajaknya berkenalan terlebih dahulu.			✓	
6	Saya bukan seorang yang aktif dalam berbagai kegiatan.			✓	
7	Saya tidak suka melakukan sesuatu yang dapat menarik perhatian orang lain.			✓	
8	Saya adalah orang yang tidak terlalu dikenal oleh teman-teman yang berbeda kelas dengan saya.			✓	
9	Saya menolak jika disuruh oleh sahabat saya untuk memberikannya uang setiap minggu.	✓			
10	Kalau bertemu teman, saya dengan senang hati berbasa-basi (menegur).			✓	
11	Saya tidak percaya diri untuk menegur teman saya yang lalai melaksanakan tugasnya sebagai panitia dalam sebuah acara di sekolah.			✓	
12	Saya berani berbicara di depan kelas tanpa persiapan.		✓		

13	Saya termasuk orang yang malas / enggan berkenalan dengan orang baru.		✓		
14	Kalau bercerita, saya berusaha menjelaskannya dengan cara yang seru dan tidak membosankan.		✓		
15	Saya adalah seorang yang sulit tersenyum di depan orang lain.		✓		
16	Saya merasa sulit mengatakan keinginan saya kepada orang lain.		✓		
17	Saya merasa hidup saya penuh dengan penderitaan.				✓
18	Jika diminta guru untuk menjadi ketua kelas, saya percaya bahwa saya mampu melakukannya.		✓		
19	Usai sekolah, saya lebih senang melakukan kegiatan bersama teman-teman daripada langsung pulang ke rumah.			✓	
20	Saya merasa mengekspresikan perasaan lebih mudah secara tertulis daripada lisan.		✓		
21	Saya tidak berani berbicara di depan kelas tanpa persiapan.			✓	
22	Saya merasa dapat mengatakan keinginan saya kepada orang lain.			✓	
23	Saya senang melakukan sesuatu yang dapat menarik perhatian orang lain.			✓	
24	Saya adalah orang yang sulit untuk tertawa.			✓	
25	Ketika belajar, saya lebih senang berdiskusi dengan teman daripada sendirian.		✓		
26	Kalau bertemu teman, saya malas / enggan berbasa-basi (menegur).		✓		
27	Saya senang berpartisipasi dalam berbagai kegiatan.				✓
28	Kalau bercerita, saya menjelaskan cerita secara singkat.		✓		
29	Saya menegur teman saya yang lalai melaksanakan tugasnya sebagai panitia dalam sebuah acara di sekolah.			✓	
30	Ada murid baru di sekolah. Saya menunggu anak itu memperkenalkan dirinya kepada saya.		✓		
31	Saya termasuk orang yang senang berkenalan dengan orang baru.			✓	
32	Jika ada sesuatu yang membuat saya sedih, saya tidak ingin terlalu lama berlarut-larut dalam kesedihan.		✓		
33	Saya malas / enggan untuk melakukan sesuatu yang berbeda untuk dipandang orang lain.		✓		
34	Usai sekolah, saya lebih senang berdiam diri di suatu ruangan sambil membaca buku / mendengarkan musik daripada melakukan kegiatan bersama teman-teman.			✓	
35	Saya adalah seorang yang mudah tersenyum di depan orang lain.			✓	
36	Saya lebih senang mengekspresikan perasaan secara lisan daripada tulisan.		✓		
JUMLAH		1	16	17	2
		4	48	34	2

**Lampiran 10. Rekapitulasi Nilai Kemampuan Berbicara Siswa Kelas XI IBB
oleh Peneliti**

Respon- den	<i>Compré- hension de la consigne</i>	<i>Perfo- mance globale</i>	<i>Structures simples correctes</i>	<i>Lexique approprié</i>	<i>Correction phonétique</i>	Skor Total	Nilai
1	1	2	3	2	1.5	9.5	95
2	1	1.5	2.5	2	1.5	8.5	85
3	1	1.5	3	2	1.5	9	90
4	1	1.5	3	2	1.5	9	90
5	1	2	2.5	1.5	1.5	8.5	85
6	1	1.5	3	2	1.5	9	90
7	1	2	3	2	2	10	100
8	0.5	1	2.5	2	1	7	70
9	1	1.5	3	2	1.5	9	90
10	1	2	3	2	2	10	100
11	1	1.5	3	2	1.5	9	90
12	1	2	2.5	1.5	1.5	8.5	85
13	0.5	1	2.5	2	1	7	70
14	1	1.5	3	2	1.5	9	90
15	1	1.5	3	2	1.5	9	90
16	1	1.5	2.5	2	1.5	8.5	85
17	1	2	2.5	1.5	1.5	8.5	85
18	1	1.5	2.5	2	1.5	8.5	85
19	1	1.5	2.5	2	1.5	8.5	85
20	1	2	3	2	2	10	100
21	1	1.5	2.5	2	1.5	8.5	85
22	0.5	1.5	2.5	1.5	1	7	70
23	1	2	3	2	2	10	100
24	1	1.5	2.5	2	1.5	8.5	85
25	1	1.5	2.5	2	1.5	8.5	85
26	1	2	2.5	2	2	9.5	95
27	0.5	1	2.5	2	1	7	70
28	1	1.5	3	2	1.5	9	90
29	1	2	3	2	2	10	100
30	1	2	2.5	1.5	1.5	8.5	85
31	1	1.5	2.5	2	1.5	8.5	85

Lampiran 11. Lembar Penilaian Kemampuan Berbicara Oleh Peneliti

Nama : Wulan

Penilaian kemampuan berbicara CECR

(Le Cadre européen commun de référence pour les langues)

Grille pour un descripteur de niveau A1

<i>Compréhension de la consigne</i> (Pemahaman pada perintah)	0	0,5	1				
<i>Performance globale</i> (Penampilan keseluruhan)	0	0,5	1	1,5	2		
<i>Structure simple correctes</i> (Penggunaan struktur bahasa sederhana yang benar)	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
<i>Lexique approprié</i> (Kesesuaian kata dan kalimat)	0	0,5	1	1,5	2		
<i>Correction phonétique</i> (Kebenaran dalam pengucapan)	0	0,5	1	1,5	2		

Skor : 10

Nilai : 100

Penilai/Evaluator



Ayunda Dini

Nama : Berliana

Penilaian kemampuan berbicara CECR

(*Le Cadre européen commun de référence pour les langues*)

Grille pour un descripteur de niveau A1

<i>Compréhension de la consigne</i> (Pemahaman pada perintah)	0	0,5	1			
<i>Performance globale</i> (Penampilan keseluruhan)	0	0,5	1	1,5	2	2,5
<i>Structure simple correctes</i> (Penggunaan struktur bahasa sederhana yang benar)	0	0,5	1	1,5	2	2,5
<i>Lexique approprié</i> (Kesesuaian kata dan kalimat)	0	0,5	1	1,5	2	2,5
<i>Correction phonétique</i> (Kebenaran dalam pengucapan)	0	0,5	1	1,5	2	2,5

Skor : 10

Nilai : 100

Penilai/Evaluator



Ayunda Dini

Nama : Natasya

Penilaian kemampuan berbicara CECR

(*Le Cadre européen commun de référence pour les langues*)

Grille pour un descripteur de niveau A1

<i>Compréhension de la consigne</i> (Pemahaman pada perintah)	0	0,5	1		
<i>Performance globale</i> (Penampilan keseluruhan)	0	0,5	1	1,5	2
<i>Structure simple correctes</i> (Penggunaan struktur bahasa sederhana yang benar)	0	0,5	1	1,5	2 2,5 3
<i>Lexique approprié</i> (Kesesuaian kata dan kalimat)	0	0,5	1	1,5	2
<i>Correction phonétique</i> (Kebenaran dalam pengucapan)	0	0,5	1	1,5	2

Skor : 7

Nilai : 70

Penilai/Evaluator



Ayunda Dini

**Lampiran 12. Rekapitulasi Nilai Kemampuan Berbicara Siswa Kelas XI IBB
oleh Guru**

Respon- den	Compré- hension de la consigne	Perfo- rmance globale	Structures simples correctes	Lexique approprié	Correction phonétique	Skor Total	Nilai
1	1	2	3	2	1.5	9.5	95
2	1	1.5	2.5	2	1.5	8.5	85
3	1	1.5	2.5	1.5	1.5	8	80
4	1	1.5	2.5	2	1.5	8.5	85
5	1	1.5	2.5	1.5	1.5	8	80
6	0.5	1.5	3	2	1.5	8.5	85
7	1	2	2.5	2	1.5	9	90
8	0.5	1	2.5	2	1.5	7.5	75
9	1	1.5	2.5	2	1.5	8.5	85
10	1	1.5	2.5	2	2	9	90
11	1	1.5	2.5	1.5	1.5	8	80
12	1	1.5	2.5	2	1.5	8.5	85
13	1	1	2.5	2	1	7.5	75
14	1	1.5	3	1.5	1.5	8.5	85
15	0.5	1.5	3	2	1.5	8.5	85
16	1	1.5	2.5	2	1.5	8.5	86
17	0.5	1.5	2.5	2	1.5	8	80
18	0.5	1.5	2.5	2	1.5	8	80
19	0.5	1.5	2.5	2	1.5	8	80
20	1	1.5	3	2	1.5	9	90
21	1	1.5	2.5	2	1.5	8.5	85
22	0.5	1	2.5	2	1	7	70
23	0.5	2	3	1.5	2	9	90
24	1	1.5	2.5	1.5	1.5	8	80
25	1	1.5	2.5	2	1.5	8.5	85
26	1	2	2.5	1.5	2	9	90
27	1	1	2.5	2	1	7.5	75
28	0.5	1.5	3	2	1.5	8.5	85
29	1	2	3	2	1.5	9.5	95
30	1	1.5	2.5	1.5	1.5	8	80
31	0.5	1.5	2.5	2	1.5	8	80

Lampiran 13. Lembar Penilaian Kemampuan Berbicara Oleh Guru

Nama : Wulan

Penilaian kemampuan berbicara CECR (Le Cadre européen commun de référence pour les langues)

Grille pour un descripteur de niveau A1

<i>Compréhension de la consigne</i> (Pemahaman pada perintah)	0	0,5	1				
<i>Performance globale</i> (Penampilan keseluruhan)	0	0,5	1	1,5	2		
<i>Structure simple correctes</i> (Penggunaan struktur bahasa sederhana yang benar)	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
<i>Lexique approprié</i> (Kesesuaian kata dan kalimat)	0	0,5	1	1,5	2		
<i>Correction phonétique</i> (Kebenaran dalam pengucapan)	0	0,5	1	1,5	2		

Skor : 9,5

Nilai : 95

Penilai/Evaluator

Kartika Sri Hardjanti,S.Pd
NIP. 197010202008012018

Nama : Berliana

Penilaian kemampuan berbicara CECR

(*Le Cadre européen commun de référence pour les langues*)

Grille pour un descripteur de niveau A1

<i>Compréhension de la consigne</i> (Pemahaman pada perintah)	0	0,5	1			
<i>Performance globale</i> (Penampilan keseluruhan)	0	0,5	1	1,5	2	2,5
<i>Structure simple correctes</i> (Penggunaan struktur bahasa sederhana yang benar)	0	0,5	1	1,5	2	2,5
<i>Lexique approprié</i> (Kesesuaian kata dan kalimat)	0	0,5	1	1,5	2	
<i>Correction phonétique</i> (Kebenaran dalam pengucapan)	0	0,5	1	1,5	2	

Skor : 9

Nilai : 90

Penilai/Evaluator

Kartika Sri Hardjanti,S.Pd
NIP. 197010202008012018

Nama : Natasya

Penilaian kemampuan berbicara CECR

(*Le Cadre européen commun de référence pour les langues*)

Grille pour un descripteur de niveau A1

<i>Compréhension de la consigne</i> (Pemahaman pada perintah)	0	0,5	1			
<i>Performance globale</i> (Penampilan keseluruhan)	0	0,5	1	1,5	2	
<i>Structure simple correctes</i> (Penggunaan struktur bahasa sederhana yang benar)	0	0,5	1	1,5	2	2,5
<i>Lexique approprié</i> (Kesesuaian kata dan kalimat)	0	0,5	1	1,5	2	
<i>Correction phonétique</i> (Kebenaran dalam pengucapan)	0	0,5	1	1,5	2	

Skor : 7

Nilai : 70

Penilai/Evaluator

Kartika Sri Hardjanti,S.Pd
NIP. 197010202008012018

Lampiran 14. Rekapitulasi Nilai Akhir Kemampuan Berbicara Siswa Kelas XI IBB

Responden	Penilaian Peneliti	Penilaian Guru	Nilai Akhir
1	95	95	95
2	85	85	85
3	90	80	85
4	90	85	87.5
5	85	80	82.5
6	90	85	87.5
7	100	90	95
8	70	75	72.5
9	90	85	87.5
10	100	90	95
11	90	80	85
12	85	85	85
13	70	75	72.5
14	90	85	87.5
15	90	85	87.5
16	85	86	85.5
17	85	80	82.5
18	85	80	82.5
19	85	80	82.5
20	100	90	95
21	85	85	85
22	70	70	70
23	100	90	95
24	85	80	82.5
25	85	85	85
26	95	90	92.5
27	70	75	72.5
28	90	85	87.5
29	100	95	97.5
30	85	80	82.5
31	85	80	82.5
Jumlah			2650.5
Rata-rata			85.5

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian







Lampiran 16. Tabel r Pearson Product Moment

**TABEL III
NILAI-NILAI r PODUCT MOMENT**

N	Tarat Signifikan		N	Tarat Signifikan		N	Tarat Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono (2014:333)

Lampiran 17. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaihan : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
[Laman : www.unj.ac.id](http://www.unj.ac.id)

Nomor : 3151/UN39.12/KM/2016
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

5 September 2016

Yth. Kepala SMA Negeri 113 Jakarta
Jl. Al Baidho I, Lubang Buaya,
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Ayunda Dini
Nomor Registrasi : 2315126284
Program Studi : Pendidikan Bahasa Perancis
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 081330000243

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :
“Hubungan Antara Ekstroversi Diri Dengan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Bahasa Perancis Pada Siswa SMA”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Drs. Syaiful
NIP 195702161984031001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
2. Kaprog Pendidikan Bahasa Perancis

Lampiran 18. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 113 JAKARTA

Jl. Albaidho I, Monumen Pancasila Sakti Lubang Buaya
Telepon / Faks 021 – 8408034 / 87792729
e-mail : sman113jakarta@yahoo.com
wibesite : www.sman113jakarta.sch.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 384/-1.851.65

Menindaklanjuti surat dari Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Fakultas Bahasa dan Seni Nomor : 3151/UN39.12/KM/2016 tanggal 5 September 2016 tentang permohonan izin penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan, maka yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	: Drs. H. Syaiun Amin, MM
NIP/NRK	: 196010281981121003/133854
Pangkat/Golongan	: Pembina Tingkat I, IV/b
Jabatan	: Kepala SMA Negeri 113 Jakarta
Alamat	: Jl. Albajdho I Monumen Pancasila Sakti Lubang Buaya, Cipayung, Jakarta Timur.

Menerangkan bahwa :

Nama	: AYUNDA DINI
Nomor Registrasi	: 2315126284
Fakultas	: Bahasa dan Seni
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Perancis
Jenjang	: Strata Satu (S 1)

Telah melaksanakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan di SMA Negeri 113 Jakarta, dengan judul skripsi. **“Hubungan Antara Ekstroversi Diri Dengan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Bahasa Perancis Pada Siswa SMA”**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Curriculum Vitae



AYUNDA DINI

22 years old
Jl. Wirajasa III Blok N no. 8
RT 010/007, Cipinang Melayu,
Makasar, East Jakarta – 13620
Indonesia

Email : ayunda.dini@gmail.com
Phone : +62813 3000 0243

EDUCATION

Bachelor Degree of French
Language Education
State University of Jakarta
GPA 3.31

SMAN 91 Jakarta
Departement of Social

LANGUAGE

French (certificated B2)
English
Indonesian

COMPUTER LITERATE

Internet
Microsoft Office
(Word, Excel, Power Point)
Windows Application
Adobe Photoshop

EXPERIENCE PROFESSIONNEL AND ORGANISATION

2016

- ◆ French private teacher (-present)
- ◆ Volunteer for KKN UNJ in Purwakarta, Jawa Barat (January-February)

2014-2015

- ◆ Treasurer at BEM Department of French Language Education
- ◆ Bureau of secretarial at UKM UNJ
- ◆ French training teacher at SMIP Angkasa II Halim
- ◆ Head of HPD (Public Relation, Publication and Documentation) section for farewell party BEM Department of French Language Education
- ◆ Journalist for Bulletin Department of French Language Education "Quoi de 9!"

2013-2014

- ◆ Secretary for *September Ceria* UKM UNJ
- ◆ Secretary for UNJ ART Festival
- ◆ Staff of consumption section for *Allons-y* French Language Education
- ◆ Secretary for RTA UKM UNJ
- ◆ Staff of decoration section for HUT UKM UNJ
- ◆ Staff of discipline section for PKMJ French Language Education

2012-2013

- ◆ Public relation staff at BEM Department of French Language Education
- ◆ Daily staff of subunit choir at UKM UNJ
- ◆ Head of decoration section for *Créer La Chansons* French Language Education
- ◆ Liaison Officer for JAKART 2 UKM UNJ
- ◆ Staff of first aid section for Festival Seni UNJ
- ◆ Staff of first aid section for PAB 32 UKM UNJ
- ◆ Staff of HPD (Public Relation, Publication and Documentation) section for MPA Department of French Language Education

2010-2011

- ◆ Secretarial I at MPK SMAN 113 Jakarta

2009-2012

- ◆ Member of choir SMAN 91 Jakarta

2006-2009

- ◆ Member of PMR SMPN 117 Jakarta